



PROFIL PEMBANGUNAN KELUARGA KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2025



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang "Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga" mengamanatkan bahwa penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan bangsa.

Sejalan dengan paradigma pembangunan berkelanjutan, perencanaan pembangunan harus disusun berdasarkan data dan informasi kependudukan. Perencanaan pembangunan berbasis data kependudukan merupakan strategi yang penting dalam rangka meningkatkan relevansi, efektivitas serta efisiensi kebijakan dan program pembangunan di Indonesia.

Penggunaan data yang akurat dalam proses perencanaan telah diatur dalam peraturan perundangan. Pada Pasal 31 UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional diatur bahwa "Perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan". Ketentuan tersebut ditekankan kembali pada Pasal 274 UU No. 23/2014 tentang Pemerintah Daerah yang menyebutkan "Perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam system informasi pembangunan daerah. Secara rinci, pada Pasal 49 UU No. 52/2009 diatur bahwa: 1) "Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga"; 2) Upaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui sensus, survei, dan pendataan keluarga; dan 3) Data dan informasi kependudukan dan keluarga wajib digunakan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan, dan pembangunan.

Saat ini, data memegang peranan penting tidak hanya sebagai output ataupun hasil dari suatu penelitian/survey tetapi juga menjadi input bagi perencanaan dan penyusunan kebijakan program pembangunan di pusat dan daerah. Terkait dengan data, Peraturan Pemerintah Nomor 87/2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana, menegaskan diperlukannya data dan informasi keluarga. Selanjutnya di dalam Undang-Undang Nomor 23/2014 juga mengamatkan pada lampiran 1.N tentang urusan kewenangan pemerintah bidang Pengendalian Penduduk. Pada tingkat Pusat,

kewenangannya berupa penetapan perkiraan pengendalian penduduk; sedangkan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, kewenangannya berupa pemetaan perkiraan pengendalian penduduk yang di laksanakan melalui kegiatan Penyusunan Profil Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Di tingkat Provinsi Sumatera Utara, urusan Pengendalian Penduduk merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana. Oleh karena itu, menjadi tugasnya untuk menyusun Profil Bangga Kencana Tahun 2025.

Profil Bangga Kencana Tahun 2025 menampilkan data dan informasi pelaksanaan Program Bangga Kencana tahun 2024 bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Laporan Data Lapangan (dalap) bersumber dari PKB/PLKB serta data sekunder dari OPD di Kabupaten/Kota dan BKKBN Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Selanjutnya data-data dikumpulkan ditampilkan per kabupaten/kota dalam bentuk tabel dan dianalisa serta dinarasikan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan penduduk dan pelaksanaan program serta pencapaian kinerja Program Bangga Kencana di setiap Kabupaten/Kota dan di Provinsi Sumatera Utara serta membandingkannya dengan pencapaian 2 tahun sebelumnya tahun 2023 dan 2022.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Profil Bangga Kencana Tahun 2025 ini yaitu tersediannya data dan informasi terkait perkembangan penduduk dan pencapaian kinerja Program Bangga Kencana di Kabupaten/Kota dan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Secara khusus, tujuan penyusunan Profil ini sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang perkembangan kependudukan dan pencapaian kinerja Program Bangga Kencana Tahun 2024;
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan kependudukan dan pencapaian kinerja Program Bangga Kencana Tahun 2024;
3. Memberi saran dan rekomendasi dalam pengendalian penduduk dan pelaksanaan program Bangga Kencana di kabupaten/kota dan Provinsi Sumatera Utara.

1.3. Manfaat

Data dan informasi dalam Profil Bangga Kencana Tahun 2025 ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, penetapan sasaran dan optimalisasi operasional Program Bangga Kencana di Provinsi dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Dan juga melalui pemetaan capaian kinerja, maka Kabupaten/Kota tertentu yang belum memenuhi target sasaran program Bangga Kencana dapat teridentifikasi untuk kemudian memperoleh intervensi program sesuai kebutuhan.

1.4. Konsep dan Definisi Operasional

Dalam penyajian ini, berbagai konsep/definisi operasional digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap indikator yang dikumpulkan. Konsep/definisi operasional berikut merupakan konsep/definisi dasar yang selalu digunakan dalam pelaksanaan sensus maupun survei-survei bidang kependudukan. Dengan diberikannya konsep/definisi operasional setiap indikator, maka diharapkan para pengguna data akan dapat lebih jelas memahami maupun mengartikan data maupun statistik yang disajikan.

Definisi Operasional yang digunakan pada penyusunan Profil Kependudukan ini dapat dilihat pada lampiran 1. Daftar Definisi Operasional.

1.5. Sistematika Penulisan

Profil Bangga Kencana Tahun 2025 ini, terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

- BAB I : Pendahuluan, berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya Profil ini serta sistematika penyajiannya
- BAB II : Gambaran Umum, berisi tentang gambaran umum Provinsi Sumatera Utara yang meliputi letak geografis, demografis, dan informasi umum lainnya
- BAB II : Kependudukan dan Keluarga Berencana, berisi uraian tentang perkembangan penduduk dan analisa serta pemetaan terhadap pencapaian kinerja (indikator kinerja) Program Keluarga Berencana
- BAB IV : Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, berisi uraian tentang analisa dan pemetaan terhadap pencapaian kinerja (indikator kinerja) Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.
- BAB V : Pengendalian Kependudukan, berisi uraian tentang analisa terhadap analisa serta pemetaan terhadap pencapaian kinerja (indikator kinerja) Program Pengendalian Penduduk.
- BAB VI : Kesimpulan dan Saran, berisi tentang hal-hal yang penting tentang pencapaian kinerja Program Bangga Kencana Tahun 2023 di Provinsi Sumatera Utara serta hal-hal yang perlu untuk peningkatan dan percepatan pencapaian target kinerja Program Bangga Kencana ke tahun selanjutnya.

LAMPIRAN, terdiri dari tabel dan rekapitulasi dari tabel yang merupakan gabungan dari seluruh tabel indikator Kabupaten/ Kota.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Lokasi dan Keadaan Geografis

Provinsi Sumatera Utara berada dibagian barat Indonesia, terletak pada garis 1⁰- 4⁰ Lintang Utara, dan 98⁰ – 100⁰ Bujur Timur. Adapun batas batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD),
- Di sebelah Timur dengan Negara Malaysia di selat Malaka,
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat,
- Di sabelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72,464.74 km², sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil, baik di bagian barat maupun bagian timur pantai Pulau Sumatera, Berdasarkan luas daerah menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.547 km² atau sekitar 9.04 persen Sri total luas Sumatera Utara, disusul dengan Kabupaten Langkat dengan luas 6.140,04 km² atau sekitar 8,47 persen dari total luas Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 4.201,04 km² atau sekitar 5,8 persen, Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kota Sibolga dengan luas 11,47 km² atau sekitar hanya 0,02% dari total luas Sumatera Utaa, disusul Kota Tebing Tinggi dengan luas 39.17 km² atau sekitar 0,05 persen dari total luas wilayah Sumatera Utara.

Tabel 2.1
Luas Daerah menurut Kabupaten / Kota di Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KABUPATEN/ KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	PERSENTASE TERHADAP LUAS PROVINSI	
1	2	3	4	
1	Nias	902,40	1,25%	
2	Mandailing Natal	6.547,26	9,04%	
3	Tapanuli Selatan	4.201,04	5,80%	
4	Tapanuli Tengah	2.307,68	3,18%	
5	Tapanuli Utara	3.895,60	5,38%	
6	Toba Samosir	2.291,62	3,16%	
7	Labuhan Batu	2.772,38	3,83%	
8	Asahan	3.737,83	5,16%	
9	Simalungun	4.601,48	6,35%	
10	Dairi	2.083,60	2,88%	

NO	KABUPATEN/ KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	PERSENTASE TERHADAP LUAS PROVINSI	
1	2	3	4	
11	Karo	2.206,88	3,05%	
12	Deli Serdang	2.581,23	3,56%	
13	Langkat	6.140,04	8,47%	
14	Nias Selatan	2.531,70	3,49%	
15	Humbang Hasundutan	2.351,51	3,25%	
16	Pakpak Bharat	1.365,61	1,88%	
17	Samosir	1.850,04	2,55%	
18	Serdang Bedagai	1.949,18	2,69%	
19	Batubara	888,14	1,23%	
20	Padang Lawas Utara	3.945,56	5,44%	
21	Padang Lawas	3.914,41	5,40%	
22	Labuhan Batu Selatan	3.079,61	4,25%	
23	Labuhan Batu Utara	3.686,01	5,09%	
24	Nias Utara	1.238,06	1,71%	
25	Nias Barat	464,22	0,64%	
26	Sibolga	11,47	0,02%	
27	Tanjung Balai	60,07	0,08%	
28	Pematang Siantar	75,92	0,10%	
29	Tebing Tinggi	39,17	0,05%	
30	Medan	279,29	0,39%	
31	Binjai	97,77	0,13%	
32	Padang Sidempuan	159,30	0,22%	
33	Gunung Sitoli	208,68	0,29%	
SUMATERA UTARA		72.464.74	100,00%	

Sumber: Kabupaten/ Kota Dalam Angka, BPS, 2025

Provinsi Sumatera Utara tergolong ke dalam daerah beriklim tropis, kisaran suhu antara 13,4⁰C – 33,9⁰C, mempunyai musim kemarau (Juni s/d September) dan musim hujan (Nopember s/d Maret), diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Berdasarkan data yang tersedia, secara administratif Sumatera Utara pada tahun 2024 memiliki 33 kab/kota yaitu 8 kota dan 25 Kabupaten, 455 kecamatan, 854 kelurahan, 5259 desa. Kuantitas untuk masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2
Jumlah Desa/Kelurahan, dan umlah Kecamatan menurut
Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH		
		KECAMATAN	KELURAHAN	DESA
1	2	3	4	5
1	Nias	10	0	170
2	Mandailing Natal	23	30	377
3	Tapanuli Selatan	15	36	212
4	Tapanuli Tengah	20	56	159
5	Tapanuli Utara	15	15	237
6	Toba Samosir	16	13	231
7	Labuhan Batu	9	23	75
8	Asahan	25	27	177
9	Simalungun	32	29	384
10	Dairi	15	161	8
11	Karo	17	10	259
12	Deli Serdang	22	14	380
13	Langkat	23	37	240
14	Nias Selatan	35	2	459
15	Humbang Hasundutan	10	1	153
16	Pakpak Bharat	8	0	52
17	Samosir	9	6	128
18	Serdang Bedagai	17	6	237
19	Batubara	12	10	141
20	Padang Lawas Utara	12	2	386
21	Padang Lawas	17	1	303
22	Labuhan Batu Selatan	5	2	52
23	Labuhan Batu Utara	8	8	82
24	Nias Utara	11	1	112
25	Nias Barat	8	0	105
26	Sibolga	4	17	0
27	Tanjung Balai	6	31	0
28	Pematang Siantar	8	53	0
29	Tebing Tinggi	5	35	0
30	Medan	21	151	0
31	Binjai	5	37	0
32	Padang Sidempuan	6	37	42
33	Gunung Sitoli	6	3	98
JUMLAH SUMATERA UTARA		455	854	5.259

Sumber: Kabupaten/ Kota Dalam Angka, BPS, 2025

2.2 Luas dan Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk pada hakekatnya merupakan komponen penduduk berdasarkan geografis, dimana data kepadatan penduduk dapat dilihat apakah komposisi tersebut merata atau tidak, oleh karena itu kepadatan dapat dilihat menurut wilayah administratif yang lebih kecil. Melalui kepadatan penduduk dapat dilihat dimana saja terjadi pemusatan penduduk. Indikator kepadatan ini dinyatakan dalam presentase, sehingga dapat dilihat polanya. Kepadatan penduduk paling tidak dipengaruhi tiga faktor yaitu letak geografi, keadaan sosial, ekonomi dan faktor demografi. Keadaan iklim dan kesuburan tanah merupakan faktor geografi utama yang berpengaruh terhadap persebaran penduduk disuatu wilayah. Sedangkan faktor sosial dan ekonomi yang cukup berpengaruh terhadap persebaran penduduk antara lain budaya dan tujuan hidup penduduk serta ketersediaan fasilitas untuk kegiatan sosial ekonomi. Sementara faktor demografi yang cukup berpengaruh. Diantaranya kelahiran, kematian dan migran.

Selain permasalahan jumlah penduduk yang besar, penyebaran penduduk juga masih menjadi permasalahan kependudukan di Provinsi Sumatera Utara. Penyebaran penduduk belum merata di Provinsi Sumatera Utara, dimana jumlah penduduk lebih banyak di perkotaan dibandingkan daerah pedesaan.

Dari profil ini diketahui jumlah penduduk Sumatera Utara pada tahun 2024 sebanyak 15.294.745 jiwa, menurun jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 15.386.640 jiwa. Namun pada tahun yang sama diketahui bahwa tingkat kepadatan penduduk sebesar 211.06 jiwa per km² justru meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 207,11 jiwa per km².

Tingkat kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2024, masih dimiliki oleh Kota Medan yaitu sebesar 8.902,16 jiwa per km² menurun jika dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 9413,25 jiwa per km², Peringkat ke dua Kabupaten/Kota terpadat yaitu Kota Tebing Tinggi yaitu sebesar 4.620,3 jiwa per km² menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 5644,16 jiwa per km², dan peringkat ke tiga terpadat yaitu Kota Binjai sebesar 3141,76 jiwa per km², menurun jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 5068,58 jiwa per km².

Pada tahun 2024, terlihat bahwa daerah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu Kab. Pakpak Bharat sebesar 41.16 jiwa per km², menurun jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 44,82 jiwa per km², kemudian disusul oleh Kab. Padang Lawas Utara sebesar 48.55 jiwa per km² menurun jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 70,30 jiwa per km², dan disusul berikutnya oleh Kab. Padang Lawas yaitu sebesar 71.73 jiwa per km², meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 70,81 jiwa per km². Jumlah penduduk dan angka kepadatan penduduk per kabupaten/kota dapat dilihat lebih jelas pada lampiran tabel 2.3.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota di
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KABUPATEN/ KOTA	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEPADATAN PENDUDUK
				per km2
1	2	3	9	12
1	Nias	902,40	153.658	170,28
2	Mandailing Natal	6.547,26	505.400	77,19
3	Tapanuli Selatan	4.201,04	316.510	75,34
4	Tapanuli Tengah	2.307,68	394.910	171,13
5	Tapanuli Utara	3.895,60	330.856	84,93
6	Toba Samosir	2.291,62	203.274	88,70
7	Labuhan Batu	2.772,38	511.704	184,57
8	Asahan	3.737,83	813.720	217,70
9	Simalungun	4.601,48	990.490	215,25
10	Dairi	2.083,60	330.586	158,66
11	Karo	2.206,88	426.480	193,25
12	Deli Serdang	2.581,23	2.048.480	793,61
13	Langkat	6.140,04	1.078.676	175,68
14	Nias Selatan	2.531,70	389.957	154,03
15	Humbang Hasundutan	2.351,51	207.076	88,06
16	Pakpak Bharat	1.365,61	56.212	41,16
17	Samosir	1.850,04	143.071	77,33
18	Serdang Bedagai	1.949,18	691.638	354,84
19	Batubara	888,14	437.360	492,44
20	Padang Lawas Utara	3.945,56	191.561	48,55
21	Padang Lawas	3.914,41	280.764	71,73
22	Labuhan Batu Selatan	3.079,61	336.577	109,29
23	Labuhan Batu Utara	3.686,01	398.213	108,03
24	Nias Utara	1.238,06	97.251	78,55
25	Nias Barat	464,22	158.676	341,81
26	Sibolga	11,47	9.174	799,76
27	Tanjung Balai	60,07	185.647	3.090,41
28	Pematang Siantar	75,92	224.560	2.957,89
29	Tebing Tinggi	39,17	180.977	4.620,30
30	Medan	279,29	2.486.283	8.902,16
31	Binjai	97,77	307.170	3.141,76
32	Padang Sidempuan	159,30	236.217	1.482,86
33	Gunung Sitoli	208,68	145.233	695,95
JUMLAH SUMATERA UTARA		72.464,74	15.294.745	211,06

Sumber: Kabupaten/ Kota Dalam Angka, BPS, 2025

BAB III

KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA

3.1. Komposisi Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Komposisi penduduk Sumatera Utara menurut kelompok umur pada tahun 2024, menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 26.38%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu 24.92%. Penduduk kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebesar 67.51%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yaitu 68,14%. Kelompok penduduk yang berusia tua (>65 tahun) yaitu 6,12% menurun jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 6.94%.

Berdasarkan kabupaten/kota, kelompok usia muda dengan persentase tertinggi yaitu 32,85% berada di Kab. Pakpak Bharat., sementara persentase terendah yaitu 19.81% yaitu di Kota Pematang Siantar. Kelompok usia produktif dengan persentase tertinggi yaitu 71.41% Kota Pematang Siantar, dan persentase terendah yaitu 62,48% berada di Kab. Pakpak Bharat. Persentase Penduduk kelompok usia tua (65+) dengan tertinggi yaitu sebesar 8.78% di Kota Pematang Siantar dan terendah yaitu Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebesar 3.48%. Persentase penduduk berdasarkan kelompok usia di Kabupaten/Kota selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Ratio/ angka beban ketergantungan (ABK) penduduk Sumatera Utara tahun 2024 yaitu 48.13%, artinya setiap 100 penduduk usia produktif di Sumatera Utara harus menanggung 48 orang penduduk non produktif. ABK Sumatera Utara mengalami perbaikan dibandingkan pada tahun tahun 2023 sebesar 46.76% dan tahun 2022 yaitu 48,40%. Ini menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Utara hingga saat ini masih berada pada era bonus demografi.

Pada tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 terdapat 20 Kabupaten/ yang telah memasuki bonus demografi, jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 21 Kabupaten/Kota. Adapun range ABK Tahun 2024 antara 49,56 (Kabupaten Labuhan Batu Selatan) dan 40.04 (Kota Pematang Siantar). Namun demikian, 13 Kab/Kota belum memasuki bonus demografi dengan ABK tertinggi dimiliki oleh Kab. Pakpak Bharat sebesar 60.04.

Sex Ratio pada tahun 2024 sebesar 100,77 yang artinya 101 laki-laki untuk 100 orang perempuan; menunjukkan lebih banyak laki-laki daripada perempuan di Sumatera Utara. Angka ini sama dengan tahun sebelumnya artinya tidak ada penambahan jumlah penduduk laki-laki dibandingkan jumlah penduduk perempuan di Sumatera Utara. Daerah dengan sex ratio tertinggi adalah Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebesar 103.91 dan terendah yaitu Kab. Nias Barat dengan angka 94,92. Angka Beban Ketergantungan dan sex ratio per Kabupaten/Kota di Sumatera Utara dapat dilihat secara jelas pada tabel 3.2.

Tabel 3.1.
Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota dan persentasenya berdasarkan kelompok umur
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KABUPATEN/ KOTA	KELOMPOK UMUR						Jumlah
		0-14	%	15-64	%	65+	%	
1	Nias	46.420	29,83	101.215	65,04	7.994	5,14	155.629
2	Mandailing Natal	152.200	30,11	326.010	64,51	27.190	5,38	505.400
3	Tapanuli Selatan	91.380	28,87	207.120	65,44	18.010	5,69	316.510
4	Tapanuli Tengah	106.617	27,00	266.776	67,55	21.517	5,45	394.910
5	Tapanuli Utara	92.629	28,00	211.417	63,90	26.810	8,10	330.856
6	Toba Samosir	61.587	28,42	138.169	63,75	16.964	7,83	216.720
7	Labuhan Batu	126.667	24,75	357.883	69,94	27.154	5,31	511.704
8	Asahan	221.168	27,18	545.135	66,99	47.417	5,83	813.720
9	Simalungun	255.771	25,82	667.527	67,39	67.192	6,78	990.490
10	Dairi	93.848	28,39	214.480	64,88	22.258	6,73	330.586
11	Karo	106.890	25,06	289.280	67,83	30.310	7,11	426.480
12	Deli Serdang	539.253	26,32	1.395.776	68,14	113.451	5,54	2.048.480
13	Langkat	278.414	25,81	732.375	67,90	67.887	6,29	1.078.676
14	Nias Selatan	108.039	27,71	266.278	68,28	15.640	4,01	389.957
15	Humbang Hasundutan	61.191	29,55	130.075	62,82	15.810	7,63	207.076
16	Pakpak Bharat	18.466	32,85	35.124	62,48	2.622	4,66	56.212
17	Samosir	41.065	28,70	90.275	63,10	11.731	8,20	143.071
18	Serdang Bedagai	185.035	26,75	462.986	66,94	43.617	6,31	691.638
19	Batubara	125.065	28,60	286.761	65,57	25.534	5,84	437.360
20	Padang Lawas Utara	47.461	23,55	143.792	71,34	10.306	5,11	201.559
21	Padang Lawas	87.810	31,28	181.846	64,77	11.108	3,96	280.764
22	Labuhan Batu Selatan	99.813	29,66	225.044	66,86	11.720	3,48	336.577
23	Labuhan Batu Utara	105.028	26,37	273.176	68,60	20.009	5,02	398.213
24	Nias Utara	30.692	31,56	61.989	63,74	4.570	4,70	97.251
25	Nias Barat	46.084	29,04	104.810	66,05	7.782	4,90	158.676
26	Sibolga	2.457	26,78	6.208	67,67	509	5,55	9.174
27	Tanjung Balai	51.883	27,95	124.231	66,92	9.533	5,14	185.647
28	Pematang Siantar	44.680	19,81	161.048	71,41	19.801	8,78	225.529
29	Tebing Tinggi	46.814	25,87	121.701	67,25	12.462	6,89	180.977
30	Medan	573.139	23,05	1.733.715	69,73	179.429	7,22	2.486.283
31	Binjai	78.886	25,68	208.733	67,95	19.551	6,36	307.170
32	Padang Sidempuan	63.031	26,68	160.381	67,90	12.805	5,42	236.217
33	Gunung Sitoli	44.581	30,70	93.655	64,49	6.997	4,82	145.233
	Sumatera Utara	4.034.064	26,38	10.324.991	67,51	935.690	6,12	15.294.745

Sumber: Profil Bangga Kencana Kab/Kota, 2025

Tabel 3.2.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Angka Beban Ketergantungan (ABK) dan Sex Ratio Tahun 2024

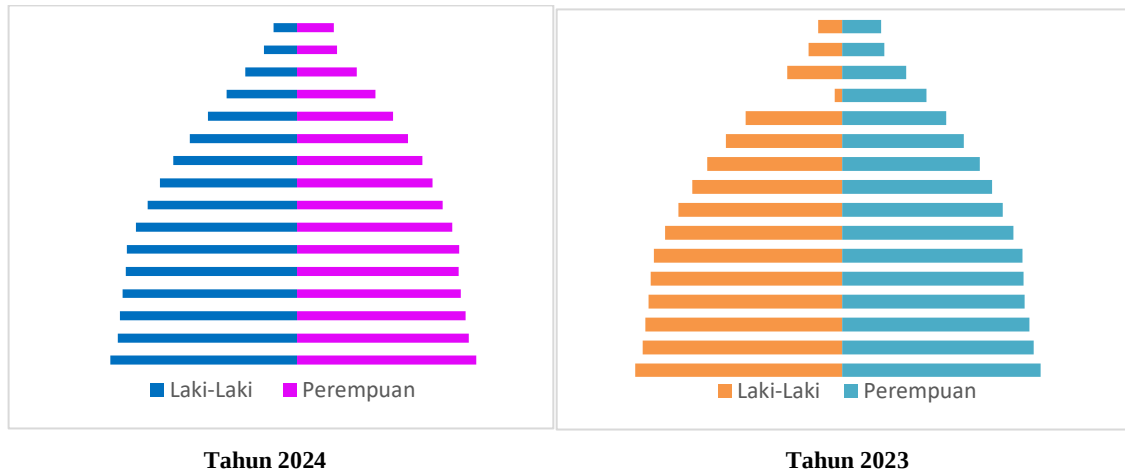
NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK						TOTAL PENDUDUK	ABK	SEX RATIO
		LAKI LAKI			PEREMPUAN					
		0-14	15-64	65+	0-14	15-64	65+			
1	Nias	23.748	49.217	3.087	22.672	51.998	4.907	155.629	53,76	95,57
2	Mandailing Natal	77.650	162.930	11.520	74.550	163.080	15.670	505.400	55,03	99,53
3	Tapanuli Selatan	46.670	105.550	7.220	44.710	101.570	10.790	316.510	52,81	101,51
4	Tapanuli Tengah	54.466	136.193	8.544	52.151	130.583	12.973	394.910	48,03	101,79
5	Tapanuli Utara	47.287	108.186	10.403	45.342	103.231	16.407	330.856	56,49	100,54
6	Toba	31.392	70.345	6.664	30.195	67.824	10.300	216.720	56,85	100,08
7	Labuhan Batu	65.624	181.135	12.316	61.043	176.748	14.838	511.704	42,98	102,55
8	Asahan	112.901	275.970	22.267	108.267	269.165	25.150	813.720	49,27	102,13
9	Simalungun	130.613	338.070	31.720	125.158	329.457	35.472	990.490	48,38	102,10
10	Dairi	48.117	109.038	8.782	45.731	105.442	13.476	330.586	54,13	100,78
11	Karo	54.400	144.780	12.360	52.490	144.500	17.950	426.480	47,43	98,42
12	Deli Serdang	275.903	700.489	53.137	263.350	695.287	60.314	2.048.480	46,76	101,04
13	Langkat	142.853	369.433	32.382	135.561	362.942	35.505	1.078.676	47,28	102,00
14	Nias Selatan	55.164	133.574	7.507	52.875	132.704	8.133	389.957	46,45	101,31
15	Humbang Hasundutan	31.448	66.573	5.819	29.743	63.502	9.991	207.076	59,20	100,59
16	Pakpak Bharat	9.401	17.950	1.069	9.065	17.174	1.553	56.212	60,04	102,26
17	Samosir	20.958	46.208	4.418	20.107	44.067	7.313	143.071	47,43	100,14
18	Serdang Bedagai	94.511	233.686	20.003	90.524	229.300	23.614	691.638	49,39	101,39
19	Batubara	64.285	143.595	12.085	60.780	143.166	13.449	437.360	52,52	101,18
20	Padang Lawas Utara	24.478	72.443	4.630	22.983	71.349	5.676	201.559	40,17	101,54
21	Padang Lawas	44.419	91.756	4.778	43.391	90.090	6.330	280.764	54,40	100,82
22	Labuhan Batu Selatan	51.046	114.718	5.749	48.767	110.326	5.971	336.577	49,56	103,91
23	Labuhan Batu Utara	54.209	138.463	8.959	50.819	134.713	11.050	398.213	45,77	102,57
24	Nias Utara	15.720	29.855	1.783	14.972	32.134	2.787	97.251	56,88	94,92
25	Nias Barat	23.703	51.843	3.316	22.381	52.967	4.466	158.676	51,39	98,81
26	Sibolga	1.252	3.153	205	1.205	3.055	304	9.174	47,78	101,01
27	Tanjung Balai	26.302	63.415	4.215	25.581	60.816	5.318	185.647	49,44	102,42
28	Pematang Siantar	23.393	80.863	8.770	21.287	80.185	11.031	225.529	40,04	97,31
29	Tebing Tinggi	24.076	60.436	5.506	22.738	61.265	6.956	180.977	48,71	98,97
30	Medan	293.200	864.876	79.526	279.939	868.839	99.903	2.486.283	43,41	99,11
31	Binjai	40.707	104.048	8.826	38.179	104.685	10.725	307.170	47,16	99,99
32	Padang Sidempuan	32.363	81.395	5.470	30.668	78.986	7.335	236.217	47,28	101,91
33	Gunung Sitoli	22.690	45.507	2.757	21.891	48.148	4.240	145.233	55,07	95,52
TOTAL SUMATERA UTARA		2.064.949	5.195.693	415.793	1.969.115	5.129.298	519.897	15.294.745	48,13	100,76

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kab/Kota, 2025

Struktur umur penduduk Sumatera Utara tahun 2024 berbentuk piramida kerucut yang memiliki alas cukup lebar dengan puncak agak meruncing. Piramida ini menjelaskan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kategori umur muda. Sumatera Utara masih tergolong sebagai struktur masa transisi, oleh karena persentase penduduk usia 0-14 tahun sebesar 24,92% dan persentase penduduk usia >65 tahun 6,94%. Struktur penduduk suatu daerah dikategorikan struktur penduduk muda bila persentase penduduk usia 0-14 tahun diatas $\geq 40\%$ dan dikategorikan berstruktur tua bila persentase penduduk 65+ tahun sebesar $\geq 10\%$.

Persentase wanita usia subur (WUS) di Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 4.062.356 (26,40%) dari total penduduk Sumatera Utara. Besarnya jumlah WUS di Sumatera Utara menunjukkan kecenderungan penyebab tingginya angka kelahiran.

Gambar 3.1
Piramida Kependudukan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dan Tahun 2023



3.2. Keluarga Berencana

Paradigma pembangunan kependudukan dilakukan melalui pengendalian pertumbuhan penduduk dengan peningkatan kualitas penduduk melalui perwujudan keluarga kecil berkualitas. Inti dari keluarga kecil berkualitas dipahami sebagai pengendalian kelahiran sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga tersebut. Pengendalian jumlah anggota keluarga diprogramkan melalui pelaksanaan Keluarga Berencana (KB) yang telah banyak mengubah struktur penduduk Indonesia, tidak hanya dalam arti menurunkan tingkat kelahiran dan laju pertumbuhan penduduk, juga mengubah pandangan hidup penduduk terhadap jumlah anak serta kesejahteraan dan ketahanan keluarga (Bappenas, 2016).

3.2.1. Tenaga Lini Lapangan Pelayanan KB

Kegiatan pelayanan KB di lapangan melibatkan dua kementerian/lembaga, yaitu BKKBN dan Kementerian Kesehatan. BKKBN bertanggung jawab menciptakan permintaan akan layanan KB (demand creation), yaitu dengan mengajak pasangan usia subur (PUS) untuk ber-KB dan menjaga PUS tersebut untuk terus aktif ber-KB melalui tenaga lini lapangan (Petugas Lapangan Keluarga Berencana/PLKB, Pengawas KB/PKB, Petugas Pembina KB Desa/PPKBD, dan Sub-PPKBD). Kementerian Kesehatan bertanggung jawab terhadap sisi penawaran/supply, yaitu dengan memberikan pelayanan KB di klinik/puskesmas/rumah sakit melalui bidan dan dokter terlatih.

Pada tahun 2024, jumlah PLKB/ PKB se-Sumatera Utara sebanyak 2.766 orang. Diantara jumlah PLKB/PKB tersebut, yang berstatus PNS sebanyak 1.176 orang dan berstatus non PNS sebanyak 1.256 orang. Diketahui juga bahwa ratio PLKB terhadap desa sebesar 0,45 artinya 1 PLKB menangani 2-3 desa. Kondisi ini masih jauh dari ratio ideal yaitu 1:1,

penambahan jumlah PLKB/PKB di Kabupaten/ Kota masih harus mendapat perhatian dari Pemerintah Pusat sebagai penanggung jawab penyedia tenaga lapangan Keluarga Berencana.

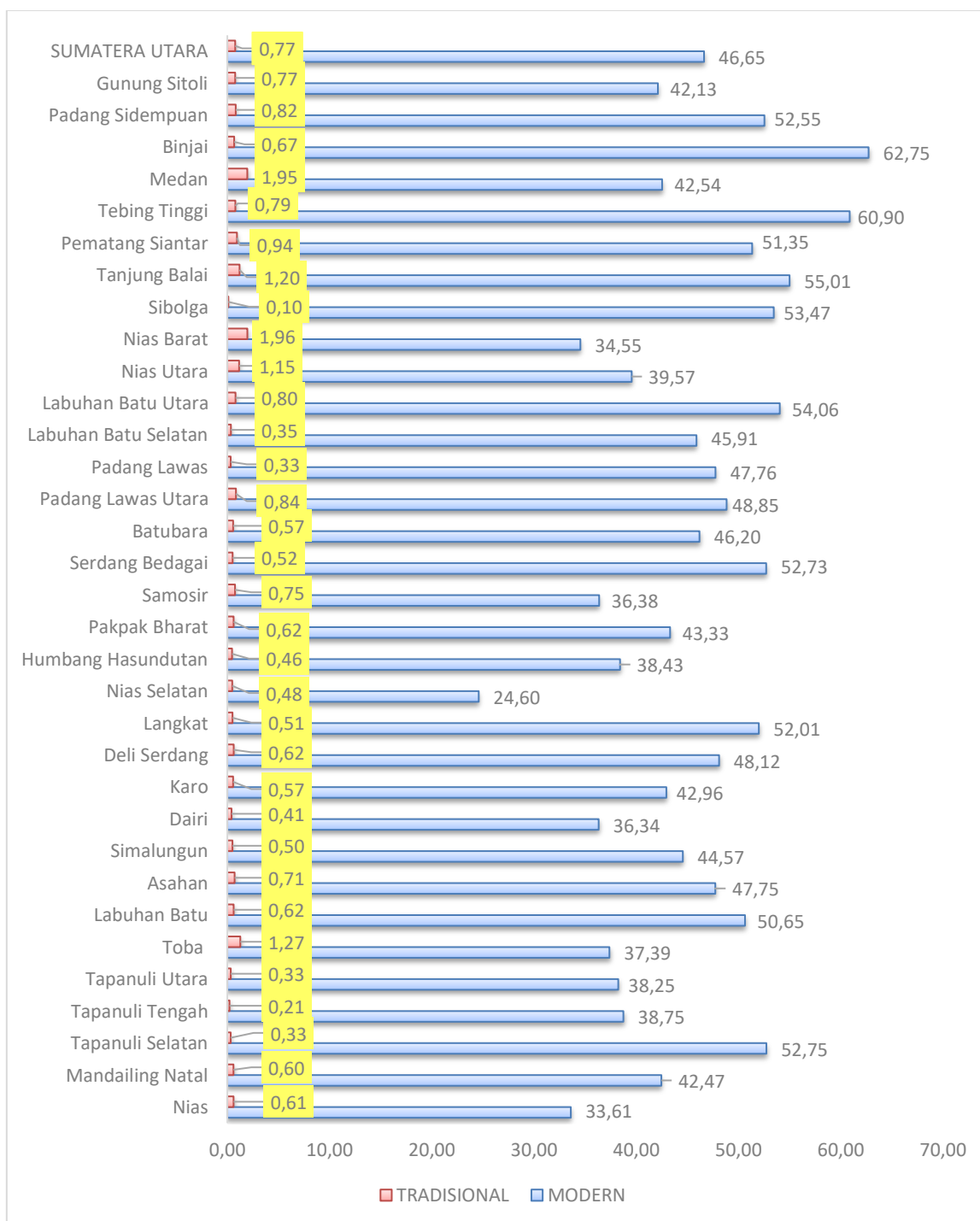
Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) sebanyak 6.094 orang dan tenaga Sub PPKBD sebanyak 21.354 orang. Keberadaan tenaga PPKBD di Desa/Kelurahan dan Sub PPKBD di tingkat Dusun/RW dan Kader KB di tingkat RT sangat membantu pelaksanaan pelayanan KB di lapangan. Jumlah tenaga lini lapangan pelayanan KB secara rinci di setiap Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada tabel 4 lampiran.

3.2.2. Pelayanan Keluarga Berencana

Salah satu faktor penentu keberhasilan program KB diukur dengan persentase KB Aktif terhadap jumlah Pasangan Usia Subur (PUS). Program KB akan semakin berhasil apabila PUS yang menggunakan KB Modern lebih besar dari peserta KB tradisional. Jenis kontrasepsi KB Modern antara lain Pil KB, IUD, Implan, Suntik KB, Kondom dan sterilisasi. Metode kontrasepsi tradisional antara lain senggama terputus, KB sistem kalender, ASI eksklusif, ramuan dan obat tradisional.

Pasangan usia subur (PUS) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 tercatat 1.708.218 pasangan. Jumlah ini menurun jika dibandingkan pada tahun 2023 yaitu 1.756.666 PUS sangat menurun dari tahun 2022 yaitu 1.844.219 PUS. PUS menggunakan kontrasepsi tercatat 47,42% dari total PUS, dimana 46,65% menggunakan kontrasepsi modern dan 0,77% menggunakan kontrasepsi tradisional. Sementara persentase PUS yang tidak ber KB lebih besar yaitu 53,58%. Daerah dengan persentase tertinggi pengguna KB modern yaitu Kota Binjai yaitu sebesar 62,75%. daerah dengan persentase terendah yaitu Kabupaten Nias Selatan yaitu 24,6%.

Gambar 3.2
Prevalensi Kontrasepsi Modern Dan Tradisional Kabupaten/ Kota Dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



3.2.3. Peserta KB Aktif menurut metode Kontrasepsi

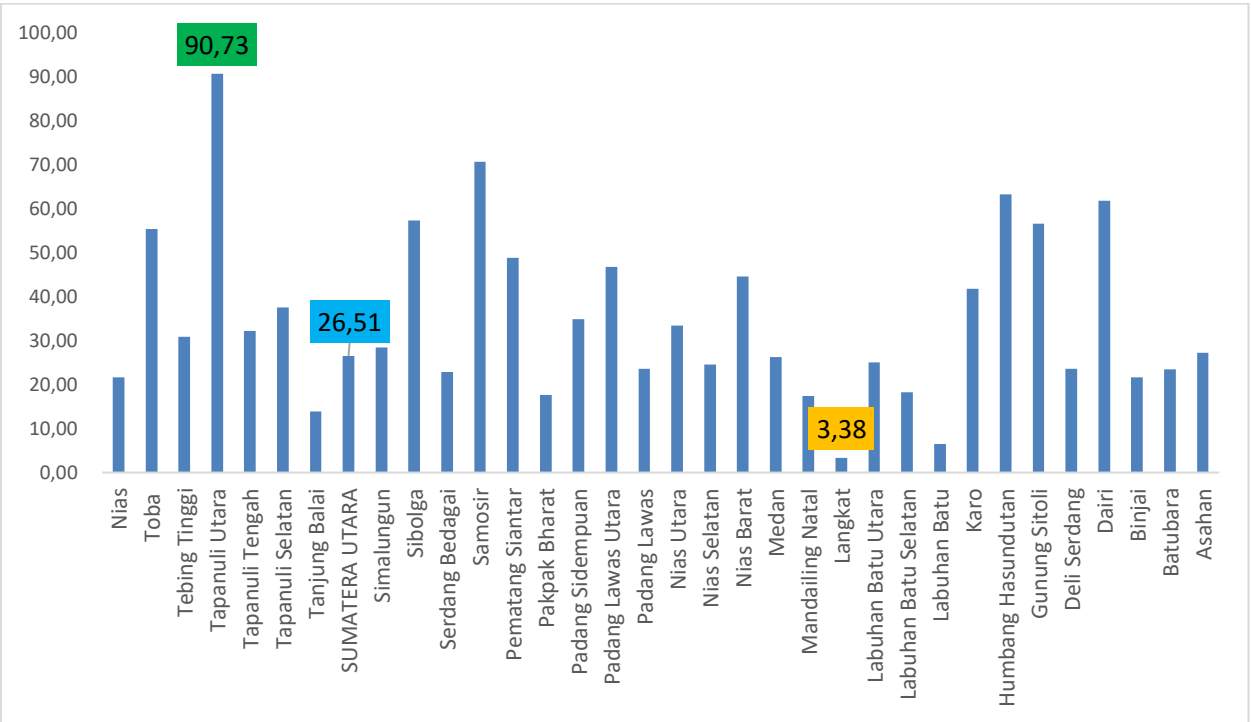
Metoda kontrasepsi menurut jangka waktu pemakaiannya dibagi atas dua kelompok, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (Non-MKJP). MKJP merupakan metoda kontrasepsi yang paling efektif untuk menurunkan angka kelahiran. MKJP dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari 2 tahun, efektif dan efisien untuk menjarangkan kelahiran lebih dari 3 tahun atau mengakhiri kehamilan pada pasangan yang sudah tidak ingin tambah anak lagi. Jenis metoda yang

termasuk ke dalam MKJP adalah kontrasepsi mantap pria dan wanita (tubektomi dan vasektomi), Implant dan IUD (Intra Uterine Device).

Pada tahun 2024, jumlah peserta KB Aktif sebanyak 1.040.847 atau 25,51% dari total peserta KB. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 865.788 orang, meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 885.429 orang.

Persentase peserta KB Aktif MKJP Kabupaten/Kota tertinggi adalah Kab. Tapanuli Utara yaitu 90.73% dan terendah di Kab. Langkat yaitu 3,38%. Gambaran pencapaian peserta KB Aktif MKJP per kabupaten/ kota dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini.

Gambar 3.3
Persentase peserta KB Aktif MKJP Kabupaten/Kota dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

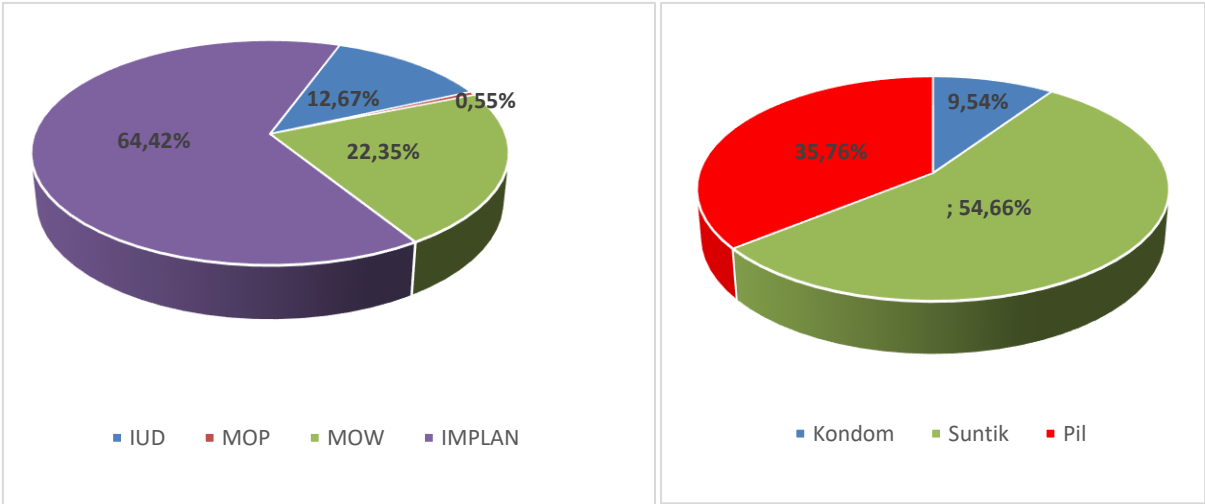


Peserta KB Aktif masih di dominasi oleh peserta KB Non MKJP yaitu 63.38% meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 58,16%, dan tahun 2022 yaitu 58,63%. Peserta KB MKJP hanya mencapai 26.51% mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 24,56% dan tahun 2022 yaitu sebesar 24,85. Masih dominannya peserta KB menggunakan KB Non MKJP memunculkan kecenderungan meningkatnya jumlah peserta KB putus pakai, yang berdampak pada terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Dengan penyuluhan KB yang konsisten dapat mengubah perilaku ber-KB para Pasangan Usia Subur (PUS) di Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan jenis pemakaian MKJP, terbanyak adalah jenis Implan, disusul oleh MOW , IUD dan MOP. Berdasarkan jenis pemakaian Non MKJP, yang terbanyak adalah

suntik, kemudian pil, dan kondom. Proporsi pemakaian alat kontrasepsi MKJP dan Non MKJP di Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut ini.

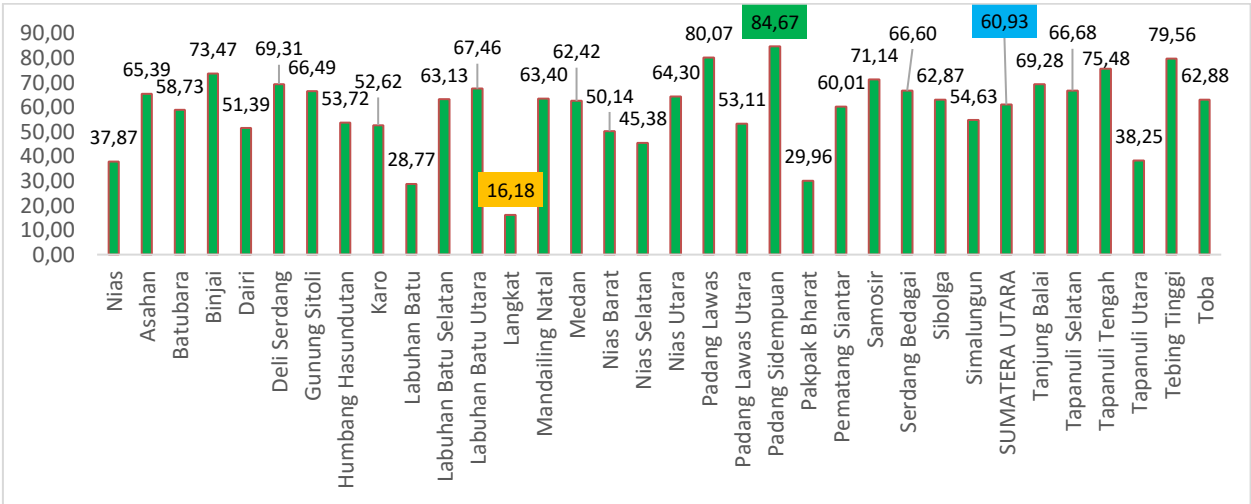
Gambar 3.4
Proporsi Pemakaian Alat Kontrasepsi MKJP dan Non MKJP
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



Pemakaian kontrasepsi / Contraceptive Prevalence Rate (CPR) tahun 2024 yaitu sebesar 60,93% mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 49,23% dan tahun 2022 yaitu sebesar 46,09%.

Peningkatan tersebut perlu didukung dengan program dan kegiatan yang lebih efektif lagi di tingkat Kabupaten/ Kota. Daerah dengan CPR tertinggi tahun 2024 di Kota Padang Sidempuan yaitu 84,67%, dan terendah yaitu Kabupaten Langkat sebesar 16,18%. Pencapaian CPR per kabupaten/ kota tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut ini.

Gambar 3.5
CPR Kabupaten/Kota dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



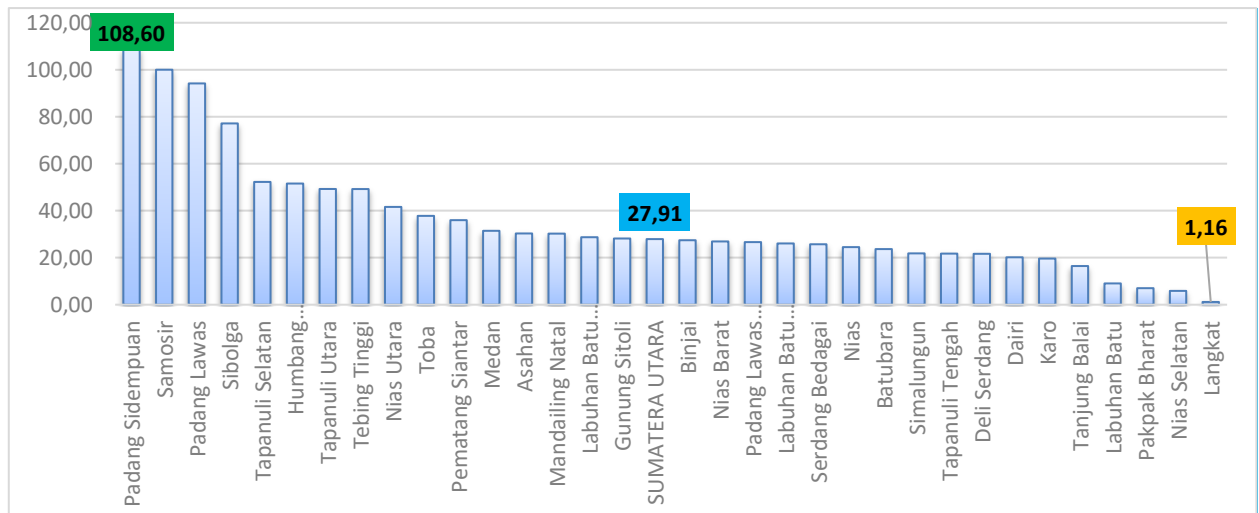
Pasangan Usia Subur (PUS) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 tercatat 1.708.218 pasangan. Jumlah ini sangat menurun jika dibandingkan pada tahun 2023 yaitu 1.758.666 PUS dan tahun 2022 dengan jumlah 1.874.375 PUS. Jumlah PUS ber KB di Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 1.157.977, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.046.611, dan tahun 2022 sebanyak 1.060.602 PUS.

3.2.4. Peserta KB Baru menurut Metode Kontrasepsi

Persentase peserta KB Baru menurut alat kontrasepsi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan program KB di Provinsi Sumatera Utara. Peserta KB Baru di Sumatera Utara pada tahun 2024 yaitu 323.202 atau 27.91% dari jumlah PUS ber KB mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 251.437 atau 24,02% dari jumlah PUS ber KB, dan capaian tahun 2022 yaitu sebanyak 205.268 orang atau 19,35% .

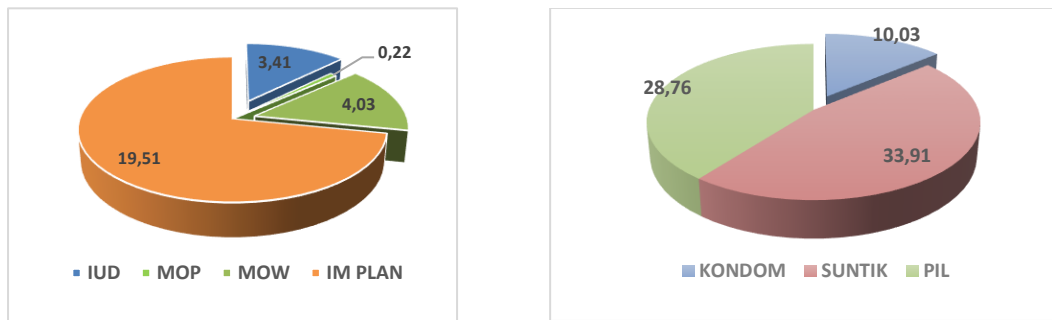
Berdasarkan jenis kontrasepsi, peserta KB Baru lebih memilih untuk menggunakan jenis kontrasepsi Non MKJP dibandingkan MKJP, dimana 27.18% menggunakan MKJP dan 72.82% menggunakan Non-MKJP. Persentase peserta KB Baru MKJP di Sumatera Utara tahun 2024 tertinggi di Kabupaten Padang Sidempuan yaitu 108,60%, dan yang terendah yaitu Kab. Langkat yaitu 1,16%. Gambaran pencapaian peserta KB Aktif MKJP per kab/kota tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.6
Persentase Peserta KB-baru Kab/Kota di Sumatera Utara Tahun 2024



Berdasarkan jenis pemakaian MKJP, terbanyak adalah Implan, kemudian MOW , IUD dan MOP. Berdasarkan jenis pemakaian Non MKJP, terbanyak adalah suntik, kemudian pil, dan kondom. Proporsi pemakaian alat kontrasepsi MKJP dan Non MKJP bagi peserta KB baru di Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut ini.

Gambar 3.7
Proporsi Pemakaian Alat Kontrasepsi MKJP dan Non MKJP Peserta KB Baru
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



Berdasarkan jenis kontrasepsi Non-MKJP, peserta KB Baru terbanyak menggunakan suntik yaitu 33,91% , pil yaitu 28,76%, dan kondom sebesar 10.03%. Tingginya angka penggunaan Non-MKJP jenis suntik dan pil mungkin disebabkan karena kedua metode ini yang sering ditawarkan di sarana pelayanan KB, atau mungkin disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan peserta KB baru tentang jenis-jenis alat kontrasepsi yang tersedia. Untuk itu, KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) yang dilakukan secara intensif dan terarah dan tepat sasaran merupakan salah satu kunci merubah sikap, perilaku dan sistem nilai yang berkembang di masyarakat tentang pelayanan KB. Informasi yang akurat dan tepat selalu dibutuhkan dan erat hubungannya dengan pelaksanaan program KB baik bagi masyarakat, pelaksana maupun para pengelola program KB.

3.2.5. Persentase Kebutuhan Ber KB yang tidak terpenuhi (Unmet Need)

Unmet need adalah proporsi wanita usia subur dalam status kawin yang tidak menggunakan alat/cara KB meskipun mereka menyatakan ingin menunda atau menjarangkan anak. Pemerintah telah berupaya untuk mensosialisasikan program KB ini pada masyarakat, namun masih banyak PUS atau WUS yang tidak menggunakan kontrasepsi padahal mereka memerlukan kontrasepsi tersebut (*unmet need*). Pengetahuan, sikap, dukungan suami dan keluarga, kegagalan KB sebelumnya, kualitas pelayanan dan sosial budaya disinyalir menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya angka *unmet need* ini.

Angka *unmet need* total di Sumatera Utara kurun waktu 3(tiga) tahun masih di atas angka ideal yaitu 10%. Pada tahun 2024, angka Unmet Need total yaitu 23,30%, meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 15,16%, dan tahun 2022 sebesar 20.58%.

Berdasarkan pembagian rincian Unmet Need yaitu : ***Unmet need KB for spacing*** yaitu PUS yang berkubutuhan KB tidak terpenuhi untuk menjarangkan kelahiran. Pada tahun 2024 menunjukkan PUS yang merupakan unmet need KB for spacing sebesar 6,49%. ***Unmet need KB for limiting*** yaitu PUS yang berkubutuhan KB tidak terpenuhi untuk membatasi kelahiran. Pada tahun 2024 menunjukkan Unmet need KB for limiting tercatat 16,81%.

Terlihat bahwa ada kecendrungan penurunan persentase yang signifikan *unmet need* dari PUS yang tidak ingin anak lagi; artinya WUS yang tidak ingin memiliki anak lagi namun tidak ingin juga ber-KB. Hal ini terjadi mungkin karena meningkatnya kesadaran WUS tersebut untuk menggunakan alat kontrasepsi (ber-KB). Tabel berikut ini menjelaskan rincian *unmet need* kurun waktu 3 (tiga) tahun di Sumatera Utara.

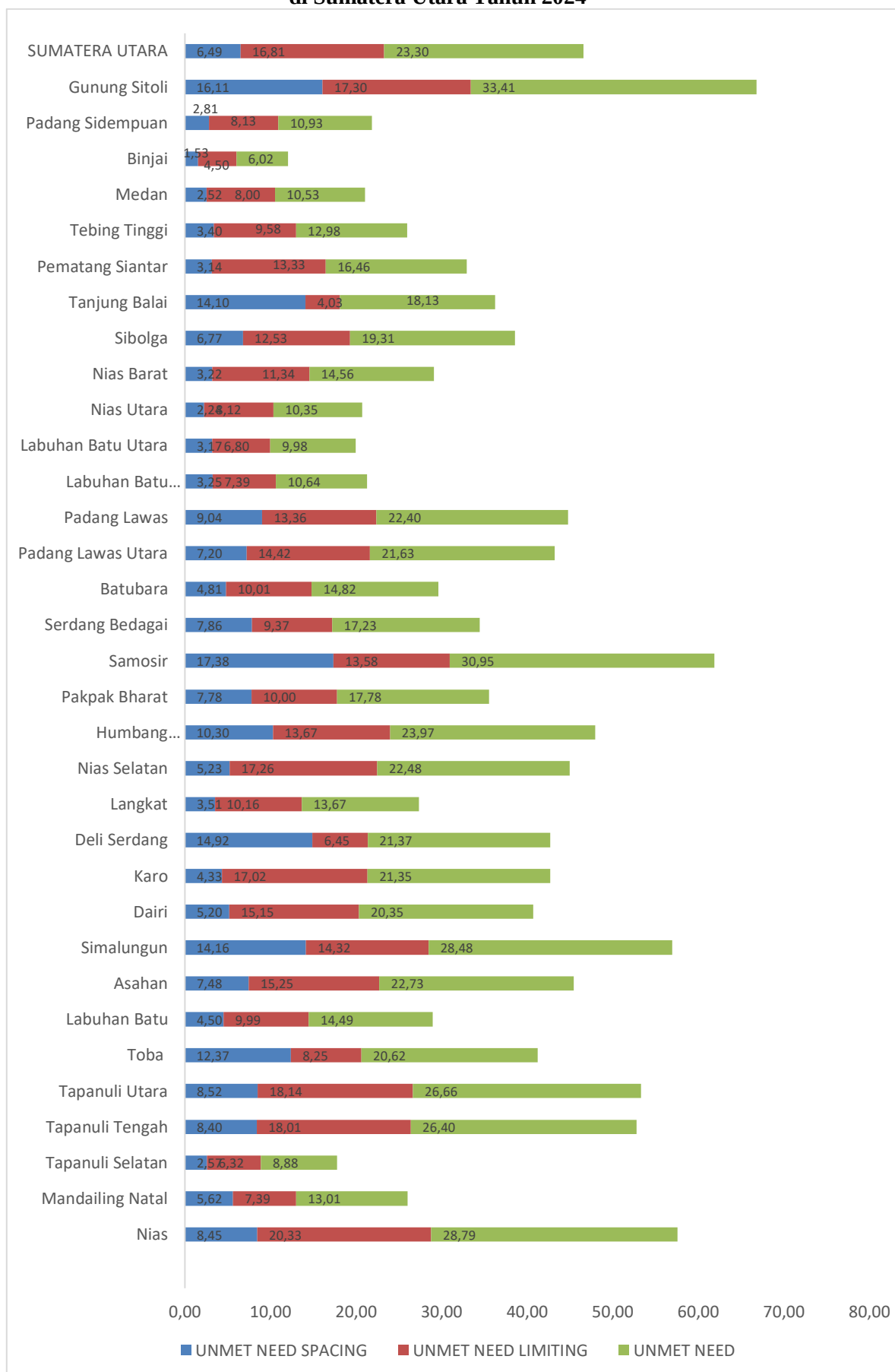
Tabel 3.3
Persentase Perincian *Unmet Need* Sumatera Utara Tahun 2024

<i>UNMET NEED</i>	TAHUN		
	2022	2023	2024
Ingin anak ditunda (penjarangan)	47,03%	17,67%	6.49%
Tidak ingin anak lagi (penghentian)	45,77%	48,52%	16.81%

Sumber: Profil Bangga Kencana Kab/Kota, 2025

Berdasarkan persentase *unmet need* dari 33 Kab/Kota se-Sumatera Utara, maka diketahui bahwa *unmet need* total tertinggi di Kota Gunung Sitoli yaitu 66.41% dan yang terendah di Kota Binjai yaitu 6.02%. Terdapat 3 (tiga) kabupaten yang telah memiliki *unmet need* ideal dibawah 10% yaitu Kota Binjai (6.02%), Tapanuli Selatan (8.88%) dan Labuhan Batu Utara (9,98%). Pencapaian *unmet need* per Kab/Kota tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.8 di bawah ini.

Gambar 3.8
Persentase Unmet Need Spacing, Unmet Need Limiting dan *Unmet Need* Kab/Kota di Sumatera Utara Tahun 2024



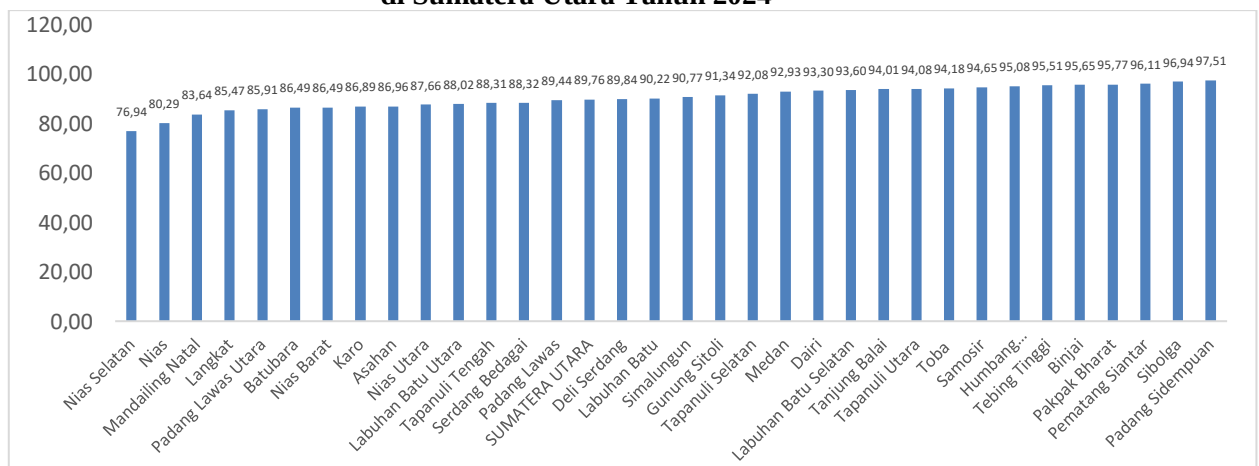
3.2.6. Pasangan Usia Subur (PUS) menurut Umur Kawin Pertama (UKP)

Median Usia Kawin Pertama (MUKP) adalah median usia saat pertama kali kawin pada wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin (menikah) atau pernah kawin. Median usia kawin pertama menunjukkan bahwa 50 persen wanita usia 15-49 tahun sudah melakukan perkawinan pada usia tertentu.

Pemerintah telah memutuskan bahwa batas usia minimal menikah untuk perempuan adalah 19 tahun, dari sebelumnya 16 tahun. Hal itu tertuang dalam Undang Undang No. 16 tahun 2019 tentang Perubahan UU No. 1 tahun 1974 tentang revisi UU Perkawinan, dimana umur minimal menikah bagi laki-laki adalah 19 tahun dan perempuan adalah 16 tahun. Perubahan tersebut juga didasari UU Perlindungan Anak bahwa umur anak adalah sampai 18 tahun.

Persentase Wanita Usia Subur dengan UKP $\geq$ tahun 19 tahun lebih mendominasi di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 89,76% dibandingkan persentase WUS dengan UKP $<$ 19 tahun pada tahun 2024. Hal ini terjadi di seluruh Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara seperti terlihat pada gambar 3.9 berikut ini.

Gambar 3.9
Persentase WUS dengan UKP $\geq$ 19 Tahun Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2024

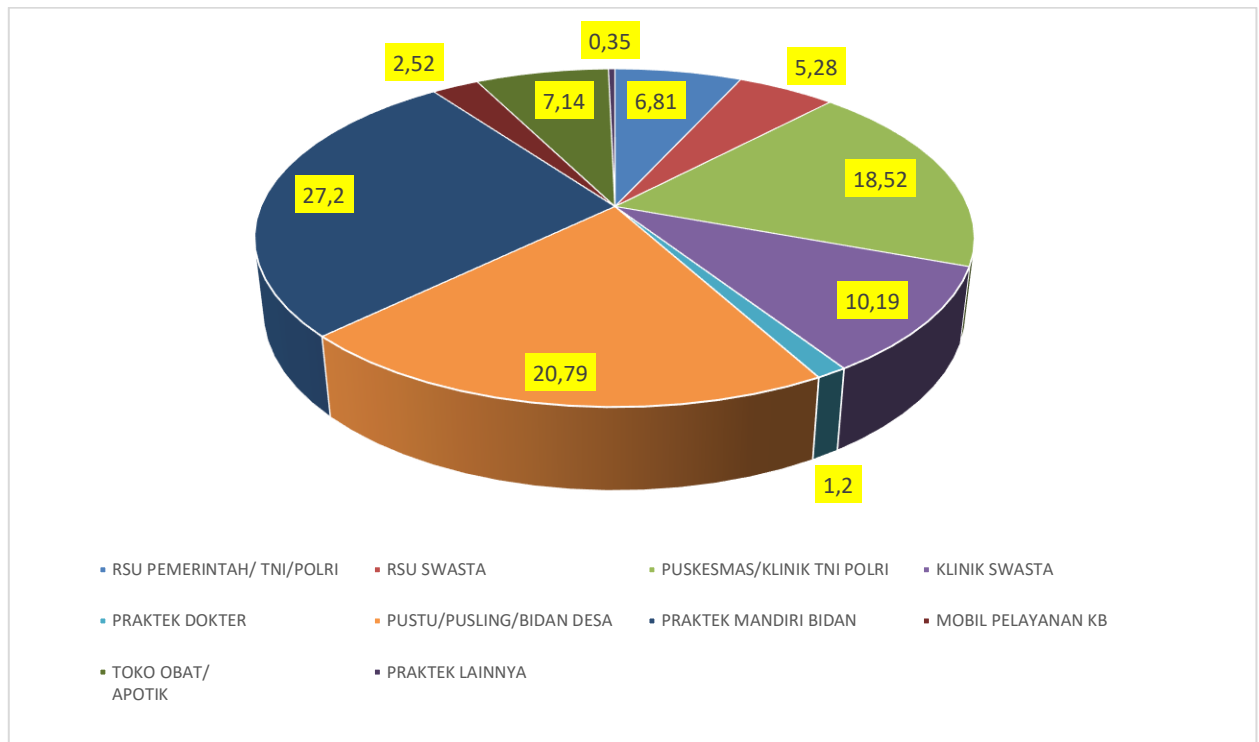


3.2.7. Sarana Pelayanan KB

Keberhasilan pelayanan KB juga erat kaitannya dengan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan Keluarga Berencana (KB). bahwa dari jumlah total PUS Peserta KB Modern yaitu sebanyak 796.834 pasangan diketahui bahwa Praktek Mandiri Bidan merupakan tempat dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 27,20% yaitu sebanyak 216.755 pasangan, dan Puskesmas Pembantu/ Puskesmas Keliling/ Bidan Desa yaitu 20.79% yaitu sebanyak 165.684 pasangan dan Puskesmas/ Klinik TNI/POLRI sebesar

18.52% yaitu sebanyak 147.588 pasangan. Persentase WUS menurut sarana pelayanan KB yang tersedia di Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 3.10 berikut ini.

Gambar 3.10
Persentase WUS menurut sarana pelayanan KB di Sumatera Utara Tahun 2024



Pada bagian ini akan diuraikan tentang Sarana Pelayanan KB berdasarkan Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer dan Tingkat Lanjut yang terdapat di Sumatera Utara tahun 2024. adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer (FKTP)

Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan KB dalam JKN yang mengacu pada perjanjian kerjasama antara BKKBN dan BPJS Kesehatan nomor 83/KSM/G2/2014 dan nomor 0199/KTR/0314 tanggal 28 Maret 2014, menjelaskan pendataan Fasilitas Kesehatan (Faskes) yang melayani KB dalam JKN dilakukan dengan menggunakan Formulir Pendaftaran Faskes KB (K/0/KB/13). Faskes KB yang sudah memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan BPJS Kesehatan namun belum teregistrasi dalam SIM BKKBN maka Perwakilan BKKBN Provinsi dan/atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) KB tingkat Kabupaten dan Kota harus segera melakukan pemberian nomor registrasi kepada Faskes KB tersebut menggunakan Formulir K/0/KB/13 yang berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat. Pemutakhiran data Faskes yang melayani KB dalam JKN dapat dilakukan setiap saat ada pembentukan Faskes KB baru yang telah memiliki PKS dengan BPJS Kesehatan yang akan dilaporkan setiap enam bulan. Pemutakhiran data ini menjadi sangat penting mengingat bahwa dalam perjanjian kerjasama antara BKKBN dan BPJS Kesehatan disebutkan bahwa tugas

pertama bagi BKKBN adalah memberikan informasi dan rekomendasi kepada BPJS Kesehatan tentang Faskes yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan untuk memberikan pelayanan KB di fasilitas kesehatan milik pemerintah dan swasta kepada yang telah terdaftar pada BPJS Kesehatan. Tugas memberikan informasi data Faskes tidak hanya bagi BKKBN, tetapi juga bagi BPJS Kesehatan. BKKBN berkewajiban memberikan data Faskes yang terdaftar dalam K/0/KB–BKKBN ke BPJS Kesehatan dan sebaliknya, BPJS Kesehatan memberikan data Faskes yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan ke BKKBN.

Tabel 3.4
Sarana FKTP yang terintegrasi pada SIM BKKBN
dan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Sumatera Utara Tahun 2024

Sarana Kesehatan	Puskesmas	Praktik Dokter	Klinik Pratama	RS Kelas D Pratama
TEREGISTRASI PADA SIM BKKBN	76.33%	16.98%	91.85%	73.68%
BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	76.6%	66.67%	88.89%	78.95%

Sumber: Profil Bangga Kencana Kab/Kota, 2025

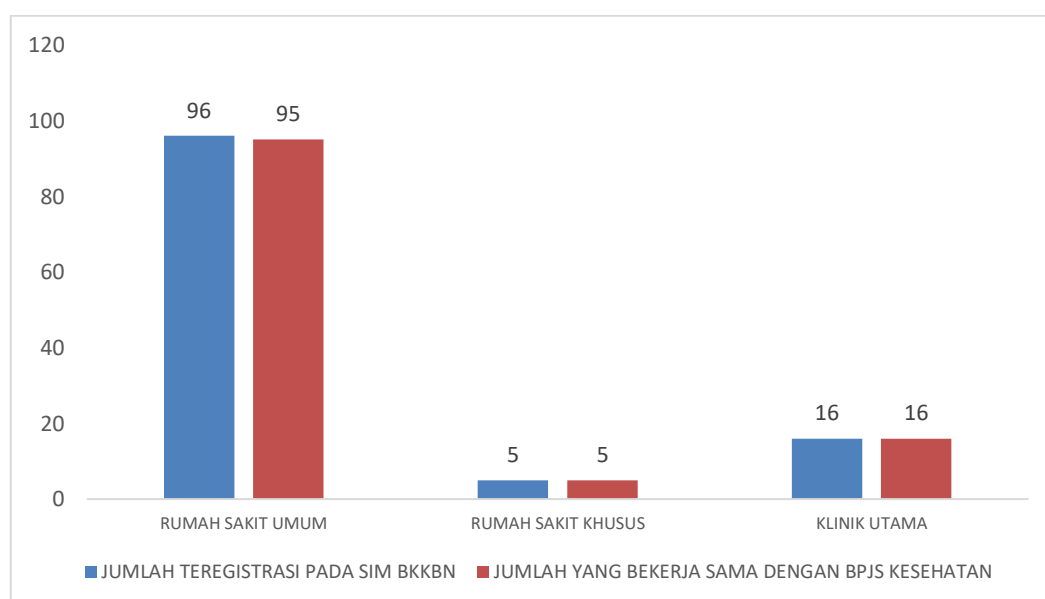
Dari tabel 3.4, dapat dilihat bahwa belum seluruhnya FKTP yang menyediakan pelayanan KB telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan terintegrasi dengan SIM BKKBN. Belum semua puskesmas (milik pemerintah) melakukan kerja sama dengan BPJS Kesehatan dalam melaksanakan pelayanan KB yaitu 76.6% , dan 78.95% RS Kelas D Pratama yang melakukan pelayanan KB bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Begitu juga halnya dengan Praktik Dokter yang melakukan pelayanan KB, 66.67% yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan diantaranya 16,98% yang terintegrasi pada SIM BKKBN. OPD yang menangani urusan Pengendalian Penduduk dan KB Kab/Kota perlu mendorong FKTP khususnya Praktik Dokter yang melakukan pelayanan KB untuk melakukan kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan melaksanakan integrasi pada SIM BKKBN. Selanjutnya, pemutakhiran data Faskes KB secara rutin agar sarana FKTP yang telah melakukan PKS dapat teregistrasi pada SIM BKKBN.

2. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)

Pelayanan Keluarga Berencana dapat dilakukan di kedua jenis fasilitas kesehatan dengan mekanisme pembiayaan yang berbeda, yaitu di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dibiayai melalui mekanisme kapitasi (untuk pil dan kondom) dan non kapitasi (untuk pemasangan atau pencabutan IUD, implant, suntik serta pelayanan vasektomi). Untuk pelayanan kontrasepsi IUD dan Implan yang disertai penyulit atau komplikasi yang tidak

dapat diselesaikan di FKTP dapat dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) dengan mekanisme pembiayaan dengan Indonesian Case Base Groups (INA-CBG's) yang diatur melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (INA-CBG's) dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Pada bagian ini, akan dibahas tentang FKRTL meliputi rumah sakit umum, rumah sakit khusus, dan klinik utama yang teregistrasi pada Sistem Informasi Manajemen BKKBN dan Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan

Gambar 3.11
Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut yang teregistrasi pada SIM BKKBN dan Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2024



Dari Gambar 3.11 terlihat bahwa terdapat 95 RSU di Sumatera Utara yang dilaporkan bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan 96 RSU yang teregistrasi pada SIM BKKBN, jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 189 RSU dan 191 RSU yang teregistrasi Sistem Informasi Manajemen BKKBN. Sementara terdapat 16 sarana klinik utama yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan 16 sarana yang telah teregistrasi pada SIM BKKBN; dan di RS Khusus terdapat hanya 5 sarana yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan ada 5 sarana yang telah teregistrasi pada SIM BKKBN. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat FKTL yang telah terintegrasi dengan SIM BKKBN namun belum bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Ini menunjukkan bahwa, pemberian informasi data Faskes yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan data Faskes yang terdaftar dalam K/0/KB-BKKBN belum optimal. Diharapkan OPD Pengendalian Penduduk dan KB tingkat Kabupaten/ Kota dapat mengadvokasi sarana FKTL yang telah melakukan pelayanan KB untuk melakukan kerjasama dengan BPJS begitu

juga melakukan integrasi dengan SIM BKKBN agar masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan KB di sarana tersebut dapat dijamin pembiayaannya dari BPJS Kesehatan.

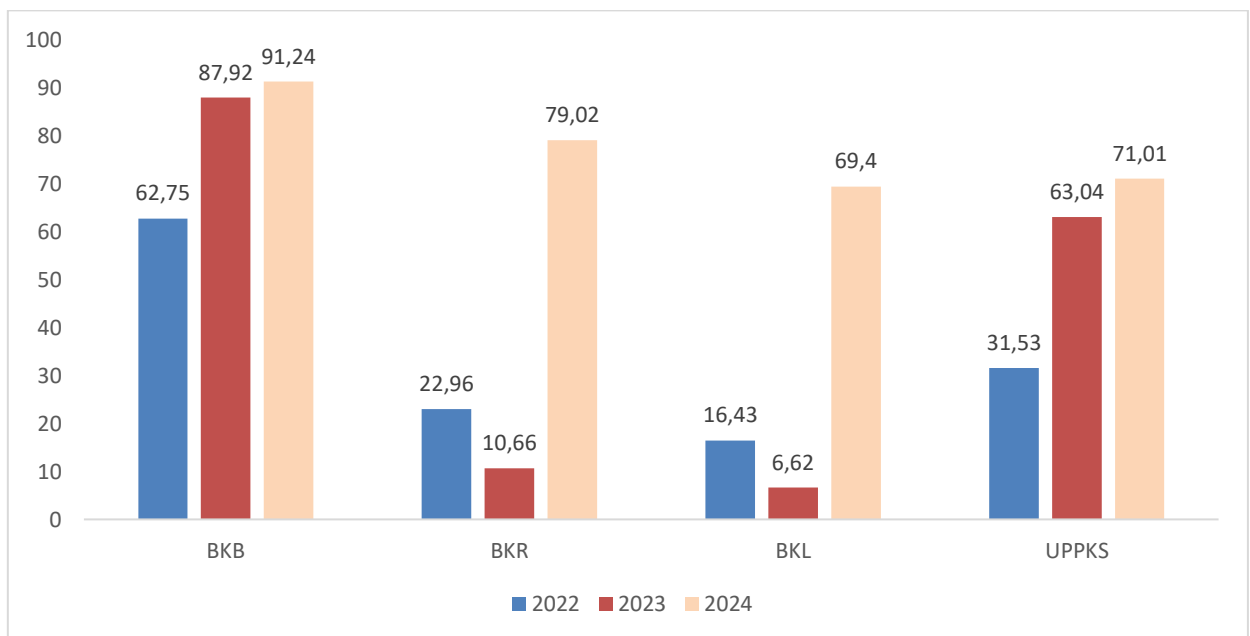
BAB IV

KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

4.1. Status PUS dan Kesertaan Ber-KB Anggota Poktan di Kampung KB

Pada bagian ini akan dibahas tentang status PUS serta kesertaan ber-KB anggota pada masing masing Kelompok Kegiatan (Poktan) di Kampung KB. Dimana pembentukan Kelompok Kegiatan (Poktan) di Kampung KB adalah untuk meningkatkan kesertaan ber KB bagi seluruh anggota pada Poktan yang ada di Kampung KB meliputi Poktan Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Poktan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Gambar 4.1.
Persentase Anggota POKTAN BKB, BKR, BKL dan UPPKS yang berstatus PUS ber KB di Sumatera Utara Tahun 2022, 2023, 2024



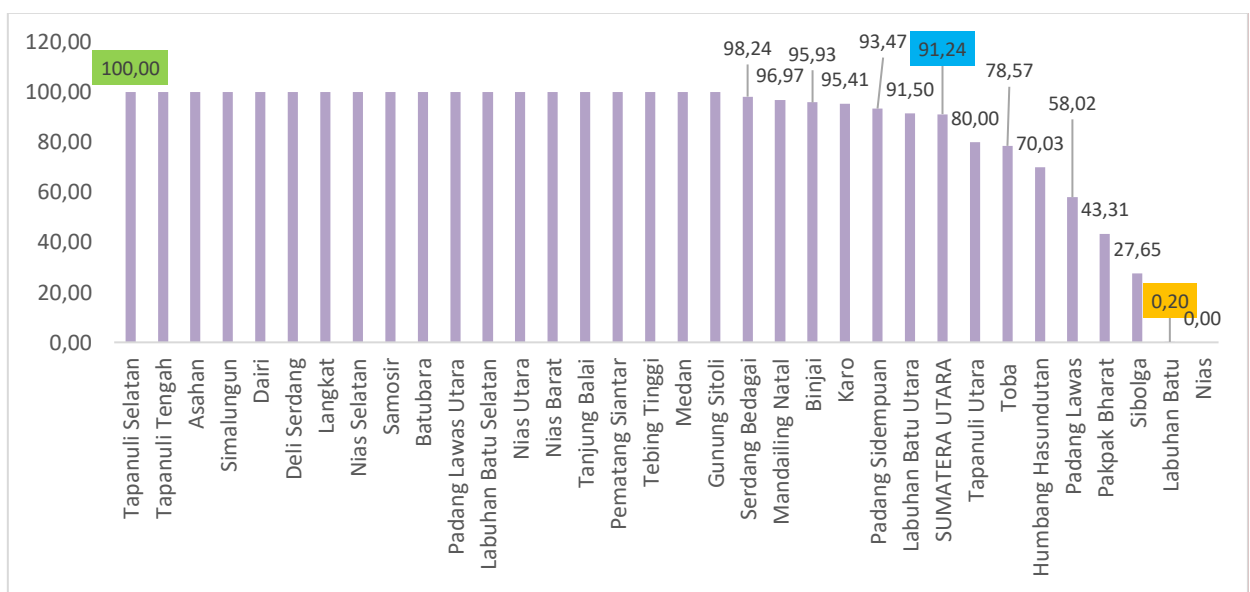
Dari gambar 4.1 terlihat bahwa secara umum ada kecenderungan peningkatan persentase PUS ber-KB pada setiap poktan dengan variasi persentasenya masing masing. Persentase PUS ber-KB tertinggi ada pada kelompok BKB yaitu 91,24% dan terendah pada kelompok BKL yaitu 69,4%.

Pada Poktan BKR terlihat peningkatan signifikan persentase anggota PUS ber KB di tahun 2024 yaitu 79,02, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 10,66%, dan tahun 2022 yaitu 22,96%. Peningkatan persentase anggota PUS ber KB juga dapat dilihat pada poktan BKL pada tahun 2024 yaitu 69,4%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 6,62%, dan tahun 2022 yaitu 16,43%.

4.1.1. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)

Jumlah total keluarga yang menjadi anggota poktan BKB di seluruh Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 392.890 keluarga, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu 317.164 jiwa dan tahun 2022 yaitu 193.409 keluarga. Dari keseluruhan anggota BKB terdapat 39,98% adalah berstatus PUS dan 91,24% diantaranya adalah PUS ber-KB. Persentase ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 25,49% dan PUS ber KB yaitu yaitu 87,84%. Terdapat 19 kabupaten/kota dengan persentase anggota BKB yang berstatus PUS ber-KB yaitu 100% dan terendah di Kab. Labuhan Batu yaitu 0,2%. sementara terdapat 1 (satu) kabupaten yang tidak menyampaikan datanya yaitu Kabupaten Nias.

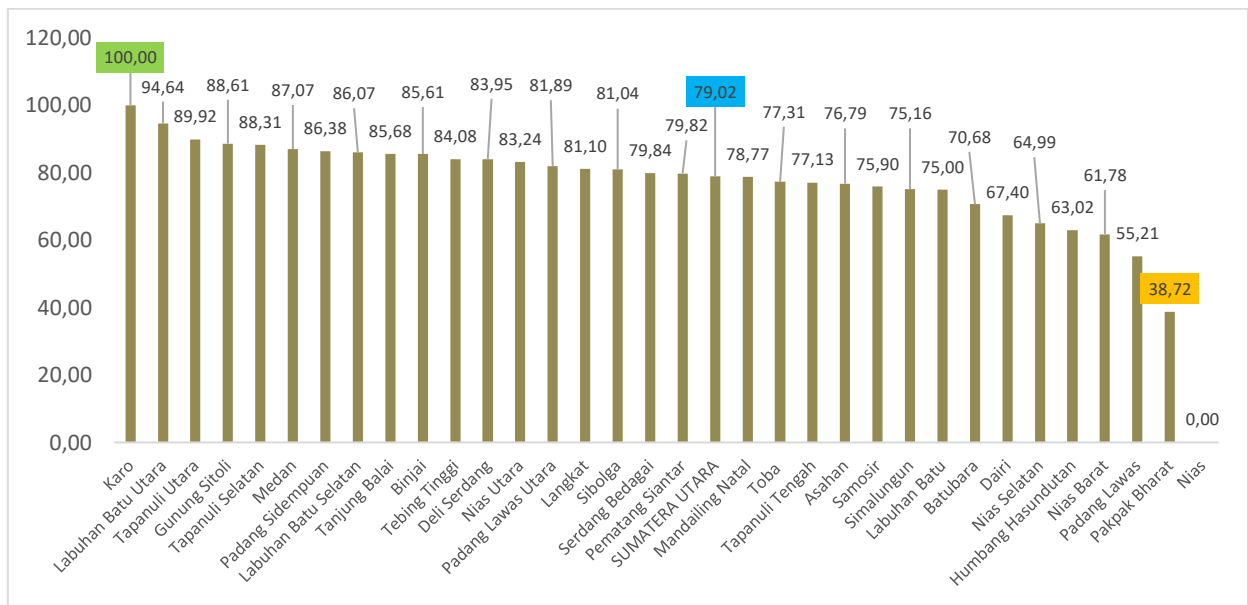
Gambar 4.2
Persentase Anggota Poktan BKB yang ber-KB per Kab/Kota Sumatera Utara Tahun 2024



4.1.2. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Jumlah total keluarga yang menjadi anggota poktan BKR di seluruh Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 382.542 keluarga meningkat jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 381.046 meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 233.139 jiwa. Berdasarkan Lampiran tabel 15 diketahui bahwa dari total keluarga anggota BKR sebanyak 34,57% adalah berstatus PUS. Persentase PUS ber-KB pada tahun 2024 tercatat yaitu 79,02% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu 10,66% tahun 2022 yaitu 22,96%. Kabupaten dengan persentase anggota BKR yang berstatus PUS ber-KB tertinggi yaitu di Kabupaten Karo yaitu 100% dan terendah di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu 38,72%. Capaian persentase anggota poktan BKR yang berstatus PUS ber-KB dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.

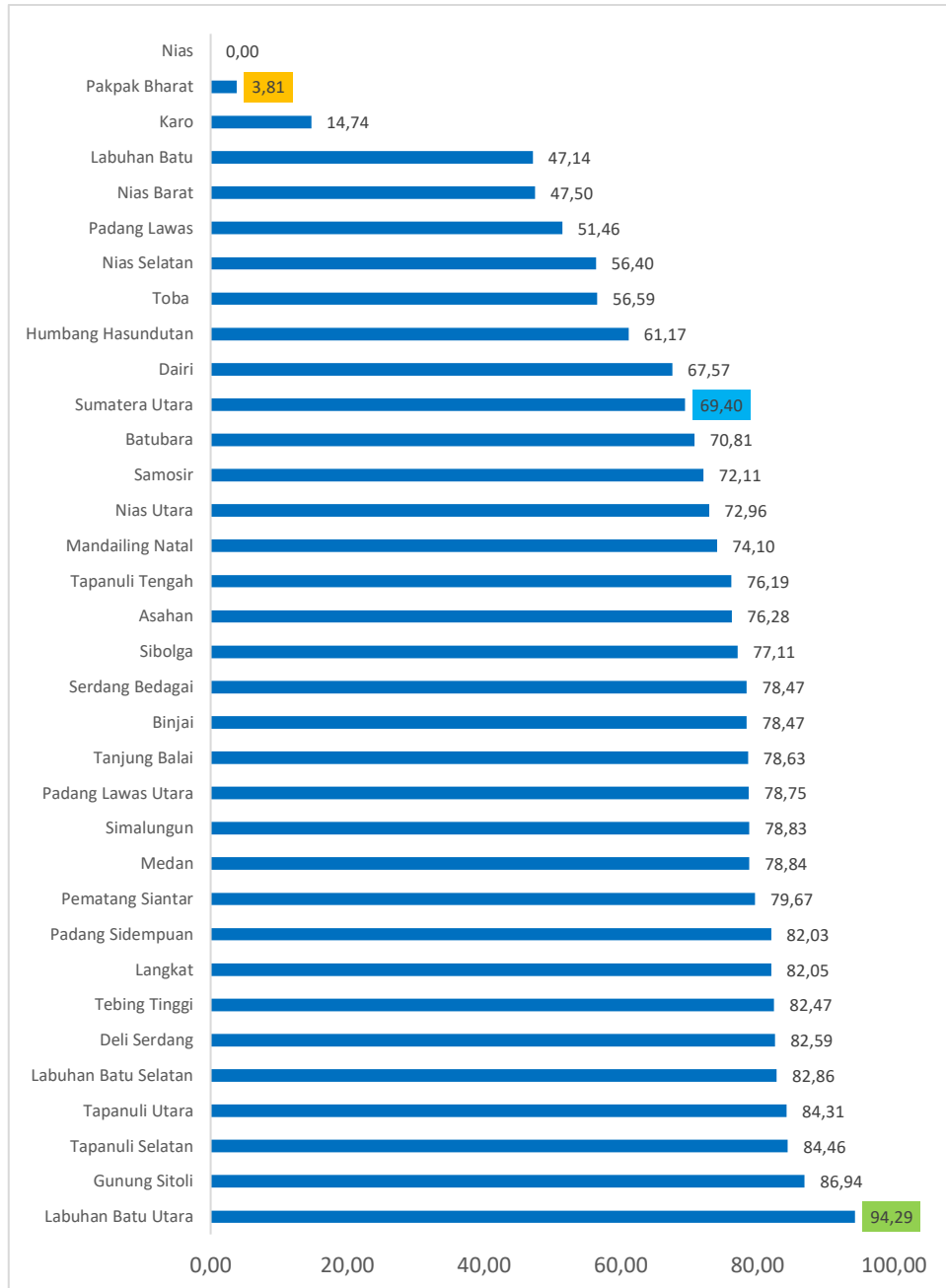
Gambar 4.3
Persentase Anggota Poktan BKR yang ber-KB per Kab/Kota di Sumatera Utara Tahun 2024



4.1.3. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)

Jumlah total keluarga yang menjadi anggota poktan BKL di seluruh Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 189.018 keluarga menurun jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 289.055 keluarga, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 143.263 keluarga. Berdasarkan lampiran tabel 15 diketahui bahwa dari seluruh anggota BKL sebanyak 19.06% adalah berstatus PUS dan diantaranya 69.40%, diantaranya adalah PUS yang ber-KB. Persentase ini mengalami peningkatan jika dibandingkan pencapaian pada tahun 2023 yaitu 6,62% dan tahun 2022 yaitu 16,43%. Daerah dengan persentase anggota BKL yang berstatus PUS ber-KB tertinggi yaitu di Kabupaten Labuhan Batu Utara yaitu 94.29% dan terendah di Kab. Pakpak Bharat yaitu 3.81%. Capaian anggota BKL yang berstatus PUS ber KB per Kabupaten/Kota pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.

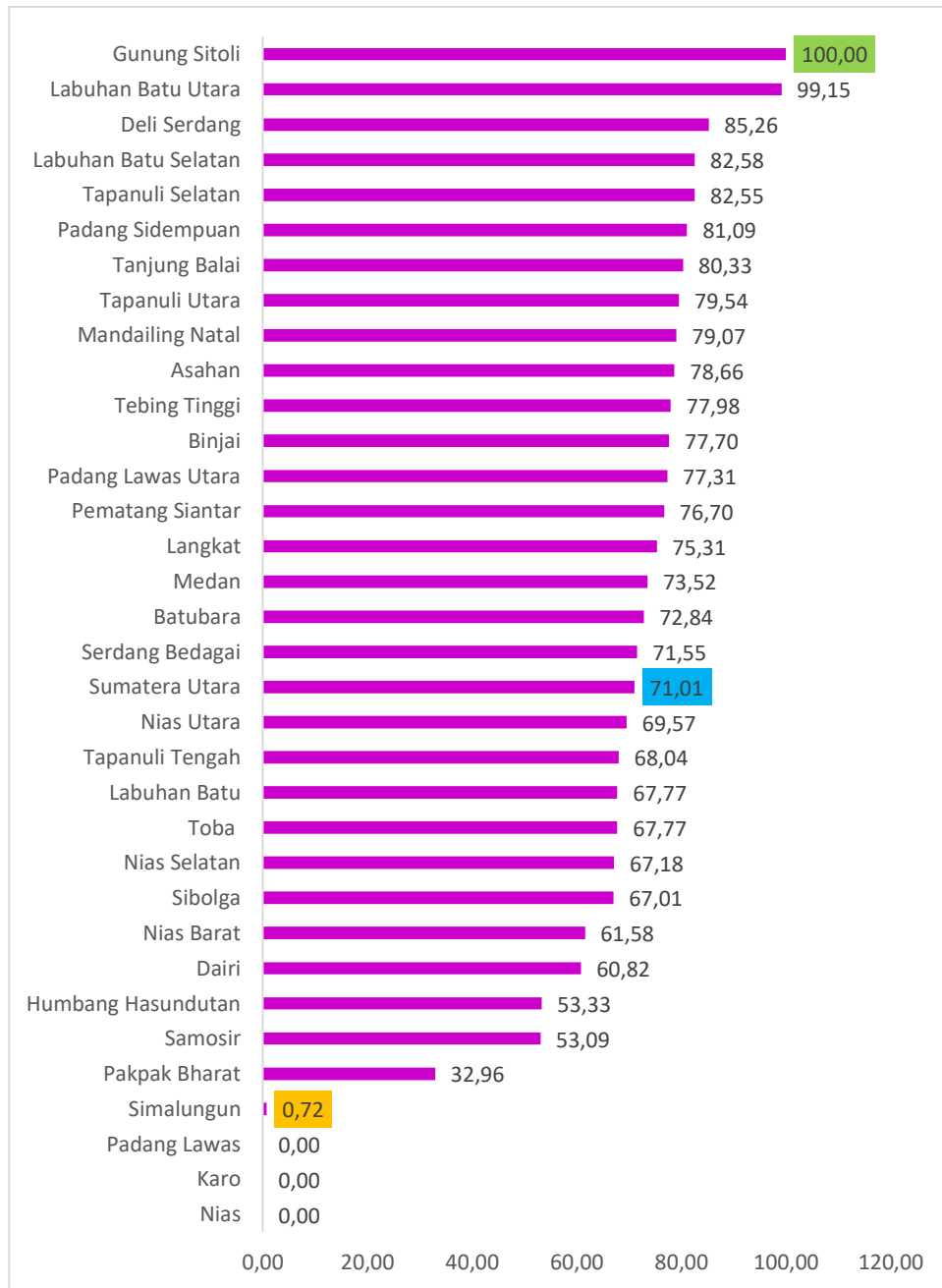
Gambar 4.4
Persentase Anggota Poktan BKL yang ber-KB per Kab/Kota
Sumatera Utara Tahun 2024



4.1.4. Kelompok Kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Jumlah total keluarga yang menjadi anggota poktan UPPKS di seluruh Sumatera Utara pada tahun 2024 yaitu 69.669 keluarga, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 131.656 keluarga, dan tahun 2022 yaitu sebanyak 86.221 keluarga. Dari jumlah anggota UPPKS sebanyak 34,96 % adalah berstatus PUS dan 71.01% diantaranya adalah PUS yang ber-KB. Persentase ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 63,04% dan tahun 2022 yaitu 31,53%. Daerah dengan persentase anggota UPPKS yang berstatus PUS ber-KB tertinggi yaitu di Kota Gunung Sitoli yaitu 100% dan terendah di Kabupaten Karo dan Padang Lawas. Capaian anggota UPPKS yang berstatus PUS ber-KB dapat dilihat pada gambar 4.5.

Gambar 4.5
Persentase Anggota Poktan UPPKS yang ber-KB per Kab/Kota Sumatera Utara Tahun 2024



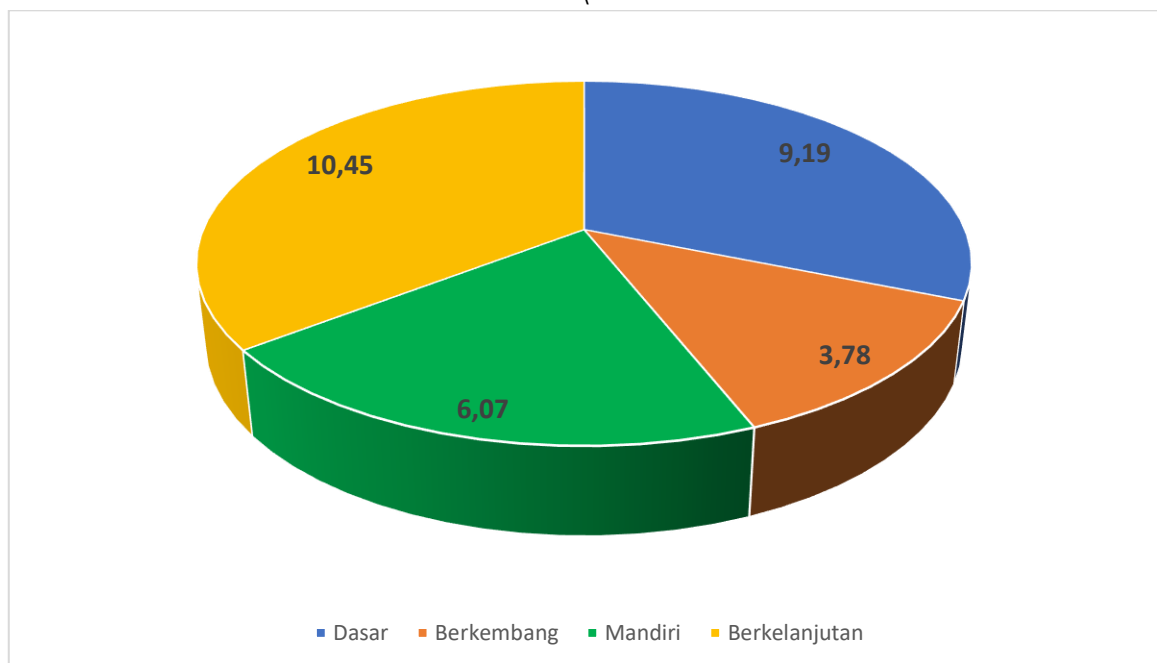
4.1.5. Klasifikasi Kampung KB

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas. Presiden menginstruksikan agar menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah secara terkoordinasi dan terintegrasi sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk meningkatkan kualitas keluarga dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan kampung keluarga berkualitas melalui penyediaan data keluarga dan dokumen kependudukan, perubahan perilaku keluarga, peningkatan cakupan layanan dan rujukan pada keluarga, dan penataan lingkungan keluarga di satuan wilayah setingkat

desa/kelurahan. Sehingga sejak tahun 2022, ditetapkan bahwa di seluruh desa/kelurahan wajib dibentuk 1 Kampung Keluarga Berkualitas (KB).

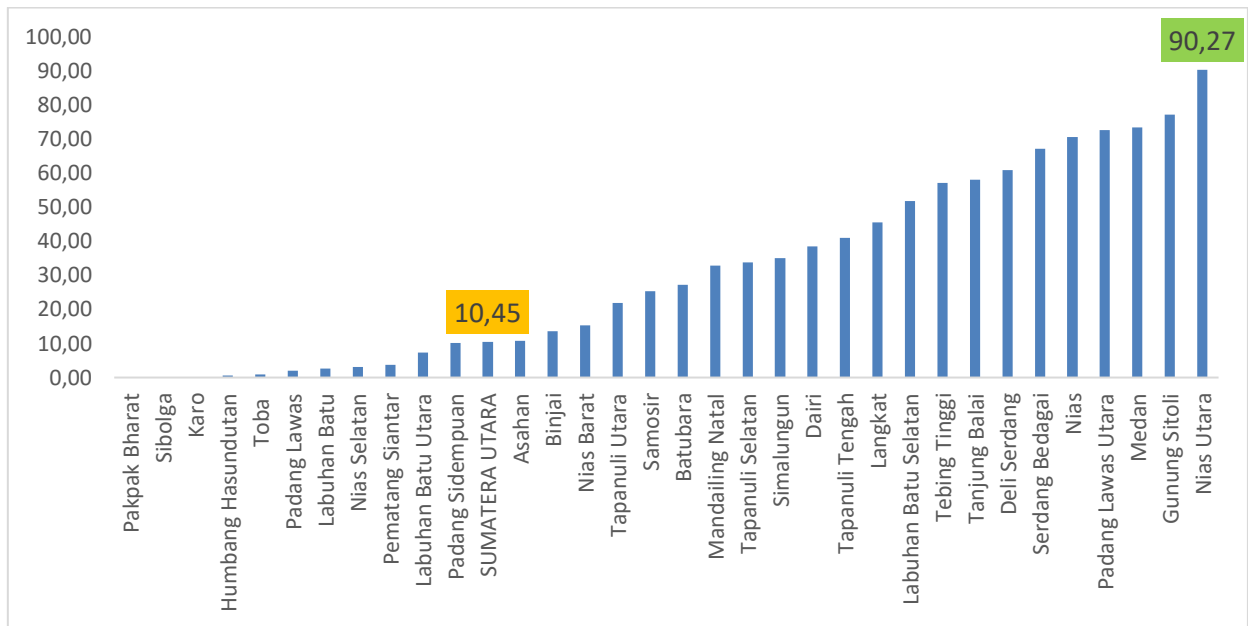
Jumlah seluruh Kampung Keluarga Berkualitas yang telah terbentuk di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yaitu 19.885 Kampung KB, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 4776 Kampung KB, dan tahun 2022 sebanyak 1654 Kampung KB. Kampung Keluarga Berkualitas dapat diklasifikasikan menjadi 4 tingkatan yaitu Dasar, Berkembang, Mandiri dan Berkelanjutan, dimana kategori berkelanjutan merupakan indikator tertinggi pada pengklasifikasian Kampung KB. Indikator penetapan klasifikasi Kampung KB dapat dilihat dalam definisi operasional pada lampiran profil ini. Kampung KB di Sumatera Utara didominasi oleh Kampung KB Berkelanjutan lebih mendominasi yaitu 10,45%. Persentase Kampung KB di Sumatera Utara berdasarkan klasifikasi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6.

Gambar 4.6
Persentase Klasifikasi Kampung KB di Sumatera Utara Tahun 2024



Berdasarkan kabupaten/ kota terlihat bahwa Kabupaten Nias Utara memiliki persentase tertinggi untuk kategori Kampung KB berkelanjutan yaitu sebesar 90,27% dan terdapat 3 (tiga) kabupaten/ kota dengan persentase terendah yaitu Kab. Pakpak Bharat, Kab. Karo dan Kota Sibolga yaitu 0%. Persentase Kampung KB Berkelanjutan berdasarkan Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada gambar 4.7 di bawah ini.

Gambar 4.7
Persentase Klasifikasi Kampung KB di Sumatera Utara Tahun 2024



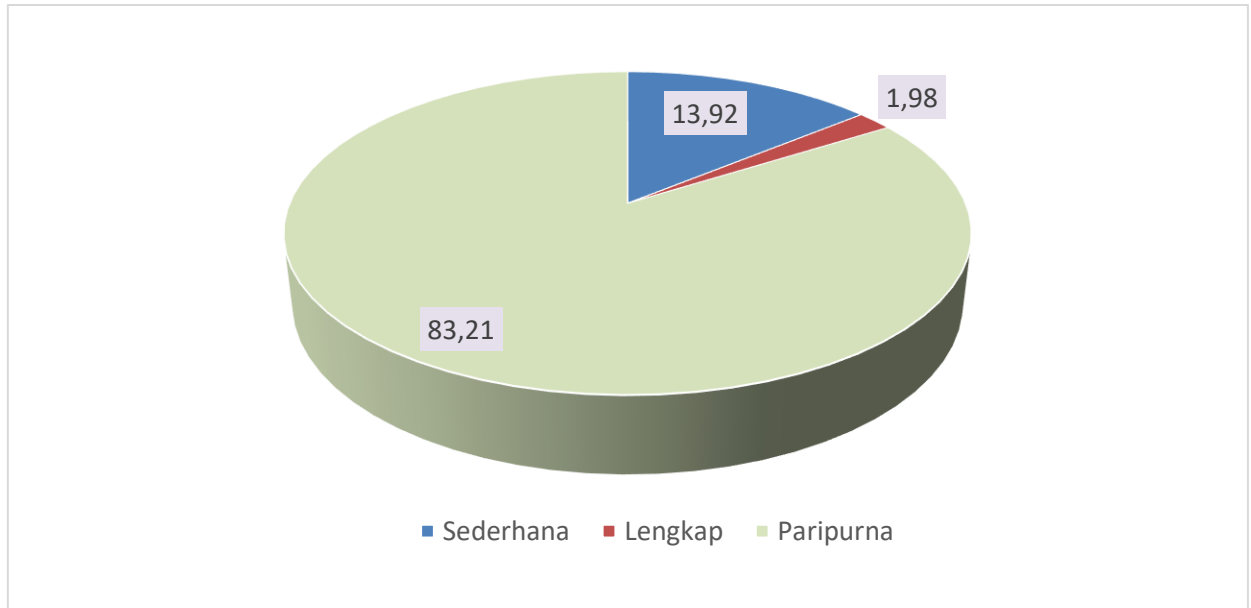
4.1.6. Klasifikasi Rumah Data di Kampung KB

Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga (Rumah Dataku) dikembangkan sebagai pusat data dan informasi kependudukan di Kampung KB untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi keluarga yang terkait dengan pembangunan di tingkat desa dan kelurahan. Jadi, masing masing Kampung KB seyogyanya harus memiliki 1 Rumah dataku dan Kelompok Kerja (Pokja) sebagai pengelolanya.

Jumlah seluruh Rumah Dataku yang telah terbentuk di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yaitu 5200 unit mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 1964 unit, dan tahun 2022 sebanyak 1170 unit. Namun apabila dibandingkan dengan jumlah Kampung KB yang telah terbentuk di Sumatera Utara, maka hanya 26,15% Kampung KB di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki Rumah dataku. Persentase ini menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 41,12% dan tahun 2022 yaitu 70,73%. Dari keseluruhan jumlah Rumah Dataku hanya terdapat 3352 Rumah Dataku (64.46%) yang memiliki Pokja Rumah Data. Tentu hal ini sangat disayangkan, karena Kampung KB tanpa Pokja Rumah Data adalah usaha sia-sia karena Kampung KB tidak akan dapat menemukan permasalahan masyarakat yang terdapat di Kampung KB tersebut melalui rembuk Desa yang dilaksanakan secara rutin oleh Pokja Rumah Data dengan memanfaatkan data yang tersedia di Rumah Dataku.

Rumah Dataku diklasifikasi menjadi 3 tingkatan yaitu sederhana, lengkap dan paripurna. Persentase Rumah Dataku dengan kategori Paripurna mendominasi yaitu 83,21%. Persentase pembagian Rumah Dataku di Sumatera Utara berdasarkan ketiga klasifikasi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.7.

Gambar 4.8
Persentase Klasifikasi Rumah Data di Sumatera Utara Tahun 2024



4.1.7. Pencapaian Indikator KB di Kampung KB

Perkembangan pencapaian indikator KB di Kampung KB setelah pencaangan sejak tahun 2021 sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah PUS ber KB di Kampung KB meningkat dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2024 sebesar 1.027.240 jiwa, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu 856.895 jiwa, dan tahun 2022 sebesar menjadi 598.757 jiwa.
- b. Jumlah peserta PUS menggunakan MKJP mengalami peningkatan kurun 2022-2024. Pada tahun 2022, PUS menggunakan MKJP di Kampung KB tercatat sebanyak 163.742 jiwa, meningkat di tahun 2023 yaitu 201.538 jiwa, dan yaitu 277.223 jiwa

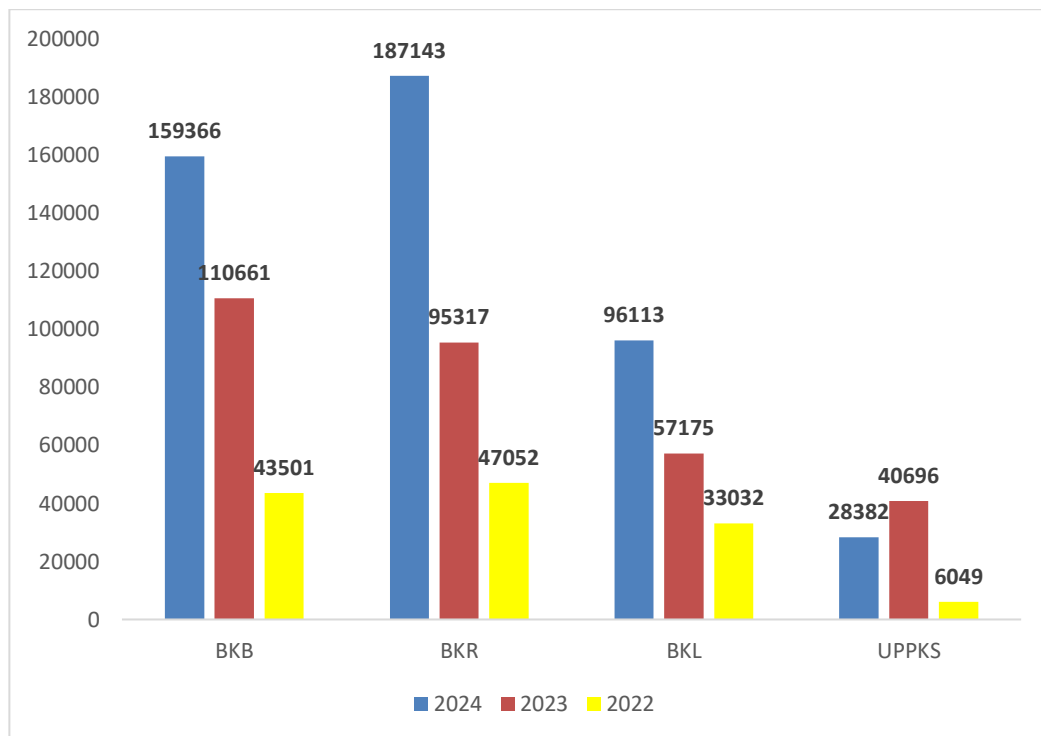
Pelayanan KB di Kampung KB mengalami peningkatan di tahun 2024, berkat peranan PKB/PLKB yang mendorong Pokja Kampung KB bekerja secara optimal melaksanakan program KKBK sebagai program utama dan dasar untuk mengkombinasi seluruh program pembangunan melalui wadah Poktan Catur Bina di Kampung KB. Karena pembangunan masyarakat yang berkualitas akan tercipta melalui pengendalian penduduk yang diwujudkan ke dalam perwujudan Keluarga Kecil Berkualitas. Semakin sedikit jumlah anak yang dimiliki, maka akan semakin kecil beban yang ditanggung orangtua untuk dapat menyusun perencanaan ekonomi keluarga yang berkualitas.

4.2. Keaktifan Kelompok Kegiatan di Kampung KB

Sebagai wadah kegiatan pembinaan bagi keluarga yang mempunyai anak balita, remaja, dan lansia, menjadi sangat penting keaktifan anggota Poktan Tribina (BKB, BKR, dan BKL) di Kampung KB yang telah dicanangkan.

Secara keseluruhan dari 19.885 Kampung KB yang dilaporkan bahwa keaktifan keluarga anggota Poktan BKB, BKR, BKL dan UPPKS cenderung mengalami peningkatan kurun waktu 2022 s/d 2024, seperti terlihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.9
Keaktifan Poktan BKB, BKR, BKL dan UPPKS
Sumatera Utara Tahun 2022 s/d 2024



Dari gambar 4.9 terlihat bahwa secara umum ada kecenderungan peningkatan persentase keaktifan Poktan BKB, BKR dan BKL. Pada tahun 2024, jumlah anggota kelompok kegiatan teraktif terdapat pada kelompok BKR yaitu 187.143, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu 95.317 dan tahun 2022 yaitu 47.052

Pada Poktan BKB terlihat peningkatan signifikan persentase anggota PUS ber KB di tahun 2024 yaitu 79,02, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 10,66%, dan tahun 2022 yaitu 22,96%. Peningkatan persentase anggota PUS ber KB juga dapat dilihat pada poktan BKL pada tahun 2024 yaitu 69,4%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 6,62%, dan tahun 2022 yaitu 16,43%.

Peran aktif OPD lintas sektor di kampung KB diharapkan dapat membawa manfaat dari pencaangan Kampung KB yang ada di Provinsi Sumatera Utara, dan aktifitas di Kampung KB dapat semakin ditingkatkan.

BAB V

PENGENDALIAN KEPENDUDUKAN

Paradigma pembangunan kependudukan tidak hanya upaya untuk pengendalian penduduk namun juga fokus pada peningkatan kualitas penduduk. Pengendalian penduduk yang dipahami sekarang ini diwujudkan ke dalam perwujudan Keluarga Berkualitas. Keinginan mewujudkan keluarga berkualitas juga berdampak terhadap pandangan banyak pasangan dalam melakukan perencanaan ekonomis mengenai anak yang dimiliki dan pola asuh membesarkan anak. Jika jumlah anak terlalu banyak, anak akan menjadi beban dan tentunya membutuhkan biaya yang cukup besar. Pemerintah Daerah diharapkan dapat menciptakan suatu desain Pembangunan yang berwawasan kependudukan, Dimana penduduk ditempatkan sebagai pelaku dan juga sasaran dari pembangunan tersebut.

5.1. Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK)

Pembangunan kependudukan adalah upaya mewujudkan sinergi sinkronisasi dan harmonisasi pengendalian kuantitas peningkatan kualitas, pembangunan keluarga, penataan persebaran dan pengarahan mobilitas, serta penataan administrasi kependudukan. Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) adalah arahan kebijakan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan program lima tahunan pembangunan kependudukan Indonesia untuk mewujudkan target pembangunan kependudukan.

Proses perencanaan pembangunan mutlak memerlukan integrasi antara variabel demografi dengan variabel pembangunan. Oleh karena itu penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan dalam rangka menyediakan kerangka pikir dan panduan untuk mengintegrasikan berbagai variabel kependudukan ke dalam berbagai proses pembangunan menjadi sangat penting.

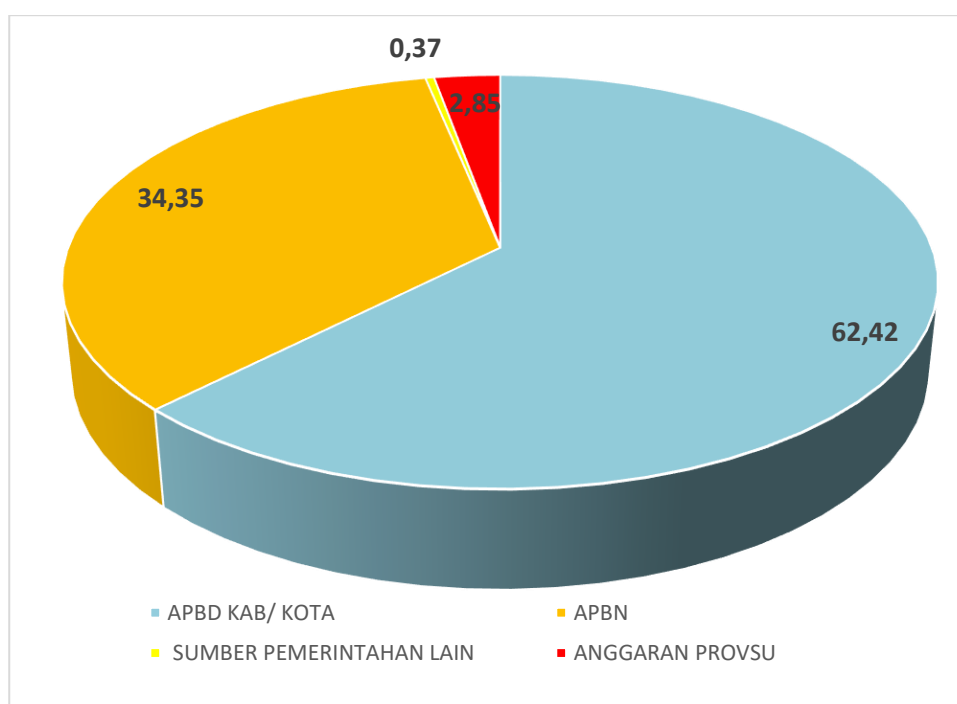
Dari Lampiran tabel 22 diketahui bahwa pada tahun 2024 tidak ada penambahan jumlah kabupaten/kota yang telah menetapkan dokumen GDPK dengan Peraturan Bupati/Walikota. Hingga tahun 2022 terdapat 28 Kabupaten/Kota yang sudah menetapkan Dokumen GDPK dengan Peraturan Bupati/Walikota, dengan rincian sebagai berikut : Kota Medan, Kota Padang Sidempuan, dan Kabupaten Labuhan Batu Utara ditetapkan pada tahun 2017. Pada tahun 2019 yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai. Tahun 2020 yaitu Kabupaten Karo, Kabupaten Padang Lawas, dan Tapanuli Selatan, Kabupaten Serdang Bedagai. Dan pada tahun 2021 yaitu Kabupaten Mandailing Natal dan Kab. Tapanuli Tengah. Tahun 2022

adalah Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Padang Lawas Utara, dan Kabupaten Langkat. Pada Tahun 2023 terdapat 2 Kabupaten/ yaitu Kabupaten Nias Selatan dan Kabupaten Nias Utara.

5.2. Pembiayaan Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Pembiayaan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Sumatera Utara bersumber dari APBD kabupaten/kota, APBD provinsi, dan APBN/DAK. Pada tahun 2024, total anggaran untuk urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Sumatera Utara sebesar Rp 637.053.805.464,- yang terdiri dari anggaran Provinsi sebesar Rp. 18.173.342.168,-, (2,85%), APBD Kab/Kota sebesar Rp. 397.657.604.140,- (62,42%) dan APBN/DAK sebesar Rp. 218.840.277.600,- (34,35%) dan sumber pemerintahan lainnya sebesar Rp. 2.382.581.556,- (0,37%) seperti yang terlihat pada gambar 5.1 berikut ini.

Gambar 5.1
Persentase Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk dan KB
Sumatera Utara Tahun 2024



Berdasarkan lampiran tabel 23 diketahui bahwa dari 32 (tiga puluh dua) kabupaten/Kota yang telah mengirimkan datanya maka disimpulkan persentase anggaran urusan pengendalian penduduk dan KB terhadap total keseluruhan APBD yang tertinggi adalah Kabupaten Batu Bara sebesar 11.37% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 156.668.988.287,- .dan yang terendah adalah Kabupaten Deli Serdang sebesar 0.37%. Selanjutnya, diketahui bahwa alokasi APBN/DAK tertinggi yaitu di Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp 22.162.568.566,- dan terendah di Kota Sibolga sebesar Rp. 2.181.741.000,-

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang disajikan di Buku Profil Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan Penduduk di Sumatera Utara masih kompleks. Kelompok penduduk yang berusia muda (0-14 tahun) sebesar 26.38% mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 24.92%. Penduduk kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebesar 66.75% mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 68.14. Sementara kelompok penduduk yang berusia tua (>65 tahun) sebesar 6,12% mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6.94%.
2. Saat ini Pemerintah Provinsi Sumatera Utara masih berada pada masa bonus demografi dimana Angka Beban Ketergantungan (ABK) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 sebesar 48.13% mengalami perbaikan jika dibandingkan pada tahun 2023 yaitu sebesar 46.76%.
3. Beberapa pencapaian indikator ber-KB di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 adalah:
 - a. Jumlah PUS sebanyak 1.708.218 pasangan
 - b. Jumlah PUS ber KB sebanyak 1.157.977 pasangan
 - c. Persentase CPR sebesar 60.93% dari total PUS yaitu 1.040.847 akseptor
 - d. Persentase pemakaian MKJP sebesar 26.51% dari total PUS ber KB yaitu 306.929 akseptor.
 - e. Unmet need sebesar 23.30% yaitu sebesar 398.039 orang.
 - f. Peserta KB Baru sebesar 27.91% yaitu sebanyak 323.202 akseptor
4. Ratio PLKB terhadap desa di Sumatera Utara sebesar 0,45
5. Pelayanan KB di Sumatera Utara dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Persentase Puskesmas yang teregistrasi pada SIM BKKBN yaitu 76.33% sebanyak 561 unit, yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan yaitu 76.6% sebanyak 563 unit.
 - b. Persentase Praktik Dokter yang teregistrasi pada SIM BKKBN yaitu 16.98% sebanyak 9 unit, yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan yaitu 66.67% sebanyak 6 unit.
 - c. Jumlah Klinik Pratama yang teregistrasi pada SIM BKKBN yaitu 91.85% sebanyak 124 unit, yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan yaitu 88.89% sebanyak 120 unit.

- d. Jumlah Rumah Sakit Kelas D Pratama yang teregistrasi pada SIM BKKBN yaitu 73.68% sebanyak 14 unit, yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan yaitu 78.95% sebanyak 15 unit.
6. Pelayanan KB dengan penyulit dapat dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Jumlah Rumah Sakit Umum yang teregistrasi pada SIM BKKBN sebanyak 96 unit, yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan yaitu 95 unit
 - b. Jumlah Rumah Sakit Khusus yang teregistrasi pada SIM BKKBN sebanyak 5 unit, yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sebanyak 5 unit.
 - c. Jumlah Klinik Utama yang teregistrasi pada SIM BKKBN sebanyak 16 unit, yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sebanyak 16 unit.
7. Jumlah seluruh Kampung Keluarga Berkualitas yang telah terbentuk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 sebanyak 19.885 Kampung KB, dominan berada pada kategori Berkelanjutan dengan persentase 65,10% yaitu sebanyak 2.077 Kampung KB.
8. Jumlah seluruh Rumah Dataku yang telah terbentuk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 sebanyak 5200 dominan diantaranya berada pada kategori Paripurna yaitu sebanyak 4.327 unit. Hanya 26.15% dari total seluruh Kampung KB yang memiliki Rumah Dataku, dan diantara jumlah ini hanya 64.46% Rumah Dataku memiliki Pokja Rumah Data yaitu sebanyak 3.352 unit.
9. Pencapaian indikator KB di Kampung KB setelah pencaanangan :
 - c. Jumlah PUS ber KB di Kampung KB meningkat dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2024 sebesar 1.027.240 jiwa, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 856.895 jiwa, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar menjadi 598.757 jiwa.
 - d. Jumlah peserta PUS menggunakan MKJP juga cenderung mengalami peningkatan kurun 2022-2024. Pada tahun 2022, PUS menggunakan MKJP di Kampung KB tercatat sebanyak 163.742 jiwa, meningkat di tahun 2023 menjadi 201.538 jiwa, dan juga meningkat di tahun 2024 menjadi 277.223 jiwa
10. Hingga akhir tahun 2024, jumlah Kabupaten/ Kota yang telah menyusun dokumen GDPK Kabupaten/ Kota sebagai acuan perencanaan pembangunan kependudukan di Kabupaten/ Kota sebanyak 28 Kabupaten/Kota dengan rincian:
 - a. Jumlah Kabupaten/ Kota yang sudah memiliki GDPK sebanyak 28 Kabupaten/ Kota
 - b. Jumlah Kabupaten/ Kota yang masih dalam proses penyusunan GDPK sebanyak 5 Kabupaten/ Kota
 - c. Jumlah Kabupaten/ Kota yang telah mengintegrasikan indikator pada dokumen GDPK ke dalam dokumen perencanaan daerah sebanyak 10 (sepuluh) Kabupaten/ Kota

11. Pembiayaan Urusan Pengendalian Penduduk dan KB di Sumatera Utara berjumlah Rp 637.053.805.464,- yang terdiri dari APBD Provinsi sebesar 18.173.342.168,-, (2,85%), APBD Kab/Kota sebesar Rp. 397.657.604.140,- (62,42%) dan APBN/DAK sebesar Rp. 218.840.277.600,- (34,35%)

6.2 Saran

1. Perlu ditingkatkan penyediaan tenaga lini lapangan Penyuluh KB di Kabupaten/ Kota terutama yang berstatus PNS.
2. Perlu dilakukan pemutakhiran data Faskes yang melayani KB agar terintegrasi dalam SIM BKKBN dan juga peningkatan pengawasan dan pembinaan kepada Faskes yang belum mengikat perjanjian kerjasama dengan BPJS Kesehatan.
3. Perlu ditingkatkan klasifikasi Kampung KB di Provinsi Sumatera Utara menjadi Kampung KB Berkelanjutan sebagai klasifikasi tertinggi.
4. Perlu penekanan kepada seluruh Kabupaten/Kota agar seluruh Kampung KB yang telah terbentuk untuk memiliki Rumah Dataku dan Pokja Rumah Dataku.
5. Perlu ditingkatkan penyuluhan KB kepada anggota POKTAN di Kampung KB yang telah dicanangkan agar tingkat kesertaan ber KB anggota poktan meningkat serta diarahkan kepada penggunaan kontrasepsi MKJP.
6. Perlu ditingkatkan keterlibatan OPD lintas sektor pada pengembangan Kampung KB yang telah dicanangkan agar ketertarikan masyarakat untuk aktif dalam setiap kegiatan Kelompok Kegiatan juga dapat ditingkatkan
7. Perlu ditingkatkan anggaran pelayanan KB di APBD Kabupaten/ Kota dan Provinsi.
8. Perlu dukungan penguatan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara kepada Kabupaten/ Kota untuk dapat segera menyelesaikan penyusunan dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan di Kabupaten/ Kota.
9. Perlu dilakukan evaluasi terhadap Kabupaten/ Kota yang telah Menyusun dokumen GDPK agar mengintegrasikan indikator Kependudukan yang tertera pada dokumen ke dalam dokumen perencanaan daerah di Kabupaten/ Kota masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2024. Sumatera Utara Dalam Angka. Medan

BPS. 2024. Kabupaten Kota Dalam Angka

BPS. 2024. Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Utara

Lakip BKKBN – Tahun 2024

Data Statistik Rutin, BKKBN, 2024

DEFINISI OPERASIONAL

TABEL 1

DEFINISI OPERASIONAL

Desa	:	Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di bawah kabupaten
Kelurahan	:	Suatu wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan
Rumah Tangga	:	Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur
Kepadatan Penduduk :		Jumlah penduduk di satu wilayah per-km ²

FORMULA

$$\text{Rata-rata Jiwa/Rumah Tangga} = \frac{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah rumah tangga di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}}$$

$$\text{Kepadatan Penduduk/km}^2 = \frac{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{) pada kurun waktu yang sama}}$$

TABEL 2

DEFINISI OPERASIONAL

Rasio Jenis Kelamin : Perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu
(Sex Ratio) tertentu

% Jumlah Penduduk : Perbandingan banyaknya jumlah penduduk di kecamatan dengan banyaknya penduduk di kabupaten/
Terhadap Kabupaten/ Kota Kota pada waktu tertentu

FORMULA

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk perempuan di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100$$

$$\% \text{ Jumlah Penduduk terhadap Kabupaten/Kota} = \frac{\text{Jumlah penduduk di kecamatan tertentu pada kurun waktu tertentu}}{\text{Total Jumlah penduduk di kabupaten pada kurun waktu yang sama}} \times 100$$

TABEL 3

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur (interval 5 tahunan) dan jenis kelamin	:	Jumlah penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu jumlah penduduk sebelum mencapai usia genap 5 tahun. Kelompok umur ini sering disebut balita (bawah lima tahun). Penyebutan satuan tahun pada umur penduduk dilakukan dengan pembulatan ke bawah. Contoh, seseorang dengan umur 4 tahun 10 bulan 25 hari dinyatakan dalam umur 4 tahun. Demikian juga untuk kelompok umur selanjutnya.
Rasio Beban Ketergantungan	:	Perbandingan antara banyaknya orang yang belum produktif (usia kurang dari 15 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif (15-64 tahun)

FORMULA

$$\text{Rasio Beban Ketergantungan} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia } < 15 \text{ tahun dan } \geq 65 \text{ tahun di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia 15 - 64 tahun di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100$$

TABEL 4

DEFINISI OPERASIONAL

PLKB/PKB	:	Akronim dari Petugas Lapangan Keluarga Berencana/ Penyuluh Keluarga Berencana adalah Pegawai Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten/Kota berkedudukan di Desa/ Kelurahan yang bertugas melaksanakan/mengelola, menggerakkan, memberdayakan serta menggalang dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan program KB bersama institusi masyarakat pedesaan/ perkotaan ditingkatan Desa/ Kelurahan
PPLKB	:	Akronim dari Pembina Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten/Kota berkedudukan di kecamatan yang bertugas melaksanakan/mengelola, menggerakkan, memberdayakan serta menggalang dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan program KB bersama institusi masyarakat pedesaan/ perkotaan ditingkatan Kecamatan.
PPKBD	:	Akronim dari Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa adalah seseorang atau beberapa orang kader yang sukarela berperan aktif melaksanakan/ mengelola Program KB di tingkat Desa/ kelurahan
Sub PPKBD	:	Seseorang atau beberapa orang kader yang sukarela berperan aktif melaksanakan/ mengelola Program KB di tingkat Dusun/ Rukun Warga (RW)

FORMULA

$$\text{Ratio PLKB/PKB Terhadap desa} = \frac{\text{Jumlah total PLKB/ PKB di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah desa di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100$$

TABEL 5

DEFINISI OPERASIONAL

PUS ber KB	:	Pasangan yang istrinya berumur 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi dan aktif menggunakan alat kontrasepsi
MKJP	:	Metode kontrasepsi jangka panjang yang meliputi IUD, MOP/MOW, dan implan
IUD (AKDR)	:	Intra Uterine Device atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. Teknik kontrasepsi dengan memasukkan alat terbuat dari tembaga ke dalam Rahim.
MOW	:	Metode Operatif Wanita adalah salah satu cara kontrasepsi diikuti dengan tindakan pembedahan pada saluran telur wanita sehingga sel telur tidak bisa memasuki rahim untuk dibuahi
MOP	:	Metode Operatif Pria adalah tindakan pembedahan pada saluran dari testis ke vesica seminalis.
Implan	:	Kontrasepsi dengan memasukkan tabung kecil dibawah kulit pada lengan atas.

FORMULA

Jumlah Peserta KB MKJP = Jumlah Peserta KB MKJP jalur pemerintah + Jumlah Peserta KB MKJP jalur swasta

$$\% \text{ Peserta KB MKJP} = \frac{\text{Jumlah Peserta KB MKJP}}{\text{Jumlah PUS ber KB}} \times 100$$

TABEL 6

DEFINISI OPERASIONAL

Non MKJP	:	Metode Kontrasepsi yang tidak bersifat jangka panjang yang meliputi suntik KB, kondom, pil KB, obat vagina.
----------	---	---

Suntik KB : Alat kontrasepsi berupa suntikan hormone sintetik

Kondom : Alat kontrasepsi berupa selubung/ sarung dari bahan latex/ karet

Pil KB : Alat kontrasepsi berupa pil yang berisi hormone sintetik

FORMULA

Jumlah Peserta KB non MKJP = Jumlah Peserta KB Non MKJP jalur pemerintah + Jumlah Peserta KB Non MKJP jalur swasta

$$\% \text{ Peserta KB Non MKJP} = \frac{\text{Jumlah Peserta KB Non MKJP}}{\text{Jumlah PUS ber KB}} \times 100$$

TABEL 7

DEFINISI OPERASIONAL

Peserta KB Aktif :

CPR

:

Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan

Contraceptive Prevalence Rate, adalah persentase cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

FORMULA

CPR

:

$$\frac{\text{Jumlah Peserta KB aktif}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$$

TABEL 8

DEFINISI OPERASIONAL

Peserta KB Baru : Jumlah pasangan usia subur yang pertama kali menggunakan metode kontrasepsi dalam suatu periode tertentu dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/ keguguran.

FORMULA

Jumlah Peserta KB baru = Jumlah Peserta KB MKJP + Jumlah Peserta KB Non MKJP

% Peserta KB Baru = $\frac{\text{Jumlah Peserta KB Baru}}{\text{Jumlah PUS ber KB}} \times 100$

TABEL 9

DEFINISI OPERASIONAL

PUS bukan peserta KB terdiri dari :

- | | |
|--------------------------|---|
| a. Hamil | : Pasangan Usia Subur tidak menggunakan alat kontrasepsi, karena sedang hamil |
| b. Ingin Anak segera | : (IAS) adalah Pasangan Usia Subur sedang tidak menggunakan alat kontrasepsi dan tidak sedang hamil, karena ingin anak segera (batas waktu kurang dari dua tahun) |
| c. Ingin Anak Tunda | : (IAT) adalah Pasangan Usia Subur sedang tidak menggunakan alat kontrasepsi tetapi ingin menunda (batas waktu dua tahun lebih) untuk kelahiran anak berikutnya |
| d. Tidak Ingin Anak lagi | : (TIAL) adalah Pasangan Usia Subur sedang tidak menggunakan alat kontrasepsi tetapi ingin menunda (batas waktu dua tahun lebih) untuk kelahiran anak berikutnya |
| e. Unmetneed | : Kebutuhan PUS untuk ber KB tapi tidak terpenuhi |

FORMULA

Jumlah PUS bukan peserta KB $= Hamil + IAS + IAT + TIAL$

Jumlah Unmetneed $= IAT + TIAL$

% Unmetneed $= \frac{\text{Jumlah Unmetneed}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100$

TABEL 10

DEFINISI OPERASIONAL

Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer (FKTP)	:	Fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat, meliputi Puskesmas, Praktik Dokter Umum, Praktik Dokter Gigi, Klinik Umum, RS Kelas D Pratama.
Puskesmas	:	Unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. (Permenkes No. 128 Tahun 2004)
Praktik Dokter	:	Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter umum terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. (UU No. 29 Tahun 2004)
Klinik Umum	:	Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. (Permenkes No. 28 tahun 2011)
RS Kelas D Pratama	:	Rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan kesehatan dasar yang tidak membedakan kelas perawatan dalam upaya menjamin peningkatan akses bagi masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan upaya kesehatan perorangan yang memberikan pelayanan gawat darurat selama 24 jam, pelayanan rawat jalan, dan rawat inap. (Permenkes No. 28 tahun 2011)
Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	:	FKTP yang memiliki perjanjian kerja sama (PKS) dengan BPJS Kesehatan baik yang telah teregistrasi pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) BKKBN maupun yang belum teregistrasi.
Teregistrasi dalam SIM BKKBN	:	Faskes yang melayani KB dalam JKN yang terdata melalui Kartu Pendaftaran Fasilitas Kesehatan KB BKKBN di maupun OPD KB Kab/ Kota (K/0/KB/13).
Jumlah FKTP	:	Jumlah setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki ijin resmi dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota di wilayah kerjanya.

TABEL 11

DEFINISI OPERASIONAL

Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat lanjut (FKRTL)	:	Fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang meliputi rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus, termasuk di dalamnya Klinik utama/spesialis, Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.
Rumah Sakit Umum	:	Institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. (UU No. 44 Tahun 2009)
Rumah Sakit Khusus	:	Institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. (UU No. 44 Tahun 2009)

TABEL 12

DEFINISI OPERASIONAL

Bina Keluarga Balita	:	Kegiatan yang khusus mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar menurut kelompok umur yang dilaksanakan kader berada di tingkat RW dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB bagi anggota kelompok. (Pedoman Pembinaan Kelompok Bina Keluarga Balita Tahun 2006)
Bina Keluarga Remaja	:	Wadah kegiatan bagi keluarga yang mempunyai anak remaja (10- 24 tahun) yang bertujuan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan orang tua untuk membina tumbuh kembang remaja dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB bagi anggota kelompok.
Bina Keluarga Lansia	:	Wadah kegiatan bagi keluarga yang mempunyai lansia (10- 24 tahun) yang bertujuan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan tentang pola perawatan, pengasuhan, dan pemberdayaan lansia agar kesejahteraannya meningkat dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian ber KB bagi anggota kelompok.
Jumlah Keluarga	:	Jumlah keluarga yang mengikuti kegiatan kelompok selama kurun waktu minimal 6 bulan
Anggota setiap tahapan dengan istri berstatus PUS	:	Jumlah anggota yang aktif pada setiap kelompok kegiatan yang merupakan pasangan usia subur (pasangan berumur 15-49 tahun)
PUS ber KB	:	Jumlah anggota yang aktif pada setiap kelompok kegiatan merupakan Pasangan yang istrinya berumur 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi dan aktif menggunakan alat kontrasepsi

FORMULA

$$\% \text{ Berstatus PUS} = \frac{\text{Jumlah berstatus PUS pada masing - masing kelompok}}{\text{Jumlah keluarga pada masing - masing kelompok}} \times 100\%$$

$$\% \text{ PUS ber KB} = \frac{\text{Jumlah PUS ber KB pada masing - masing kelompok}}{\text{Jumlah keluarga pada masing - masing kelompok}} \times 100\%$$

TABEL 13
DEFINISI OPERASIONAL

Kampung KB : Wahana pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat dusun/RT/RW atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Indikator Penetapan Klasifikasi Kampung KB :

1. SK Penetapan Kampung KB
2. Indikator Input :
 - a. Tingginya partisipasi seluruh potensi kampung untuk kemajuan Kampung KB
 - b. Beragamnya kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu baik program pemerintah inovasi masyarakat
 - c. Besarnya sumber anggaran Kampung KB yang didapat dari iuran masyarakat, bantuan pemerintah maupun donator yang tidak mengikat
 - d. Ketersediaan sarana dan prasarana
3. Indikator Proses:
 - a. Berjalannya kegiatan dimasing-masing seksi
 - b. Peran serta Petugas Pemerintah dalam sinkronisasi kegiatan
 - c. Peran serta institusi masyarakat dalam pengelolaan Kampung KB
 - d. Menjalankan 8 Fungsi Keluarga di setiap keluarga
 - e. Frekuensi dan kualitas kegiatan KIE/ Penyuluhan
 - f. Frekuensi pelayanan KB-KR
 - g. Frekuensi pelayanan dari sektor lainnya
 - h. Frekuensi pertemuan berkala kelompok-kelompok kegiatan
 - i. Frekuensi kegiatan Gerakan masyarakat Kampung KB
4. Indikator Output:
 - a. Meningkatnya pelaksanaan keagamaan
 - b. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat baik ilmu pengetahuan maupun profesionalisme
 - c. Tercapainya rata-rata dua anak setiap keluarga, keluarga sehat, anak tumbuh dan berkembang dengan baik
 - d. Meningkatnya income perkapita keluarga dan pemanfaatannya menunjang kepentingan keluarga
 - e. Terlindunginya masyarakat/ keluarga dan hidup tenteram dan nyaman
 - f. Semakin terjalinnya hubungan harmonis antar anggota keluarga dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan
 - g. Semakin berkembangnya budi pekerti, tata krama dan seni budaya
 - h. Semakin tertatanya lingkungan yang serasi selaras dan seimbang antara perilaku dan lingkungan

Klasifikasi Kampung KB, yaitu:

1. Kampung KB Dasar, bila Indeks Input, Proses, dan Output < 3 atau salah satu indeks ≥ 3 .
2. Kampung KB Berkembang, bila Indeks Input dan Proses ≥ 3 Indeks Output < 3 .
3. Kampung Mandiri, bila Indeks Input atau Proses ≥ 3 dan Indeks Output ≥ 3
4. Kampung Berkelanjutan, bila Indeks Input, Proses, dan Output ≥ 3

DEFINISI OPERASIONAL

Rumah Data : Pusat data yang berisi keseluruhan data kependudukan di wilayah kerja Kampung KB untuk memantau kondisi awal dan setelah intervensi kesehatan dan kesejahteraan secara umum dilakukan

Pokja Rumah Data : Sekelompok orang yang ditetapkan dengan surat keputusan untuk mengelola, mengisi dan memperbaharui data di rumah data kependudukan ruang lingkup wilayah Kampung KB berada.

Indikator Penetapan Klasifikasi Rumah Data Sederhana, Lengkap dan Paripurna, yaitu:

1. SK Pengukuhan Rumah Dataku
2. Orientasi Pengurus
 - a. Pengelolaan rumah dataku
 - b. Pengelolaan data
 - c. Analisis data
3. Sarana dan Prasarana
 - a. Buku data
 - b. Papan nama
 - c. Papan data
 - d. Pojok kependudukan
 - e. Sarana pengelolaan data
4. Ketersediaan Data
 - a. Kuantitas penduduk
 - b. Kualitas penduduk
 - c. Mobilitas penduduk
 - d. Pembangunan keluarga
 - e. Administrasi kependudukan
 - f. Perlindungan sosial
 - g. Potensi desa/kelurahan
5. Bentuk Penyediaan Data
 - a. Pencatatan dalam buku data
 - b. Tabel data/infogafis
6. Pemanfaatan Data
 - a. Perencanaan
 - b. Intervensi

c. Penelitian

Rumah Dataku dikategorikan Sederhana, bila:

1. Wajib memiliki SK Pengukuhan Rumah Dataku
2. Orientasi Pengurus minimal 1
3. Terdapat minimal 1 Sarana Prasarana
4. Tersedianya minimal 1 jenis data
5. Terdapat minimal 1 penyajian data
6. Tidak ada pemanfaatan data

Rumah Dataku dikategorikan Lengkap, bila:

1. Wajib memiliki SK Pengukuhan Rumah Dataku
2. Orientasi Pengurus > 1
3. Terdapat > 1 Sarana Prasarana
4. Tersedianya > 2 jenis data
5. Terdapat minimal 1 penyajian data
6. Minimal 1 pemanfaatan data

Rumah Dataku dikategorikan Paripurna, bila:

1. Wajib memiliki SK Pengukuhan Rumah Dataku
2. Orientasi Pengurus > 1
3. Terdapat > 2 Sarana Prasarana
4. Tersedianya > 3 jenis data
5. Terdapat minimal 1 penyajian data
6. Minimal 1 pemanfaatan data

TABEL 15

DEFINISI OPERASIONAL

Sektor Pemerintah	:	Peran serta Pemerintah dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk penyelenggaraan Program KKBPK dan pembangunan sektor terkait di ruang lingkup wilayah Kampung KB.
Sektor Swasta	:	Peran serta lembaga non Pemerintah dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk penyelenggaraan Program KKBPK dan pembangunan sektor terkait di ruang lingkup wilayah Kampung KB.

TABEL 16

DEFINISI OPERASIONAL

Pencapaian Indikator KB	: Realisasi jumlah PUS, Jumlah PUS ber KB dan Jumlah MKJP di ruang lingkup wilayah Kampung KB masing-masing
Kampung KB, Jumlah PUS, Jumlah PUS ber KB, Jumlah MKJP	: Pengertian dapat dilihat pada definisi operasional pada tabel sebelumnya
Sebelum pencahangan	: Hasil pencapaian indikator yang tercatat pada saat Kampung KB belum diresmikan
Setelah pencahangan	: Hasil pencapaian indikator yang tercatat setelah Kampung KB berdiri, khusus tahun 2018

TABEL 17

DEFINISI OPERASIONAL

BKB, BKR, dan BKL dapat dilihat
pada definisi tabel sebelumnya

UPPKS :

Akronim dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera adalah program pemberdayaan ekonomi keluarga yang dikembangkan melalui usaha ekonomi mikro dengan sasaran keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I, baik PUS yang sudah ber KB atau yang belum.

PIK-R : Akronim dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja adalah suatu wadah kegiatan program Generasi Berencana (GENRE) yang dikelola dari, oleh, dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya

Jumlah Kelompok : Jumlah kelompok yang terdiri dari beberapa keluarga dan memiliki surat keputusan pembentukannya secara resmi di suatu wilayah Kabupaten/ Kota.

Jumlah Keluarga : Jumlah Ayah dan Ibu yang menjadi anggota kelompok kegiatan

Jumlah Keluarga aktif : Jumlah keluarga yang mengikuti kegiatan dari setiap kelompok minimal dalam 3 bulan terakhir

TABEL 18

DEFINISI OPERASIONAL

Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) adalah wadah berbasis institusi dengan kegiatan pelayanan keluarga melalui pemberian KIE, penyediaan data, konsultasi dan konseling, pembinaan serta rujukan.

Jenis Pelayanan yang dilakukan : cantumkan jenis kegiatan yang dilakukan diantara pelayanan PPKS

1. Merawat kehamilan dan mempersiapkan kelahiran
2. Pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak
3. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang pendewasaan usia perkawinan (PUP)
4. Membangun komunikasi yg baik dan efektif bagi orang tua dengan anak
5. Mempersiapkan keluarga memasuki kehidupan lansia dan merawat lansia agar tetap produktif
6. Masalah kesehatan reproduksi
7. Konsultasi kewirausahaan
8. Memberikan rujukan terhadap permasalahan keluarga

PLKB/PKB	: Akronim dari Petugas Lapangan Keluarga Berencana/ Penyuluh Keluarga Berencana adalah Pegawai Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten/Kota berkedudukan di Desa/ Kelurahan yang bertugas melaksanakan/mengelola, menggerakkan, memberdayakan serta menggalang dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan program KB bersama institusi masyarakat pedesaan/ perkotaan ditingkatan Desa/ Kelurahan
PPLKB	: Akronim dari Pembina Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten/Kota berkedudukan di kecamatan yang bertugas melaksanakan/mengelola, menggerakkan, memberdayakan serta menggalang dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan program KB bersama institusi masyarakat pedesaan/ perkotaan ditingkatan Kecamatan.
PPKBD	: Akronim dari Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa adalah seseorang atau beberapa orang kader yang sukarela berperan aktif melaksanakan/ mengelola Program KB di tingkat Desa/ kelurahan
Kader	: Seseorang yang sukarela berperan aktif melaksanakan/ mengelola dan menyebarluaskan informasi Program KB di tingkat Dusun/ Rukun Warga (RW)

Rumus :

$$\% \text{ PPKS yang aktif} = \frac{\text{Jumlah PPKS yang aktif}}{\text{Total PPKS yang terbentuk}} \times 100\%$$

Jumlah PPKS yang terbentuk = Jumlah PPKS tahun 2017 + tahun 2018 + tahun 2019

DEFINISI OPERASIONAL

Tiga tahapan PIK Remaja yaitu Tahap Tumbuh, Tegak dan Tegar. Masing-masing tahapan proses pengembangan dan pengelolaan tersebut didasarkan pada :

PIK Remaja Tegar : Materi dan isi pesan yang diberikan meliputi 6 materi (TRIAD Remaja, Pendalaman materi TRIAD remaja, dan Pemahaman tentang Hak-hak Reproduksi, Kecakapan Hidup (Life Skills), Keterampilan Advokasi, Pendalaman Keterampilan Advokasi), kegiatan yang dilakukan terdapat 10 jenis kegiatan (KIE, menggunakan media cetak, kegiatan dilakukan di tempat PIK berada, dll) dan dukungan terdapat 11 dukungan (berupa ruang khusus, memiliki papan nama, struktur pengurus, dua orang pendidik sebaya yang dapat diakses. Dua orang konselor sebaya yang dapat diakses, dan jaringan dengan pelayanan medis dan non medis, dll)

TABEL 20

DEFINISI OPERASIONAL

Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) : Dokumen yang berisikan arah kebijakan pembangunan kependudukan yang dituangkan dalam program lima tahunan untuk mewujudkan target pembangunan kependudukan.

Tabel ini berisi data tentang posisi Kabupaten/ Kota dalam tahapan penyusunan GDPK. Dalam setiap kolom bagi yang sudah ada dan sedang berproses agar mencantumkan nomor Surat Keputusan dokumen yang diminta. Khusus untuk kolom “Terintegrasi RPJMD” agar mencantumkan nama indikator yang telah tercantum pada dokumen RPJMD

TABEL 21

DEFINISI OPERASIONAL

1. Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Bersumber APBD Kabupaten/Kota : Dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang dialokasikan melalui APBD Kabupaten/Kota
2. Anggaran Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Bersumber APBN : Dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang dialokasikan melalui APBN

FORMULA

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{Anggaran Urusan} \\ \text{PPKB Bersumber} \\ \text{APBD Kab/Kota} \end{array} = \frac{\text{Jumlah alokasi APBD Kabupaten/Kota untuk urusan Pengendalian Penduduk dan KB dalam 1 tahun}}{\text{Total anggaran APBD urusan pengendalian penduduk dan KB pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{Anggaran Urusan} \\ \text{PPKB Bersumber} \\ \text{APBN} \end{array} = \frac{\text{Jumlah alokasi APBN dalam APBD Kabupaten/ Kota untuk urusan Pengendalian Penduduk dan KB dalam 1 tahun}}{\text{Total anggaran APBD urusan pengendalian penduduk dan KB pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Persentase Total} \\ \text{Anggaran Urusan} \\ \text{PPKB} \end{array} = \frac{\text{Jumlah alokasi total anggaran urusan Pengendalian Penduduk dan KB dalam 1 tahun}}{\text{Total anggaran APBD Kabupaten – kota pada tahun yang sama}} \times 100 \%$$

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH KECAMATAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/ KOTA
TAHUN : 2024**

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	JUMLAH RUMAH TANGGA (KK)	KEPADATAN PENDUDUK
			KECAMATAN	KELURAHAN	DESA			<i>per km²</i>
1	2	3	4	4	5	6	7	8
1	Nias	902.40	10	0	170	153,658	29,551	170.28
2	Mandailing Natal	6,547.26	23	30	377	505,400	145,664	77.19
3	Tapanuli Selatan	4,201.04	15	36	212	316,510	70,369	75.34
4	Tapanuli Tengah	2,307.68	20	56	159	394,910	100,461	171.13
5	Tapanuli Utara	3,895.60	15	15	237	330,856	72,721	84.93
6	Toba	2,291.62	16	13	231	203,274	54,360	88.70
7	Labuhan Batu	2,772.38	9	23	75	511,704	111,470	184.57
8	Asahan	3,737.83	25	27	177	813,720	189,735	217.70
9	Simalungun	4,601.48	32	29	384	990,490	241,772	215.25
10	Dairi	2,083.60	15	161	8	330,586	71,018	158.66
11	Karo	2,206.88	17	10	259	426,480	140,135	193.25
12	Deli Serdang	2,581.23	22	14	380	2,048,480	525,490	793.61
13	Langkat	6,140.04	23	37	240	1,078,676	0	175.68
14	Nias Selatan	2,531.70	35	2	459	389,957	94,004	154.03
15	Humbang Hasundutan	2,351.51	10	1	153	207,076	49,855	88.06
16	Pakpak Bharat	1,365.61	8	0	52	56,212	15,254	41.16
17	Samosir	1,850.04	9	6	128	143,071	45,069	77.33
18	Serdang Bedagai	1,949.18	17	6	237	691,638	0	354.84
19	Batubara	888.14	12	10	141	437,360	146,767	492.44
20	Padang Lawas Utara	3,945.56	12	2	386	191,561	52,066	48.55
21	Padang Lawas	3,914.41	17	1	303	280,764	64,529	71.73
22	Labuhan Batu Selatan	3,079.61	5	2	52	336,577	69,752	109.29
23	Labuhan Batu Utara	3,686.01	8	8	82	398,213	93,363	108.03
24	Nias Utara	1,238.06	11	1	112	97,251	33,499	78.55
25	Nias Barat	464.22	8	0	105	158,676	19,715	341.81
26	Sibolga	11.47	4	17	0	9,174	28,792	799.76
27	Tanjung Balai	60.07	6	31	0	185,647	55,722	3090.41
28	Pematang Siantar	75.92	8	53	0	224,560	70,411	2957.89
29	Tebing Tinggi	39.17	5	35	0	180,977	45,309	4620.30
30	Medan	279.29	21	151	0	2,486,283	467,221	8902.16
31	Binjai	97.77	5	37	0	307,170	72,058	3141.76
32	Padang Sidempuan	159.30	6	37	42	236,217	0	1482.86
33	Gunung Sitoli	208.68	6	3	98	145,233	50,390	695.95
SUMATERA UTARA		72,464.74	455	854	5,259	15,294,745	3,226,522	211.06

Sumber: Kabupaten/Kota Dalam Angka, BPS, 2025
Profil Bangsa Kencana Kabupaten/ Kota, 2025

TABEL 2.

PERSEBARAN PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/ KOTA
TAHUN : 2024

NO.	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK		TOTAL	SEX RATIO	% JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TOTAL KABUPATEN/ KOTA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN			
1	2	3	4	5=3+4	6=3/4*100	7
1	Nias	76,052	79,577	155,629	95.57	1.02
2	Mandailing Natal	252,100	253,300	505,400	99.53	3.30
3	Tapanuli Selatan	159,440	157,070	316,510	101.51	2.07
4	Tapanuli Tengah	199,203	195,707	394,910	101.79	2.58
5	Tapanuli Utara	165,876	164,980	330,856	100.54	2.16
6	Toba	108,401	108,319	216,720	100.08	1.42
7	Labuhan Batu	259,075	252,629	511,704	102.55	3.35
8	Asahan	411,138	402,582	813,720	102.13	5.32
9	Simalungun	500,403	490,087	990,490	102.10	6.48
10	Dairi	165,937	164,649	330,586	100.78	2.16
11	Karo	211,540	214,940	426,480	98.42	2.79
12	Deli Serdang	1,029,529	1,018,951	2,048,480	101.04	13.39
13	Langkat	544,668	534,008	1,078,676	102.00	7.05
14	Nias Selatan	196,245	193,712	389,957	101.31	2.55
15	Humbang Hasundutan	103,840	103,236	207,076	100.59	1.35
16	Pakpak Bharat	28,420	27,792	56,212	102.26	0.37
17	Samosir	71,584	71,487	149,875	100.14	0.98
18	Serdang Bedagai	348,200	343,438	691,638	101.39	4.52
19	Batubara	219,965	217,395	437,360	101.18	2.86
20	Padang Lawas Utara	101,551	100,008	201,559	101.54	1.32
21	Padang Lawas	140,953	139,811	280,764	100.82	1.84
22	Labuhan Batu Selatan	171,513	165,064	336,577	103.91	2.20
23	Labuhan Batu Utara	201,631	196,582	398,213	102.57	2.60
24	Nias Utara	47,358	49,893	97,251	94.92	0.64
25	Nias Barat	78,862	79,814	158,676	98.81	1.04
26	Sibolga	4,610	4,564	9,174	101.01	0.06
27	Tanjung Balai	93,932	91,715	185,647	102.42	1.21
28	Pematang Siantar	111,429	114,511	225,940	97.31	1.48
29	Tebing Tinggi	90,018	90,959	180,977	98.97	1.18
30	Medan	1,237,602	1,248,681	2,486,283	99.11	16.26
31	Binjai	153,581	153,589	307,170	99.99	2.01
32	Padang Sidempuan	119,228	116,989	236,217	101.91	1.54
33	Gunung Sitoli	70,954	74,279	145,233	95.52	0.95
TOTAL SUMATERA UTARA		7,676,435	7,618,310	15,294,745	100.76	100.00

Sumber: Profil Bangga Kencana Kabupaten/Kota, 2025

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR DAN RATIO BEBANKETERGANTUNGAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA

TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN	KELOMPOK UMUR																
		LAKI-LAKI																
		0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nias	8,803	6,546	8,399	8,597	7,990	7,235	5,592	5,421	4,389	3,710	2,751	1,935	1,597	1,247	893	947	76,052
2	Mandailing Natal	27,250	25,670	24,730	23,750	21,930	21,280	20,120	18,540	15,080	13,310	11,360	9,580	7,980	5,800	3,520	2,200	252,100
3	Tapanuli Selatan	15,280	15,620	15,770	15,570	14,540	14,480	12,940	11,640	9,510	8,380	7,130	6,200	5,160	3,740	2,140	1,340	159,440
4	Tapanuli Tengah	20,929	15,677	17,860	18,906	19,448	18,336	17,084	15,813	13,045	11,223	9,307	7,333	5,698	4,067	2,558	1,919	199,203
5	Tapanuli Utara	15,944	15,394	15,949	16,446	16,188	13,611	11,794	10,490	9,757	9,156	8,067	6,824	5,853	4,552	3,193	2,658	165,876
6	Toba	10,606	10,486	10,300	10,552	10,155	7,960	7,306	6,841	7,032	6,435	5,709	4,705	3,650	2,778	2,075	1,811	108,401
7	Labuhan Batu	14,832	23,906	26,886	26,719	25,416	22,100	20,798	19,699	19,727	15,731	12,698	10,375	7,872	5,896	3,510	2,910	259,075
8	Asahan	39,048	37,933	35,920	35,108	34,964	35,136	33,005	29,887	28,362	25,003	21,654	18,183	14,668	11,154	6,754	4,359	411,138
9	Simalungun	45,668	41,994	42,951	44,347	44,962	43,728	40,663	37,847	33,712	29,802	24,726	21,379	16,904	13,096	10,191	8,433	500,403
10	Dairi	17,306	15,005	15,806	16,169	15,859	14,876	12,404	10,748	9,780	9,304	7,840	6,664	5,394	4,222	2,666	1,894	165,937
11	Karo	18,070	18,030	18,300	18,570	18,100	17,940	16,460	14,940	14,450	13,980	12,670	10,220	7,450	5,330	3,770	3,260	211,540
12	Deli Serdang	89,524	95,012	91,367	86,781	82,184	86,627	82,633	77,651	72,050	66,077	59,022	49,472	37,992	26,778	16,467	9,892	1,029,529
13	Langkat	51,791	46,292	44,770	39,058	41,190	45,871	44,835	41,895	39,506	36,117	31,854	27,158	21,949	16,090	9,849	6,443	544,668
14	Nias Selatan	23,594	14,850	16,720	21,004	22,090	20,695	16,324	13,176	10,574	9,878	8,132	6,677	5,024	3,525	2,075	1,907	196,245
15	Humbang Hasundutan	10,183	10,357	10,908	11,188	10,394	8,186	6,768	6,068	5,846	5,717	4,999	4,148	3,259	2,373	1,703	1,743	103,840
16	Pakpak Bharat	3,563	3,150	2,688	2,681	2,626	2,468	2,115	1,827	1,759	1,632	1,247	911	684	447	319	303	28,420
17	Samosir	6,864	7,084	7,010	7,038	7,042	5,949	5,160	4,571	4,163	3,867	3,240	2,849	2,329	1,907	1,356	1,155	71,584
18	Serdang Bedagai	31,289	31,778	31,444	30,400	27,454	27,842	27,178	25,807	24,468	21,652	19,033	16,537	13,315	9,942	6,144	3,917	348,200
19	Batubara	23,275	22,835	18,175	17,012	16,373	18,245	18,699	16,091	14,923	13,263	11,445	9,667	7,877	5,935	3,764	2,386	219,965
20	Padang Lawas Utara	2,553	9,745	12,180	12,273	11,164	8,598	7,341	7,539	7,338	5,944	5,141	4,001	3,104	2,110	1,331	1,189	101,551
21	Padang Lawas	16,329	13,770	14,320	13,520	12,410	13,460	11,430	9,898	8,510	7,600	6,259	4,899	3,770	2,420	1,370	988	140,953
22	Labuhan Batu Selatan	17,668	16,590	16,788	16,155	14,932	14,181	13,974	12,854	11,649	10,482	8,439	6,913	5,139	3,216	840	1,693	171,513
23	Labuhan Batu Utara	12,999	19,791	21,419	20,863	19,772	16,722	15,866	15,924	14,760	11,388	9,759	7,521	5,888	4,449	2,372	2,138	201,631
24	Nias Utara	6,200	4,453	5,067	5,266	5,191	4,292	3,247	3,216	2,534	2,242	1,580	1,268	1,019	813	563	407	47,358
25	Nias Barat	9,446	6,496	7,761	8,810	9,055	7,320	5,809	5,308	4,430	3,987	3,074	2,260	1,790	1,399	958	959	78,862
26	Sibolga	441	415	396	415	405	386	381	362	321	304	246	188	145	105	65	35	4,610
27	Tanjung Balai	9,040	9,088	8,174	8,275	8,425	8,439	7,936	6,992	6,177	5,589	4,801	3,813	2,968	2,026	1,310	879	93,932
28	Pematang Siantar	3,630	9,494	10,269	10,759	11,806	8,699	7,729	7,995	8,301	7,471	7,051	6,301	4,751	3,948	2,369	2,453	111,429
29	Tebing Tinggi	7,990	8,026	8,060	7,287	6,814	7,320	7,371	6,842	6,432	5,604	4,846	4,155	3,765	2,737	1,676	1,093	90,018
30	Medan	94,907	101,100	97,193	95,504	97,901	100,697	100,331	99,032	94,294	86,188	77,103	64,252	49,574	36,316	24,186	19,024	1,237,602
31	Binjai	13,415	14,308	12,984	12,229	11,592	12,495	12,381	11,715	11,173	10,189	8,928	7,410	5,936	4,373	2,649	1,804	153,581
32	Padang Sidempuan	11,689	10,592	10,082	10,452	10,746	11,040	10,836	9,176	7,594	6,703	5,782	4,889	4,177	2,844	1,504	1,122	119,228
33	Gunung Sitoli	7,858	7,517	7,315	7,062	6,711	5,935	5,086	5,169	4,548	3,916	3,028	2,276	1,776	1,294	886	577	70,954
TOTAL SUMATERA UTARA		687,984	689,004	687,961	678,766	665,829	652,149	611,596	570,974	526,194	471,844	408,921	340,963	268,457	196,929	125,026	93,838	7,676,435

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota, 2025

TABEL 3

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR DAN RATIO BEBAN KETERGANTUNGAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/ KOTA

		TAHUN : 2024																	TOTAL PENDUDU K	RATIO BEBAN KETERGANTUNGAN
NO	NAMA KABUPATEN	KELOMPOK UMUR																		
		PEREMPUAN																		
		0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah		
1	2	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	$\frac{(3+4+5+16+17+18+20+21+22+33+34+35)}{(6+7+8+9+10+11+12+13+14+15+23+24+25+26+27+28+29+30+31+32)*100\%}$
1	Nias	8,355	6,303	8,014	8,341	7,662	6,779	5,940	6,041	4,828	4,493	3,213	2,495	2,206	1,925	1,379	1,603	79,577	155,629	53.76
2	Mandailing Natal	26,360	24,490	23,700	22,960	21,120	20,010	19,750	18,180	15,000	13,930	12,170	10,820	9,140	6,950	4,680	4,040	253,300	505,400	55.03
3	Tapanuli Selatan	14,690	15,210	14,810	14,660	13,280	12,690	11,640	10,450	9,100	8,500	7,850	7,060	6,340	4,830	3,180	2,780	157,070	316,510	52.81
4	Tapanuli Tengah	20,016	15,099	17,036	18,106	18,351	17,232	15,871	14,714	11,975	10,506	9,196	7,941	6,691	5,304	3,788	3,881	195,707	394,910	48.03
5	Tapanuli Utara	15,280	14,709	15,353	15,752	15,009	12,512	10,209	9,744	9,195	8,802	7,940	7,260	6,808	6,061	4,918	5,428	164,980	330,856	56.49
6	Toba	10,160	10,028	10,007	9,943	9,481	7,564	6,615	6,603	6,603	6,228	5,544	5,055	4,188	3,714	3,091	3,495	108,319	216,720	56.85
7	Labuhan Batu	13,577	22,247	25,219	25,485	24,601	20,772	19,624	19,038	18,872	15,233	13,250	10,955	8,918	6,582	4,081	4,175	252,629	511,704	42.98
8	Asahan	37,343	36,449	34,475	33,201	33,126	33,329	31,633	28,624	27,054	24,873	22,177	19,288	15,860	11,597	7,362	6,191	402,582	813,720	49.27
9	Simalungun	43,743	40,424	40,991	42,929	41,947	40,876	38,263	35,423	32,114	28,927	26,465	23,119	19,394	15,523	12,273	7,676	490,087	990,490	48.38
10	Dairi	16,563	14,161	15,007	15,397	15,026	13,812	11,127	9,843	9,207	8,929	7,991	7,556	6,554	5,717	4,067	3,692	164,649	330,586	54.13
11	Karo	17,440	17,400	17,650	17,670	17,500	17,240	16,090	14,860	14,390	14,290	12,990	10,780	8,690	6,730	5,250	5,970	214,940	426,480	47.43
12	Deli Serdang	85,474	90,697	87,179	80,682	78,082	84,307	81,375	74,881	73,140	68,612	62,057	52,051	40,100	29,111	18,246	12,957	1,018,951	2,048,480	46.76
13	Langkat	49,573	44,086	41,902	36,461	39,422	43,790	42,731	41,142	39,083	36,606	32,889	28,029	22,789	16,674	10,478	8,353	534,008	1,078,676	47.28
14	Nias Selatan	22,487	14,265	16,123	19,421	19,827	19,755	16,564	13,882	11,293	10,807	8,603	7,349	5,203	3,680	2,267	2,186	193,712	389,957	46.45
15	Humbang Hasundutan	9,670	9,783	10,290	10,378	9,852	7,350	5,791	5,766	5,888	5,508	4,748	4,338	3,883	3,262	2,794	3,935	103,236	207,076	59.20
16	Pakpak Bharat	3,430	2,998	2,637	2,468	2,476	2,379	1,979	1,822	1,682	1,475	1,169	997	727	610	450	493	27,792	56,212	60.04
17	Samosir	6,533	6,799	6,775	6,796	6,486	5,298	4,453	4,056	4,066	3,651	3,218	3,127	2,916	2,711	2,167	2,435	71,487	143,071	47.43
18	Serdang Bedagai	29,867	30,652	30,005	28,271	26,290	26,488	25,745	24,779	24,219	21,835	19,669	17,304	14,700	10,952	6,943	5,719	343,438	691,638	49.39
19	Batubara	22,144	21,446	17,190	15,714	16,292	18,251	17,826	16,081	14,912	13,390	11,769	10,396	8,535	6,199	4,103	3,147	217,395	437,360	52.52
20	Padang Lawas Utara	2,572	9,011	11,400	11,884	10,310	7,724	7,244	7,613	7,207	5,996	5,275	4,479	3,617	2,532	1,525	1,619	100,008	191,561	40.17
21	Padang Lawas	15,790	13,611	13,990	11,850	11,800	11,790	11,460	11,170	8,590	7,600	6,280	5,330	4,220	3,060	1,900	1,370	139,811	280,764	54.40
22	Labuhan Batu Selatan	16,985	15,816	15,966	15,089	13,791	13,511	13,551	12,718	11,461	9,979	8,475	6,829	4,922	3,201	1,655	1,115	165,064	336,577	49.56
23	Labuhan Batu Utara	12,154	18,400	20,265	20,081	18,611	15,733	15,446	14,913	14,119	11,092	9,689	8,124	6,905	5,030	2,937	3,083	196,582	398,213	45.77
24	Nias Utara	5,893	4,343	4,736	5,097	4,971	4,487	3,481	3,529	2,833	2,583	1,960	1,688	1,505	1,262	899	626	49,893	97,251	56.88
25	Nias Barat	9,046	6,022	7,313	8,060	8,345	7,064	6,132	5,866	4,771	4,407	3,392	2,719	2,211	1,784	1,264	1,418	79,814	158,676	51.39
26	Sibolga	423	400	382	387	381	387	343	321	324	289	244	208	171	139	90	75	4,564	9,174	47.78
27	Tanjung Balai	8,652	8,968	7,961	7,806	7,863	8,151	7,235	6,385	5,803	5,391	4,845	4,056	3,281	2,307	1,601	1,410	91,715	185,647	49.44
28	Pematang Siantar	3,474	7,752	10,061	10,182	10,435	6,963	7,881	8,170	8,729	7,664	7,509	6,908	5,744	4,626	2,832	3,573	114,511	224,560	40.04
29	Tebing Tinggi	7,596	7,674	7,468	6,935	6,667	7,212	7,190	6,709	6,365	5,777	5,366	4,916	4,128	3,148	2,011	1,797	90,959	180,977	48.71
30	Medan	91,071	96,474	92,394	89,842	92,308	96,462	99,318	98,252	96,064	90,563	81,741	69,119	55,170	41,965	28,807	29,131	1,248,681	2,486,283	43.41
31	Binjai	12,836	13,353	11,990	11,241	11,006	12,209	12,395	11,886	11,461	10,264	9,610	8,077	6,536	4,824	3,239	2,662	153,589	307,170	47.16
32	Padang Sidempuan	11,205	9,984	9,479	9,663	10,187	10,122	9,858	8,691	7,478	6,642	6,010	5,898	4,437	3,187	2,059	2,089	116,989	236,217	47.28
33	Gunung Sitoli	7,560	7,270	7,061	6,523	6,501	5,995	5,609	5,823	4,814	4,283	3,305	2,844	2,451	1,885	1,316	1,039	74,279	145,233	55.07
TOTAL SUMATERA UTARA		657,962	656,324	654,829	639,275	629,006	618,244	590,369	557,975	522,640	479,125	426,609	367,115	298,940	227,082	153,652	139,163	7,618,310	15,294,745	48.13

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota, 2025

TABEL 4

JUMLAH PETUGAS DAN INSTITUSI KB DI LAPANGAN MENURUT KECAMATAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA

TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PKB/KB	JUMLAH PLKB/PKB				JUMLAH PPKBD	JUMLAH SUB PPKBD	RATIO PLKB/PKB (11=8/3)
				PNS PUSAT	PNS DAERAH	NON PNS	JUMLAH (8=5+6+7)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8=5+6+7)	(9)	(10)	(11=8/3)
1	Nias	170	13	13	0	0	13	170	170	0.08
2	Mandailing Natal	404	0	100	6	416	522	404	1,029	1.29
3	Tapanuli Selatan	248	15	56	17	21	94	248	581	0.38
4	Tapanuli Tengah	215	20	63	21	157	241	211	598	1.12
5	Tapanuli Utara	252	0	41	20	5	66	252	727	4.24
6	Toba	244	44	42	0	2	44	244	487	0.18
7	Labuhan Batu	98	11	31	10	10	51	98	718	0.52
8	Asahan	204	40	22	17	1	40	204	1,532	0.20
9	Simalungun	413	32	61	69	28	158	413	1,772	0.38
10	Dairi	169	16	15	1	0	16	169	858	0.09
11	Karo	269	30	10	0	22	32	269	398	0.12
12	Deli Serdang	394	70	70	0	0	70	394	2,218	0.18
13	Langkat	277	115	67	4	44	115	275	1487	0.42
14	Nias Selatan	461	35	19	34	0	53	461	922	0.11
15	Humbang Hasundutan	154	31	19	10	2	31	144	149	0.20
16	Pakpak Bharat	52	0	18	0	0	18	52	52	0.35
17	Samosir	134	39	29	3	7	39	134	379	0.29
18	Serdang Bedagai	243	0	49	24	24	97	243	1,185	0.40
19	Batubara	151	0	17	0	30	47	151	1,171	0.31
20	Padang Lawas Utara	388	207	78	7	128	213	388	388	0.55
21	Padang Lawas	304	0	61	22	193	276	304	304	0.91
22	Labuhan Batu Selatan	54	0	16	0	12	28	54	508	0.52
23	Labuhan Batu Utara	90	47	27	4	16	47	90	554	0.52
24	Nias Utara	113	33	19	0	16	35	113	0	0.31
25	Nias Barat	105	0	14	2	0	16	105	105	0.15
26	Sibolga	17	32	17	0	15	32	17	66	1.88
27	Tanjung Balai	31	0	12	0	22	34	31	187	1.10
28	Pematang Siantar	53	31	26	0	5	31	53	53	0.58
29	Tebing Tinggi	35	5	12	0	0	12	35	179	0.34
30	Medan	151	101	101	0	0	101	151	2,003	0.67
31	Binjai	37	2	22	0	6	28	37	297	0.76
32	Padang Sidempuan	79	6	13	22	103	138	79	227.00	1.75
33	Gunung Sitoli	101	28	16	1	11	28	101	50	0.28
TOTAL SUMATERA UTARA		6,110	1,003	1,176	294	1,296	2,766	6,094	21,354	0.45
TAHUN 2023		6,106	652	1,046	303	1,651	2,988	5,698	19,166	0.49
TAHUN 2022		6,132	635	836	353	1,798	2,972	6,013	21,841	0.48

Sumber: Profil Bangga Kencana Kabupaten/Kota,2025

TABEL 4

|

|

|

TABEL 5

JUMLAH PUS MENURUT KESERTAAN BER-KB
TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUS	KESERTAAN BER-KB			
			PUS PESERTA KB			PUS BUKAN PESERTA KB
			MODERN	TRADISIO NAL	TOTAL PUS PESERTA KB	
1	2	3	4	5	6	7
1	Nias	15,403	5,177	94	5,271	10,132
2	Mandailing Natal	52,717	22,389	317	22,706	30,011
3	Tapanuli Selatan	36,991	19,511	122	19,633	17,358
4	Tapanuli Tengah	37,559	14,555	80	14,635	22,924
5	Tapanuli Utara	30,789	11,777	103	11,880	18,909
6	Toba	20,695	7,737	263	8,000	12,695
7	Labuhan Batu	59,531	30,155	368	30,523	29,008
8	Asahan	99,149	47,343	706	48,049	51,100
9	Simalungun	108,031	48,153	542	48,695	59,336
10	Dairi	31,925	11,600	131	11,731	20,194
11	Karo	45,582	19,582	258	19,840	25,742
12	Deli Serdang	259,909	125,067	1,623	126,690	133,219
13	Langkat	139,352	72,473	704	73,177	66,175
14	Nias Selatan	31,677	7,792	152	7,944	23,733
15	Humbang Hasundutan	20,176	7,753	93	7,846	12,330
16	Pakpak Bharat	6,502	2,817	40	2,857	3,645
17	Samosir	13,657	4,969	103	5,072	8,585
18	Serdang Bedagai	86,937	45,840	450	46,290	40,647
19	Batubara	57,779	26,693	328	27,021	30,758
20	Padang Lawas Utara	29,283	14,306	247	14,553	14,730
21	Padang Lawas	37,307	17,819	122	17,941	19,366
22	Labuhan Batu Selatan	41,580	19,088	146	19,234	22,346
23	Labuhan Batu Utara	48,794	26,376	391	26,767	22,027
24	Nias Utara	16,140	6,386	186	6,572	9,568
25	Nias Barat	9,697	3,350	190	3,540	6,157
26	Sibolga	10,023	5,359	10	5,369	4,654
27	Tanjung Balai	23,641	13,006	283	13,289	10,352
28	Pematang Siantar	26,586	13,653	251	13,904	12,682
29	Tebing Tinggi	21,756	13,249	171	13,420	8,336
30	Medan	210,244	89,442	4,108	93,550	116,694
31	Binjai	36,390	22,833	244	23,077	13,313
32	Padang Sidempuan	26,036	13,683	214	13,897	12,139
33	Gunung Sitoli	16,380	6,901	126	7,027	9,353
SUMATERA UTARA		1,708,218	796,834	13,166	810,000	898,218

Sumber : Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 6

**PESERTA KB AKTIF JALUR PELAYANAN PEMERINTAH DAN SWASTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA
MENURUT METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG MENURUT KABUPATEN/ KOTA
TAHUN : 2024**

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JLH PUS ber KB	PESERTA KB MKJP																				JLH PESERT A KB	% PESERT A KB MKJP
			JALUR PEMERINTAH										JALUR SWASTA											
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JLH	% MKJP	IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLA H	% MKJP		
1	2	3	4	5=4/24* 100	6	7=6/24* 100	8	9=8/24* 100	10	11=10/24* 100	12	13=12/24* 100	14	15=14/24* 100	16	17=16/24* 100	18	19=18/24* 100	20	21=20/24* 100	22	23=22/24* 100	24	25=24/3 *100
1	Nias	9346	330	16.34	34	1.68	828	40.99	828	40.99	2020	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2,020	21.61
2	Mandailing Natal	38340	577	8.67	5	0.08	442	6.64	5629	84.61	6653	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6,653	17.35
3	Tapanuli Selatan	24679	1806	19.48	24	0.26	957	10.32	6486	69.95	9273	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9,273	37.57
4	Tapanuli Tengah	35265	327	2.88	81	0.71	2049	18.04	7653	67.36	10110	88.99	59	0.52	6	0.05	432	3.80	754	6.64	1251	11.01	11,361	32.22
5	Tapanuli Utara	11777	4	0.04	56	0.52	4138	38.73	5646	52.84	9844	92.13	37	0.35	7	0.07	427	4.00	370	3.46	841	7.87	10,685	90.73
6	Toba	14086	1051	13.47	17	0.22	3196	40.95	2706	34.67	6970	89.31	43	0.55	3	0.04	696	8.92	92	1.18	834	10.69	7,804	55.40
7	Labuhan Batu	42023	181	6.59	5	0.18	51	1.86	2300	83.70	2537	92.32	4	0.15	0	0.00	105	3.82	102	3.71	211	7.68	2,748	6.54
8	Asahan	68416	1020	5.47	28	0.15	1134	6.08	12763	68.45	14945	80.15	419	2.25	10	0.05	1090	5.85	2182	11.70	3,701	19.85	18,646	27.25
9	Simalungun	63854	855	4.72	47	0.26	4083	22.52	8244	45.47	13229	75.44	341	1.88	24	0.13	2934	16.18	1829	10.09	5,128	28.28	18,357	28.40
10	Dairi	17732	1039	9.47	33	0.30	2823	25.73	7077	64.50	10972	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10,972	61.88
11	Karo	26604	432	3.88	42	0.38	1785	16.04	5976	53.72	8235	74.02	347	3.12	10	0.09	1390	12.49	1143	10.27	2,890	25.98	11,125	41.82
12	Deli Serdang	198092	4788	10.24	150	0.32	3682	7.88	22568	48.27	31188	66.71	2408	5.15	118	0.25	5086	10.88	7952	17.01	15,564	33.29	46,752	23.60
13	Langkat	95847	228	7.03	1	0.03	1	0.03	2786	85.93	3016	93.03	0	0.00	26	0.80	144	4.44	56	1.73	226	6.97	3,242	3.38
14	Nias Selatan	16558	303	7.44	23	0.56	344	8.45	3087	75.79	3757	92.24	41	1.01	7	0.17	67	1.64	201	4.93	316	7.76	4,073	24.60
15	Humbug Hasundutan	10839	491	7.16	41	0.60	2618	38.19	3220	46.97	6370	92.92	48	0.70	1	0.01	231	3.37	205	2.99	485	7.08	6,855	63.24
16	Pakpak Bharat	1951	8	2.33	0	0.00	26	56.03	310	90.12	344	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	344	17.63
17	Samosir	9783	2075	30.01	116	1.68	2554	36.94	2169	31.37	6914	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6,914	70.67
18	Serdang Bedagai	64227	1189	8.11	74	0.51	1537	10.49	8812	60.14	11612	79.25	289	1.97	30	0.20	1206	8.23	1516	10.35	3,041	20.75	14,653	22.81
19	Batubara	37120	312	3.58	16	0.18	629	7.21	5951	68.20	6908	79.17	111	1.27	19	0.22	688	7.88	1000	11.46	1,818	20.83	8,726	23.51
20	Padang Lawas Utara	15553	421	5.79	13	0.18	502	6.91	5375	73.95	6311	86.83	78	1.07	1	0.01	183	2.52	695	9.56	957	13.17	7,268	46.73
21	Padang Lawas	26823	163	2.58	10	0.16	0	0.00	4841	76.55	5014	79.29	73	1.15	0	0.00	127	2.01	1110	17.55	1,310	20.71	6,324	23.58
22	Labuhan Batu Selatan	26824	198	4.03	18	0.37	212	4.32	3122	63.55	3550	72.26	79	1.61	8	0.16	206	4.19	1070	21.78	1,363	27.74	4,913	18.32
23	Labuhan Batu Utara	35194	106	1.20	23	0.26	382	4.34	6218	70.60	6729	76.41	111	1.26	6	0.07	274	3.11	1687	19.16	2,078	23.59	8,807	25.02
24	Nias Utara	9784	635	19.40	15	0.46	765	23.37	1610	49.19	3025	92.42	46	1.41	1	0.03	120	3.67	81	2.47	248	7.58	3,273	33.45
25	Nias Barat	5325	389	16.39	3	0.13	246	10.37	1347	56.76	1985	83.65	113	4.76	0	0.00	72	3.03	203	8.55	388	16.35	2,373	44.56
26	Sibolga	6947	848	21.29	34	0.85	872	21.89	1925	3,356.67	3679	92.34	53	1.33	3	0.08	159	3.99	90	2.26	305	7.66	3,984	57.35
27	Tanjung Balai	16593	46	1.99	16	0.69	341	14.76	1102	47.68	1505	65.12	35	1.51	4	0.17	174	7.53	593	25.66	806	34.88	2,311	13.93
28	Pematang Siantar	12356	428	7.10	28	0.46	1562	25.91	2537	42.09	4555	75.56	189	3.14	13	0.22	686	11.38	585	9.70	1,473	24.44	6,028	48.79
29	Tebing Tinggi	13420	132	3.19	28	0.68	549	13.26	2265	54.70	2974	71.82	91	2.20	38	0.92	333	8.04	705	17.02	1,167	28.18	4,141	30.86
30	Medan	135727	3807	10.66	178	0.50	3796	10.63	10987	30.75	18768	52.53	4362	12.21	105	0.29	4350	12.18	8142	22.79	16,959	47.47	35,727	26.32
31	Binjai	38435	795	9.55	48	0.58	1149	13.81	3007	36.13	4999	60.07	1056	12.69	11	0.13	1238	14.88	1018	12.23	3,323	39.93	8,322	21.65
32	Padang Sidempuan	17810	762	12.25	16	0.26	684	10.99	3734	60.01	5196	83.51	200	3.21	3	0.05	126	2.03	697	11.20	1,026	16.49	6,222	34.94
33	Gunung Sitoli	10647	2080	34.48	22	0.36	2119	35.12	1139	18.88	5360	88.84	438	7.26	0	0.00	0	0.00	235	3.90	673	11.16	6,033	56.66
SUMATERA UTARA		1,157,977	27,826	9.07	1,245	0.41	46,056	15.01	163,420	53.24	238,547	77.72	11,071	3.61	454	0.15	22,544	7.35	34,313	11.18	68,382	22.28	306,929	26.51
Tahun 2023		1046611	17685	7.17	1,322	17,685.00	44,605	18.09	146,776	59.53	210,388	85.33	4,233	1.72	192	0.08	15,912	6.45	15,842	6.43	36,179	14.67	246,567	24.56
Tahun 2022		1066002	25853	9.81	2,122	0.81	51,920	19.70	131,703	49.97	211,598	80.28	8,917	3.38	322	0.12	18,963	7.19	23,801	9.03	51,989	19.72	263,587	24.85

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota, 2025

TABEL 7

PESERTA KB AKTIF JALUR PELAYANAN PEMERINTAH DAN SWASTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA
MENURUT METODE KONTRASEPSI BUKAN JANGKA PANJANG MENURUT KABUPATEN/ KOTA
TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUS BER KB	PESERTA KB NON MKJP																												JLH PESERT A KB NON MKJP	% PESERT A KB NON MKJP
			JALUR PEMERINTAH														JALUR SWASTA															
			KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGI NA	%	LAIN NYA	% LAIN NYA	JUM LAH	% NON MKJP	KON DOM	%	SUN TIK	%	PIL	%	OBAT VAGI NA	%	LAIN NYA	% LAIN NYA	JUM LAH	% NON MKJP						
1	2	3	4	5=4/28* 100%	6	7=6/28*1 00%	8	9=8/28* 100%	10	11=10/28 *100%	12	13=12/2 8*100	14	15=14/2 8*100	16	17=16/28 *100%	18	19=18/28*10 0%	20	21=20/2 8*100	22	23=22/28 *100%	24	25=24/28 *100%	26	27=26/2 8*100%	28	29=28/3 0%				
1	Nias	9,346	224	5.87	2,908	76.27	670	17.57	0	0.00	11	29%	3,813	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3,813	40.80				
2	Mandailing Natal	38,340	3,320	10	18,565	59	9,784	30.89	0	0	0	0	31,669	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31,669	82.60				
3	Tapanuli Selatan	24,679	2,199	14.38	7,628	49.87	5,469	35.75	0	0.00	0	0%	15,296	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	15,296	61.98				
4	Tapanuli Tengah	35,265	2,451	14.43	7,062	41.57	4,897	28.82	0	0.00	30	18%	14,440	84.99	316	1.86	1,660	9.77	574	3.38	0	0.00	0	0.00	2,550	15.01	16,990	48.18				
5	Tapanuli Utara	11,777	795	6.75	4,156	61	1,456	21.24	0	0.00	0	0%	6,407	93.45	47	0.69	353	5.15	49	0.71	0	0.00	0	0.00	449	6.55	6,856	58.22				
6	Toba	14,086	965	16.36	3,374	57.20	1,657	28.09	0	0.00	20	34%	6,016	101.98	55	0.93	77	1.31	63	1.07	0	0.00	10	0.17	205	3.48	5,899	41.88				
7	Labuhan Batu	42,023	1,287	7.69	7,470	44.63	7,531	45.00	0	0	0	0	16,288	97.32	52	0.31	122	27.23	274	1.64	0	0.00	0	0.00	448	2.68	16,736	39.83				
8	Asahan	68,416	3,522	7.15	15,887	32.25	14,333	29.09	0	0.00	0	0%	33,742	68.49	795	1.61	9089	18.45	5572	11.31	66	0.13	0	0.00	15,522	31.51	49,264	72.01				
9	Simalungun	63,854	3,838	12.41	18,014	58.26	9,067	29.33	0	0.00	0	0%	30,919	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	30,919	48.42				
10	Dairi	17,732	848	12.82	4,235	64.02	1,389	21.00	0	0.00	143	216%	6,615	37.31	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6,615	37.31				
11	Karo	26,604	729	4.79	6,914	45.41	3,222	21.16	0	0.00	0	0%	10,865	0.00	493	3.24	2,350	15.43	1,518	9.97	0	0.00	0	0.00	4,361	28.64	15,226	57.23				
12	Deli Serdang	198,092	6,173	4.13	35,923	24.01	44,793	29.94	0	0.00	0	0%	86,889	58.07	2934	1.96	36,863	24.64	2,2915	15.31	0	0.00	0	0.00	62,712	41.93	149,627	75.53				
13	Langkat	95,847	966	7.25	3,501	26.29	8,025	60.26	0	0.00	0	0%	12,492	93.80	58	0.44	258	1.94	510	3.83	0	0.00	0	0.00	826	6.20	13,318	13.90				
14	Nias Selatan	16,558	243	2.02	9,055	75.12	1,385	11.49	0	0.00	0	0%	10,683	88.63	18	0.15	1,233	10.23	120	1.00	0	0.00	0	0.00	1,371	11.37	12,054	72.80				
15	Humbang Hasundutan	10,839	551	15.36	2,002	55.81	747	20.83	0	0.00	9	25%	3,309	92.00	36	1.00	203	5.66	48	1.34	0	0.00	0	0.00	287	8.00	3,587	33.09				
16	Pakpak Bharat	1,951	413	25.48	705	43.49	503	31.03	0	0.00	0	0%	1,621	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1,621	83.09				
17	Samosir	9,783	656	22.87	1,541	53.71	672	23.42	0	0.00	0	0%	2,869	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2,869	29.33				
18	Serdang Bedagai	64,227	4,163	8.44	18,524	37.57	12,773	25.90	0	0.00	0	0%	35,460	71.91	542	1.10	9,563	19.39	3,746	7.60	0	0.00	0	0.00	13,851	28.09	49,311	76.78				
19	Batubara	37,120	1,441	5.14	8,455	30.15	7,381	26.32	0	0.00	0	0%	17,277	61.62	327	1.17	6,981	24.90	3,454	12.32	0	0.00	0	0.00	10,762	38.38	28,039	75.54				
20	Padang Lawas Utara	15,553	412	4.97	4,982	60.14	1,331	16.07	0	0.00	0	0%	6,725	81.18	82,512	1.00	116,234	14.08	310.75	3.75	0	0.00	0	0.00	1,559	18.82	8,285	53.27				
21	Padang Lawas	26,823	2,219	8.65	12,224	47.63	5,437	21.18	0	0.00	0	0%	19,880	77.46	1152	4.49	2,988	11.64	1,646	6.41	0	0.00	0	0.00	5,786	22.54	25,666	95.69				
22	Labuhan Batu Selatan	26,824	1,250	5.76	7,171	33.07	4,550	20.98	0	0.00	0	0%	12,971	59.82	519	2.39	5,848	26.97	2,347	10.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8,714	40.18	21,685	80.84		
23	Labuhan Batu Utara	35,194	2,005	63	7,868	30	6,750	25.84	0	0.00	0	0%	16,623	63.64	647	18.21	5,516	21.12	3,333	94.35	0	0.00	0	0.00	9,496	36.36	26,119	74.21				
24	Nias Utara	9,784	628	8.48	4,880	65.89	1,059	14.30	1	0.01	0	0%	6,568	88.68	15	0.20	766	10.34	57	0.77	0	0.00	0	0.00	838	11.32	7,406	75.70				
25	Nias Barat	5,325	116	4.21	1,449	52.58	370	13.43	0	0.00	0	0%	1,935	70.21	55	2.00	633	22.97	133	4.83	0	0.00	0	0.00	821	29.79	2,756	51.76				
26	Sibolga	6,947	554	15.61	1,552	43.74	965	27.29	0	0.00	0	0%	3,071	86.56	49	1.38	370	10.43	58	1.63	0	0.00	0	0.00	477	13.44	3,548	51.07				
27	Tanjung Balai	16,593	459	3.26	3,393	24.12	3,276	23.29	0	0.00	0	0%	7,128	50.68	331	2.35	3,875	27.55	2,731	19.42	0	0.00	0	0.00	6,937	49.32	14,065	84.76				
28	Pematang Siantar	12,356	1,617	13.66	3,800	32.10	2,384	20.14	0	0.00	0	0%	7,801	65.89	808	6.82	2,559	21.62	671	5.67	0	0.00	0	0.00	4,038	34.11	11,839	95.82				
29	Tebing Tinggi	13,420	708	5.44	3,254	25.01	2,587	19.89	0	0.00	0	0%	6,549	50.34	568	4.37	3,822	29.38	2,070	15.91	0	0.00	0	0.00	4,640	49.66	13,009	96.94				
30	Medan	135,727	4,166	4.27	23,649	24.26	14,264	14.64	0	0.00	0	0%	42,079	43.17	4681	4.80	33,727	34.60	16,977	17.42	0	0.00	0	0.00	55,385	56.83	97,464	71.81				
31	Binjai	38,435	1,211	6.08	3,959	19.88	5,918	29.71	0	0.00	0	0%	11,088	55.67	1166	5.85	4,610	23.15	3,053	15.33	0	0.00	0	0.00	8,829	44.33	19,917	51.82				
32	Padang Sidempuan	17,810	2,523	15.72	6,373	39.70	3,661	22.81	0	0.00	0	0%	12,557	78.23	694	4.32	1,956	12.19	844	5.26	0	0.00	0	0.00	3,494	21.77	16,051	90.12				
33	Gunung Sitoli	10,647	919	8.63	3,292.00	30.92	875.00	14.36	0	0.00	0	0%	5,086	83.46	34	0.56	814	13.36	160	2.63	0	0.00	0	0.00	1,008	16.54	6,094	57.24				
SUMATERA UTARA			1,157,977	53,571	7.30	263,765	35.94	189,181	25.78	1	0.00	213	3%	506,731	69.04	16475	2.24	137402.2	18.72	73234	9.98	66	0.01	10	0.00	227,186	30.96	733,918	63.38			
Tahun 2023			1,046,611	41,698	6.9	230,540	37.9	176453	28.99	0	0	49	0	448,740	73.72	8,531	1.4	89,760	14.75	47,344	7,77764	0	0	112	0	145,747	23.94	608,720	58.16			
Tahun 2022			1,060,602	22,058	3.5	211,684	34.0	108796	17.50	0	0	12	0	343,123	55.18	12,160	2.0	183,503	29.51	62,229	10,0072	22	0	24	0	278,719	44.82	621,842	58.63			

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota,2025
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 8

ANGKA PEMAKAIAN KONTRASEPSI (CPR) DI PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT KECAMATAN

TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUS	JUMLAH PUS BER-KB	PESERTA KB AKTIF					CPR
				MKJP		NON MKJP		JUMLAH PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8=7/4*100	9=5+7	10=9/3*100
1	Nias	15,403	9,346	2,020	21.61	3,813	40.80	5,833	37.87
2	Mandailing Natal	52,717	38,340	6,653	17.35	31,669	82.60	38,322	63.40
3	Tapanuli Selatan	36,991	24,679	9,273	37.57	15,296	61.98	24,569	66.68
4	Tapanuli Tengah	37,559	35,265	11,361	32.22	16,990	48.18	28,351	75.48
5	Tapanuli Utara	30,789	11,777	10,685	90.73	6,856	26.11	11,777	38.25
6	Toba	22,167	14,086	7,804	55.40	5,899	41.88	13,938	62.88
7	Labuhan Batu	59,531	42,023	2,748	6.54	16,736	39.83	20,537	28.77
8	Asahan	99,149	68,416	18,646	27.25	49,264	72.52	67,910	65.39
9	Simalungun	108,031	63,854	18,357	28.40	30,919	65.15	59,956	54.63
10	Dairi	31,925	17,732	10,972	61.88	6,615	37.31	17,587	51.39
11	Karo	45,582	26,604	11,125	41.82	15,226	57.25	26,388	52.62
12	Deli Serdang	259,909	198,092	46,752	23.60	149,627	75.72	196,817	69.31
13	Langkat	139,352	95,847	3,242	3.38	13,318	8.40	15,508	16.18
14	Nias Selatan	31,677	16,558	4,073	24.60	12,054	0.00	16,127	45.38
15	Humbang Hasundutan	19,664	10,839	6,855	63.24	3,587	33.46	10,564	53.72
16	Pakpak Bharat	6,502	1,951	344	17.63	1,621	83.09	1,965	29.96
17	Samosir	13,657	9,783	6,914	70.67	2,869	29.33	9,783	71.14
18	Serdang Bedagai	86,937	64,227	14,653	22.81	49,311	75.30	64,230	66.60
19	Batubara	57,779	37,120	8,726	23.51	28,039	75.54	36,765	58.73
20	Padang Lawas Utara	29,283	15,553	7,268	46.73	8,285	53.27	15,553	53.11
21	Padang Lawas	37,307	26,823	6,324	23.58	25,666	1,548	32,353	80.07
22	Labuhan Batu Selatan	41,580	26,824	4,913	18.32	21,685	80.84	26,598	63.13
23	Labuhan Batu Utara	48,794	35,194	8,807	25.02	26,119	74.95	35,194	67.46
24	Nias Utara	16,140	9,784	3,273	33.45	7,406	75.70	10,679	64.30
25	Nias Barat	9,697	5,325	2,373	44.56	2,756	51.76	5,129	50.14
26	Sibolga	10,023	6,947	3,984	57.35	3,548	51.23	6,930	62.87
27	Tanjung Balai	23,641	16,593	2,311	13.93	14,065	84.76	16,376	69.28
28	Pematang Siantar	26,586	12,356	6,028	48.79	11,839	65.43	17,886	60.01
29	Tebing Tinggi	21,756	13,420	4,141	30.86	13,009	30.98	17,309	79.56
30	Medan	210244	135727	35,727	26.32	97,464	71.81	133,191	62.42
31	Binjai	36,390	38,435	8,322	21.65	19,917	69.88	28,239	73.47
32	Padang Sidempuan	26,036	17,810	6,222	34.94	16,051	90.12	22,273	84.67
33	Gunung Sitoli	16,380	10,647	6,033.00	56.66	6,094	57.24	12,127.00	66.49
SUMATERA UTARA		1,708,218	1,157,977	306,929	26.51	733,918	63.38	1,040,847	60.93
Tahun 2023		1,758,666	1,046,611	257,068	24.56	608,720	58.16	865,788	49.23
Tahun 2022		1,874,375	1,060,602	263,587	24.85	621,842	58.63	885,429	47.24

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota, 2025

TABEL 9

JUMLAH PESERTA KB BARU DI PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT JENIS ALAT KONTRASEPSI MENURUT KECAMATAN
TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JLH PUS ber KB	PESERTA KB BARU																				JLH PESE RTA KB	% PESE RTA KB
			MKJP										NON MKJP											
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JLH	% MKJP	KOND OM	%	SUNTI K	%	PIL	%	LAINN YA	%	JUML AH	% MKJP		
1	2	3	4	5=4/24 *	6	7=6/24 *	8	9=8/24 *	10	11=10/ 24*	12	13=12/ 24*	14	15=14/ 24*	16	17=16/ 24*100	18	19=18/ 24*100	20	21=20/ 24*100	22	23=22/ 24*100	24	25=24/ 3*100
1	Nias	9,346	79	3.45	4	0.17	251	10.96	509	22.23	843	36.81	165	7.21	881	38.47	401	17.51	0	0.00	1447	63.19	2,290	24.50
2	Mandailing Natal	38,340	243	2.10	0.00	0.00	5	0.04	2,406	20.75	2,654	22.89	1,008	8.69	4,884	42.12	3,049	26.30	0.00	0.00	8,941	77.11	11,595	30.24
3	Tapanuli Selatan	24,679	866	6.72	0	0.00	88	0.68	2,447	18.98	3,401	26.38	2369	18.37	2295	17.80	4829	37.45	0	0.00	9493	73.62	12,894	52.25
4	Tapanuli Tengah	35,265	57	0.74	1	0.01	251	3.27	2,548	33.24	2,857	37.27	1,691	22.06	3,117	40.67	0	0.00	0	0.00	4,808	62.73	7,665	21.74
5	Tapanuli Utara	11,777	67	1.16	6	0.10	128	2.21	1,785	30.78	1,986	34.25	255	4.40	2,129	36.71	1,137	19.61	0	0.00	3,813	65.75	5,799	49.24
6	Toba	14086	272	5.11	8	0.15	372	6.99	988	18.56	1,640	30.80	573	10.76	1894	35.57	1206	22.65	11	0.21	3684	69.20	5,324	37.80
7	Labuhan Batu	42,023	225	5.92	5	0.13	157	4.13	3,203	84.27	3,590	94.45	4	0.11	0	0.00	105	2.76	102	2.68	211	5.55	3,801	9.05
8	Asahan	68,416	499	2.41	0	0.00	188	0.91	5,142	24.80	5,829	28.11	2332	11.25	4963	23.93	7612	36.71	0	0.00	14907	71.89	20,736	30.31
9	Simalungun	63,854	197	1.41	202	1.45	0	0.00	2,613	18.74	3,012	21.61	1655	11.87	4977	35.70	4297	30.82	0	0.00	10929	78.39	13,941	21.83
10	Dairi	17,732	131	3.66	2	0.06	241	6.74	1,118	31.27	1,492	41.73	220	6.15	1110	31.05	753	21.06	0	0.00	2083	58.27	3,575	20.16
11	Karo	26,604	41	0.79	0	0.00	409	7.83	1,202	23.02	1,652	31.64	481	9.21	1390	26.62	1698	32.52	0	0.00	3569	68.36	5,221	19.62
12	Deli Serdang	198,092	838	1.95	76	0.18	313	0.73	6,915	16.12	8,142	18.98	2894	6.75	21067	49.12	10788	25.15	0	0.00	34749	81.02	42,891	21.65
13	Langkat	95,847	27	1.57	0	0.00	0	0.00	148	8.59	175	10.16	160	9.29	409	23.74	979	56.82	0	0.00	1548	89.84	1,723	1.16
14	Nias Selatan	16,558	35	3.60	0	0.00	0	0.00	157	16.15	192	19.75	59	6.07	585	60.19	136	13.99	0	0.00	780	80.25	972	5.87
15	Humbang Hasundutan	10839	337	6.03	28	0.50	1,361	24.36	1,762	31.53	3,488	62.42	427	7.64	1098	19.65	570	10.20	5	0.09	2100	37.58	5,588	51.55
16	Pakpak Bharat	1,951	1	0.73	0.00	0.00	12	8.76	31	22.63	44.00	32.12	26.00	18.98	30.00	21.90	37.00	27.01	0.00	0.00	93.00	67.88	137.00	7.02
17	Samosir	9783	2,075	21.21	116	1.19	2,554	26.11	2,169	22.17	6,914	70.67	656	6.71	1541	15.75	672	6.87	0	0.00	2869	29.33	9,783	100.00
18	Serdang Bedagai	64,227	611	3.70	58	0.35	417	2.52	2,707	16.39	3,793	22.97	1960	11.87	6123	37.08	4589	27.79	50	0.30	12722	77.03	16,515	25.71
19	Batubara	37,120	66	0.75	4	0.05	190	2.16	2,028	23.09	2,288	26.05	894	10.18	2,412	27.46	3,189	36.31	0.00	0.00	6,495	73.95	8,783	23.66
20	Padang Lawas Utara	15,553	156	3.77	0	0.00	24	0.58	1,825	44.06	2,005	48.41	311	7.51	1142	27.57	758	18.30	0	0.00	2137	51.59	4,142	26.63
21	Padang Lawas	26,823	163	0.65	10.00	0.04	363	1.44	4,841	19.17	5,377	21.29	2,219	8.79	12,224	48.40	5,437	21.53	0.00	0.00	19,880	78.71	25,257	94.16
22	Labuhan Batu Selatan	26,824	123	1.76	5	0.07	30	0.43	1,465	20.96	1,623	23.22	904	12.93	2,124	30.39	2,339	33.46	0	0.00	5,367	76.78	6,990	26.06
23	Labuhan Batu Utara	35,194	14	1.26	0.00	0.00	17	1.33	1,900	18.80	1931	19.11	1399	13.85	3197	31.64	3577	35.40	0.00	0.00	8173	80.89	10104	28.71
24	Nias Utara	9784	231	5.67	6	0.15	158	3.88	660	16.21	1,055	25.92	579	14.22	1750	42.99	687	16.88	0	0.00	3016	74.08	4,071	41.61
25	Nias Barat	5,325	159	11.10	1	0.07	24	1.67	425	29.66	609	42.50	79	5.51	479	33.43	266	18.56	0	0.00	824	57.50	1,433	26.91
26	Sibolga	6,947	483	9.01	21.00	0.39	1,128	21.05	1,610	30.04	3,242	60.50	216	4.03	1,448	27.02	448	8.36	5	0.09	2,117	39.50	5,359	77.14
27	Tanjung Balai	16,593	10	0.37	0	0.00	33	1.21	465	17.04	508	18.61	223	8.17	909	33.31	1,089	39.90	0.00	0.00	2,221	81.39	2,729	16.45
28	Pematang Siantar	12,356	136	3.06	1.00	0.02	794	17.86	856	19.26	1,787.00	40.20	587.00	13.21	1,148.00	25.83	923.00	20.76	0.00	0.00	2,658.00	59.80	4,445.00	35.97
29	Tebing Tinggi	13,420	50	0.76	32	0.48	177	2.68	917	13.89	1,176	17.81	709	10.74	2,220	33.62	2,499	37.84	0	0.00	5,428	82.19	6,604	49.21
30	Medan	135727	1,805	4.23	103	0.24	2,268	5.31	5,544	12.99	9,720	22.78	3,700	8.67	14,261	33.42	14,996	35.14	0.00	0.00	32,957	77.22	42,677	31.44
31	Binjai	38,435	168	2.15	36	0.46	657	8.40	1,214	15.53	2,075	26.54	605	7.74	1708	21.85	3430	43.87	0	0.00	5743	73.46	7,818	27.43
32	Padang Sidempuan	17,810	187	0.97	0	0.00	245	1.27	961	4.97	1,393	7.20	2599	13.44	5198	26.88	10151	52.48	0	0.00	17948	92.80	19,341	108.60
33	Gunung Sitoli	10,647	681	6.40	0	0.00	167	1.57	501	4.71	1,349	13	451.00	4.24	880	8.27	319	3.00	0	0.00	1650	15.50	2,999	28.17
	SUMATERA UTARA	1,157,977	11,033	3.41	725.00	0.22	13,022	4.03	63,062	19.51	87,842	27.18	32,410	10.03	#####	33.91	92,966	28.76	173	0.05	#####	72.82	#####	27.91
	Tahun 2023	1,046,611	8,372	3.33	607	0.2	9,361	3.72	57,074	22.7	75,414	30.0	20,615	8.2	69634	27.694	85399	33.964	375	0.1491	176023	70.007	251437	24.02
	Tahun 2022	1,742,191	46,882	11.98	6300	1.6	15,639	4.00	64,153	16.4	132,974	34.0	25,941	6.6	120416	30.783	111802	28.581	22	0.0056	258201	66.006	205268	19.35

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota, 2025

TABEL 10

CAKUPAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) INGIN BER- KB TIDAK TERPENUHI (UNMET NEED)
TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PUS BUKAN PESERTA KB				UNMET NEED		
			HAMIL		TIDAK HAMIL		UNMET NEED SPACING	UNMET NEED LIMITING	JLH
			INGIN HAMIL NANTI/ KEMUDIAN	TIDAK INGIN ANAK LAGI	INGIN ANAK NANTI/ KEMUDIAN	TIDAK INGIN ANAK LAGI			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8 = 4+6)	(9 = 5+7)	(10 = 8+9)
1	Nias	15403	106	28	1196	3104	1302	3132	4434
2	Mandailing Natal	52,717	242	45	6130	8130	2,964	3,896	6,860
3	Tapanuli Selatan	36,991	122	33	2230	4882	949	2,337	3,286
4	Tapanuli Tengah	37,559	172	73	2982	6690	3,154	6,763	9,917
5	Tapanuli Utara	30,789	120	37	2504	5548	2,624	5,585	8,209
6	Toba	20,695	87	18	1417	3840	2,561	1,707	4,268
7	Labuhan Batu	59,531	148	51	4163	8332	2,679	5,945	8,624
8	Asahan	99,149	270	85	7148	15032	7,418	15,117	22,535
9	Simalungun	108,031	358	154	6333	23658	15,299	15,468	30,767
10	Dairi	31,925	104	36	2266	7265	1,660	4,837	6,497
11	Karo	45,582	139	69	2805	10240	1,972	7,760	9,732
12	Deli Serdang	259,909	620	230	14148	44753	38,770	16,764	55,534
13	Langkat	139,352	381	142	7311	21854	4,892	14,160	19,052
14	Nias Selatan	31,677	204	51	2203	7718	1,656	5,466	7,122
15	Humbang Hasundutan	20,176	110	29	1726	3560	2,079	2,758	4,837
16	Pakpak Bharat	6,502	22	3	732	963	506	650	1,156
17	Samosir	13,657	62	13	962	2124	2,373	1,854	4,227
18	Serdang Bedagai	86,937	220	88	4331	13463	6,832	8,145	14,977
19	Batubara	57,779	187	57	3849	8654	2779	5782	8561
20	Padang Lawas Utara	29,283	111	29	1998	4195	2,109	4,224	6,333
21	Padang Lawas	37,307	173	31	3198	4955	3,371	4,986	8,357
22	Labuhan Batu Selatan	41,580	92	40	3405	7511	1,353	3,073	4,426
23	Labuhan Batu Utara	48,794	124	27	2760	5820	1,549	3,319	4,868
24	Nias Utara	16,140	55	19	865	3146	361	1,310	1,671
25	Nias Barat	9,697	41	6	571	2118	312	1100	1412
26	Sibolga	10,023	33	6	646	1250	679	1,256	1,935
27	Tanjung Balai	23,641	71	16	1105	2205	3,333	953	4,286
28	Pematang Siantar	26,586	71	28	1101	4390	834	3,543	4,377
29	Tebing Tinggi	21,756	65	21	675	2064	740	2,085	2,825
30	Medan	210,244	478	197	11775	38070	5,308	16,829	22,137
31	Binjai	36,390	64	37	911	3371	556	1,636	2,192
32	Padang Sidempuan	26,036	74	21	1607	3742	731	2,116	2,847
33	Gunung Sitoli	16380	47	25	695	2726	2638	2834	5472
SUMATERA UTARA		1,708,218	5173	1745	105,748	285,373	110,921	287,118	398,039

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota, 2025

Medan, 2025
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

(Dwi Endah Purwanti, S.S, M.Si)
NIP. 19730123 199803 2 002

TABEL 11

**JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR (PUS) MENURUT UMUR KAWIN PERTAMADI PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN : 2024**

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	< 19 TAHUN		≥ 19 TAHUN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 4/3*100)	(6)	(7 = 6/3*100)
1	Nias	15403	3,036	19.71	12,367	80.29
2	Mandailing Natal	52,717	8,622	16.36	44,095	83.64
3	Tapanuli Selatan	36,991	2,929	7.92	34,062	92.08
4	Tapanuli Tengah	37,559	4,391	11.69	33,168	88.31
5	Tapanuli Utara	30,789	1,822	5.92	28,967	94.08
6	Toba	20,695	1,205	5.82	19,490	94.18
7	Labuhan Batu	59,531	5,825	9.78	53,706	90.22
8	Asahan	99,149	12,926	13.04	86,223	86.96
9	Simalungun	108,031	9,967	9.23	98,064	90.77
10	Dairi	31,925	2,138	6.70	29,787	93.30
11	Karo	45,582	5,977	13.11	39,605	86.89
12	Deli Serdang	259,909	26,418	10.16	233,491	89.84
13	Langkat	139,352	20,254	14.53	119,098	85.47
14	Nias Selatan	31,677	7,306	23.06	24,371	76.94
15	Humbang Hasundutan	20,176	992	4.92	19,184	95.08
16	Pakpak Bharat	6,502	275	4.23	6,227	95.77
17	Samosir	13,657	731	5.35	12,926	94.65
18	Serdang Bedagai	86,937	10,157	11.68	76,780	88.32
19	Batubara	57,779	7,804	13.51	49,975	86.49
20	Padang Lawas Utara	29,283	4,127	14.09	25,156	85.91
21	Padang Lawas	37,307	3,941	10.56	33,366	89.44
22	Labuhan Batu Selatan	41,580	2,660	6.40	38,920	93.60
23	Labuhan Batu Utara	48,794	5,844	11.98	42,950	88.02
24	Nias Utara	16,140	1,992	12.34	14,148	87.66
25	Nias Barat	9,697	1,310	13.51	8,387	86.49
26	Sibolga	10,023	307	3.06	9,716	96.94
27	Tanjung Balai	23,641	1,415	5.99	22,226	94.01
28	Pematang Siantar	26,586	1,034	3.89	25,552	96.11
29	Tebing Tinggi	21,756	976	4.49	20,780	95.51
30	Medan	210,244	14,865	7.07	195,379	92.93
31	Binjai	36,390	1,583	4.35	34,807	95.65
32	Padang Sidempuan	26,036	649	2.49	25,387	97.51
33	Gunung Sitoli	16380	1418	8.66	14962	91.34
SUMATERA UTARA		1,708,218	174,896	10.24	1,533,322	89.76

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota, 2025

Medan, 2025
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

(Dwi Endah Purwanti, S.S, M.Si)
NIP. 19730123 199803 2 002

Tabel 12

JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN MENURUT TEMPAT PELAYANAN DAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA

TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN	TEMPAT PELAYANAN KB									
			RSU PEMERINTAH/ TNI/POLRI	RSU SWASTA	PUSKESMAS /KLINIK TNI POLRI	KLINIK SWASTA	PRAKTEK DOKTER	PUSTU/PUSLI NG/BIDAN DESA	PRAKTEK MANDIRI BIDAN	MOBIL PELAYANAN KB	TOKO OBAT/ APOTIK	PRAKTEK LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nias	5,177	819	149	1.419	304	149	1.64	546	67	36	48
2	Mandailing Natal	22,389	351	206	3.799	800	270	8.281	7.157	926	434	165
3	Tapanuli Selatan	19,511	1.043	296	6.604	213	97	6.433	4.015	453	294	63
4	Tapanuli Tengah	14,555	2.203	497	5.089	604	60	3.292	2.172	212	403	23
5	Tapanuli Utara	11,777	4.311	545	1.975	114	29	3.606	725	355	89	28
6	Toba	7,737	2.212	1.243	2.048	62	25	1.519	451	58	96	23
7	Labuhan Batu	30,155	632	451	6.193	2.304	718	7.779	10.11	152	1.759	57
8	Asahan	47,343	1.534	1.835	8.674	2.989	442	10.753	14.196	1.432	5.327	161
9	Simalungun	48,153	3.201	3.971	7.844	2.839	321	12.397	14.802	458	2.039	281
10	Dairi	11,600	2.595	225	3.759	277	71	3.788	573	81	219	12
11	Karo	19,582	1.667	1.929	3.597	1.457	254	8.278	1.723	47	608	22
12	Deli Serdang	125,067	4.409	8.137	16.575	22.622	1.476	16.969	38.419	4.454	11.73	276
13	Langkat	72,473	1.848	2.831	9.604	5.679	708	19.592	24.569	745	6.471	426
14	Nias Selatan	7,792	620	289	2.93	727	94	1.796	1.2	17	65	54
15	Humbang Hasundutan	7,753	3.026	349	1.965	140	38	1.473	247	419	75	21
16	Pakpak Bharat	2,817	968	25	950	18	5	707	60	6	69	9
17	Samosir	4,969	1.976	223	1.2	14	9	1.349	44	87	61	6
18	Serdang Bedagai	45,840	1.381	2.258	5.701	5.41	390	8.402	17.659	1.219	3.238	182
19	Batubara	26,693	643	1.067	4.382	3.194	252	5.801	8.644	184	2.43	96
20	Padang Lawas Utara	14,306	493	305	3.397	749	46	5.614	3.065	286	321	30
21	Padang Lawas	17,819	500	220	3.64	359	46	6.643	4.939	945	392	135
22	Labuhan Batu Selatan	19,088	418	401	3.479	1.898	208	4.036	7.06	190	1.37	28
23	Labuhan Batu Utara	26,376	595	654	5.883	1.142	382	6.894	7.411	886	2.461	68
24	Nias Utara	6,386	1.09	273	1.993	305	50	1.815	732	67	41	20
25	Nias Barat	3,350	298	108	1.617	169	58	417	635	23	22	3
26	Sibolga	5,359	1.262	277	1.461	80	22	1.249	681	193	126	8
27	Tanjung Balai	13,006	869	281	1.709	809	148	1.642	4.637	2.112	651	148
28	Pematang Siantar	13,653	2.44	928	3.863	518	241	1.149	3.094	213	1.194	13
29	Tebing Tinggi	13,249	977	524	3.222	1.016	84	922	4.636	285	1.498	85
30	Medan	89,442	4.453	9.545	14.019	21.677	2.33	5.931	21.656	727	8.911	193
31	Binjai	22,833	1.368	1.587	3.915	2.116	392	2.541	6.741	284	3.831	58
32	Padang Sidempuan	13,683	1.072	217	3.138	357	63	2.363	3.433	2.411	580	49
33	Gunung Sitoli	6,901	2.983	193	1.944	254	46	613	723	100	43	2
SUMATERA UTARA		796,834	54.257	42.039	147.588	81.216	9.524	165.684	216.755	20.094	56.884	2.793

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN	TEMPAT PELAYANAN KB									
			RSU PEMERINTAH/ TNI/POLRI	RSU SWASTA	PUSKESMAS /KLINIK TNI POLRI	KLINIK SWASTA	PRAKTEK DOKTER	PUSTU/PUSLI NG/BIDAN DESA	PRAKTEK MANDIRI BIDAN	MOBIL PELAYANAN KB	TOKO OBAT/ APOTIK	PRAKTEK LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

Tabel 13

**JUMLAH FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PRIMER (FKTP) YANG MELAYANI KELUARGA BERENCANA BEKERJA SAMA DENGAN
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PRIMER (FKTP)												
		PUSKESMAS			PRAKTIK DOKTER			KLINIK PRATAMA			RS KELAS D PRATAMA			
		JLH	TEREGIS TRASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	JLH	TEREGIST RASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	JLH	TEREGIS TRASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATA	JLH	TEREGISTR ASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Nias	12	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	25	25	25	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	Tapanuli Selatan	17	17	17	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	25	25	25	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
5	Tapanuli Utara	20	0	0	1	0	0	3	0	0	1	0	0	0
6	Toba	18	18	18	14	0	0	0	0	0	1	1	1	1
7	Labuhan Batu	15	15	15	1	1	1	6	6	6	0	0	0	0
8	Asahan	29	29	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	45	45	45	0	0	0	1	1	1	3	3	3	3
10	Dairi	18	18	18	0	0	0	3	3	3	0	0	0	0
11	Karo	19	19	19	0	0	0	11	11	11	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	34	34	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0
13	Langkat	32	32	32	15	0	0	8	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	35	35	35	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
15	Humbang Hasundutan	153	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	13	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	20	20	3	1	0	14	14	13	0	0	0	0
19	Batubara	15	15	15	1	1	1	10	10	10	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	18	18	18	0	0	0	5	5	2	2	1	1	1
21	Padang Lawas	17	17	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	17	17	17	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	18	18	18	1	1	0	5	2	2	3	0	1	1
24	Nias Utara	11	11	11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
25	Nias Barat	12	12	12	0	0	0	2	4	4	2	2	2	2
26	Sibolga	5	5	5	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	8	8	1	1	0	2	2	2	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	9	9	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0
30	Medan	41	41	41	1	1	1	41	41	41	0	0	0	0
31	Binjai	8	8	8	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	8	8	8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
SUMATERA UTARA		735	561	563	53	9	6	135	124	120	19	14	15	15
Tahun 2023		584	562	544	94	10	4	195	188	148	17	16	15	15
Tahun 2022		628	534	563	76	29	17	160	126	135	31	20	17	17

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PRIMER (FKTP)											
		PUSKESMAS			PRAKTIK DOKTER			KLINIK PRATAMA			RS KELAS D PRATAMA		
		JLH	TEREGIS TRASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	JLH	TEREGIST RASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	JLH	TEREGIS TRASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATA	JLH	TEREGISTR ASI PADA SIM BKKBN	BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

TABEL 14

**JUMLAH FASILITAS KESEHATAN RUJUKAN TINGKAT LANJUT (FKRTL) YANG MELAYANI KELUARGA BERENCANA BEKERJA SAMA DENGAN BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN : 2024**

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	FASILITAS KESEHATAN RUJUKAN TINGKAT LANJUT (FKRTL)					
		RUMAH SAKIT UMUM		RUMAH SAKIT KHUSUS		KLILNIK UTAMA	
		JUMLAH TEREGRISTRASI PADA SIM BKKBN	JUMLAH YANG BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	JUMLAH TEREGRISTASI PADA SIM BKKBN	JUMLAH YANG BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN	JUMLAH TEREGRISTASI PADA SIM BKKBN	JUMLAH YANG BEKERJA SAMA DENGAN BPJS KESEHATAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nias	1	1	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	3	3	0	0	3	3
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	1	1	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	1	1	0	0	0	0
6	Toba	2	2	0	0	1	1
7	Labuhan Batu	2	2	1	1	1	1
8	Asahan	2	1	1	1	3	0
9	Simalungun	5	5	0	0	0	0
10	Dairi	1	1	0	0	3	3
11	Karo	3	3	1	1	1	1
12	Deli Serdang	3	3	0	0	0	0
13	Langkat	5	5	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	1	1	0	0	2	5
16	Pakpak Bharat	0	1	0	0	0	0
17	Samosir	1	1	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	2	2	0	0	0	0
19	Batubara	1	1	0	0	1	1
20	Padang Lawas Utara	1	1	0	0	0	0
21	Padang Lawas	2	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	3	3	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	1	1	0	0	0	0
24	Nias Utara	1	1	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	2	2	0	0	0	
27	Tanjung Balai	1	1	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	4	4	0	0	0	0
30	Medan	37	38	1	1	0	0
31	Binjai	8	8	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	1	1	1	1	1	1
33	Gunung Sitoli	1	1	0	0	0	0
	SUMATERA UTARA	96	95	5	5	16	16
	Tahun 2023	191	189	10	10	32	32
	Tahun 2022	83	80	7	8	36	32

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

TABEL 14

TABEL 15

STATUS PUS DAN KESERTAAN BER-KB ANGGOTA KELOMPOK KEGIATAN (POKTAN) DI PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT KABUPATEN/KOTA

TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	JLH KELUA RGA	BINA KELUARGA BALITA				JLH KELUA RGA	BINA KELUARGA REMAJA				JLH KELUA RGA	BINA KELUARGA LANSIA				JLH KELUA RGA	UPPKS			
			ANGGOTA DARI SELURUH TAHAPAN					ANGGOTA DARI SELURUH TAHAPAN					ANGGOTA DARI SELURUH TAHAPAN					ANGGOTA DARI SELURUH TAHAPAN			
			BERSTATUS PUS	%	PUS BER-KB	%		BERSTATUS PUS	%	PUS BER-KB	%		BERSTATUS PUS	%	PUS BER-KB	%		BERSTATUS PUS	%	PUS BER-KB	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)	(6)	(7=6/4*100)	(8)	(9)	(10=9/8*100)	(11)	(12=11/9*100)	(13)	(14)	(15=14/13*100)	(16)	(17=16/14*100)	(18)	(19)	(20=19/18*100)	(21)	(22=21/19*100)
1	Nias	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00
2	Mandailing Natal	15,455	6,705	43.38	6,502	96.97	9,153	3,900	42.61	3,072	78.77	6,373	857	13.45	635	74.10	1,731	1,161	67.07	918	79.07
3	Tapanuli Selatan	6,981	4,914	70.39	4,914	100.00	6,257	2,951	47.16	2,606	88.31	3,824	856	22.38	723	84.46	3,068	1,633	53.23	1,348	82.55
4	Tapanuli Tengah	10,484	5004	47.73	5004	100.00	13650	4503	32.99	3473	77.13	7976	1533	19.22	1168	76.19	4015	1264	31.48	860	68.04
5	Tapanuli Utara	4,840	4,840	100.00	3,872	80.00	3,630	3,630	100.00	3,264	89.92	2,904	2,473	85.16	2,085	84.31	1,096	870	79.38	692	79.54
6	Toba	12,307	8,986	73	7,060	79	16,173	9,321	58	7,206	77	10,551	4,879	46.24	2,761	56.59	341	211	61.88	143	67.77
7	Labuhan Batu	1,449	292	20.15	294	0.20	968	200	20.66	150	75.00	508	70	13.78	33	47.14	438	0	0.00	0	0
8	Asahan	14,991	7,035	46.93	7,035	100.00	29,257	9,276	31.71	7,123	76.79	8,591	1,235.00	14.38	942.00	76.28	3372.00	1,045	30.99	822	78.66
9	Simalungun	12,419	5,098	41.05	5,098	100.00	7,436	2,448	32.92	1,840	75.16	4,461	274	6.14	216	78.83	1,316	1,121	85.18	807	0.72
10	Dairi	4,989	2,602	52.15	2,602	100.00	2,207	997	45.17	672	67.40	788	74	9.39	50	67.57	587	245	41.74	149	60.82
11	Karo	8,477	305	3.60	291	95.41	11,721	526	4.49	526	100.00	1,744	312	17.89	46	14.74	0	0	0.00	0	0.00
12	Deli Serdang	45,988	25,569	55.60	25,569	100.00	64,158	26,912	41.95	22,592	83.95	29,153	3,630	12.45	2,998	82.59	4,237	1,927	45.48	1,643	85.26
13	Langkat	30,591	5,941	19.42	5,941	100.00	13,155	2,392	18.18	1,940	81.10	5,107	518	10.14	425	82.05	1,815	563.00	31.02	424	75.31
14	Nias Selatan	6,060	2,510	41.42	2,510	100.00	5,235	2,382	45.50	1,548	64.99	3,364	1,172	34.84	661	56.40	2,920	1,633	55.92	1,097	67.18
15	Humbang Hasundutan	6,965	5,388.00	77.36	3,773.00	70.03	6,175.00	5,316.00	86.09	3,350.00	63.02	5,674.00	4,548.00	80.16	2,782.00	61.17	5,559.00	4,523.00	81.36	2,412.00	53.33
16	Pakpak Bharat	1,724	1,711	99.25	741	43.31	1,831	1,379	75.31	534	38.72	1,278	682	53.36	26	3.81	549	443	80.69	146	32.96
17	Samosir	5,557	2,816	50.67	2,816	100	4,841	1,556	32.14	1,181	75.90	3,279	459	14.00	331	72.11	185	81	43.78	43	53.09
18	Serdang Bedagai	20,350	14,768	72.57	14,508	98.24	46,311	20,575	44.43	16,428	79.84	18,427	2,856	15.50	2,241	78.47	2,590	1276	49.27	913	71.55
19	Batubara	12,342	4,258	34.50	4,258	100.00	18,036	5,962	33.06	4,214	70.68	7,399	2,131	28.80	1,509	70.81	376	162	43.09	118	72.84
20	Padang Lawas Utara	9,084	4,966	54.67	4,966	100.00	7,269	3,236	44.52	2,650	81.89	3,868	1,040	26.89	819	78.75	2,830	1,600	56.54	1,237	77.31
21	Padang Lawas	11,813	4,242	35.91	2,461	58.02	16,861	2,735	16.22	1,510	55.21	8,268	2,126	25.71	1,094	51.46	85	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	3,928	3,817	97.17	3,817	100	4,828	1,637	33.91	1,409	86.07	1,608	140	8.71	116	82.86	532	356	66.92	294	82.58
23	Labuhan Batu Utara	23,049	1,153	5.00	1,055	91.50	26,328	727	2.76	688	94.64	16,906	543	3.21	512	94.29	24,061	352	1.46	349	99.15
24	Nias Utara	3,831	2,453.00	64.03	2,453.00	100.00	3,582.00	2,202.00	61.47	1,833.00	83.24	2,250.00	784.00	34.84	572.00	72.96	1,599.00	1,150.00	71.92	800.00	69.57
25	Nias Barat	4,018	1,939	48.26	1,939	100.00	2,286	1,235	54.02	763	61.78	1,308	120	9.17	57	47.50	703	380	54.05	234	61.58
26	Sibolga	4,073	7,570	185.86	2,093	27.65	734	385	52.45	312	81.04	670	83	12.39	64	77.11	297	194	65.32	130	67.01
27	Tanjung Balai	6,211	2,725	43.87	2,725	100.00	7,361	1,585	21.53	1,358	85.68	3,215	117	3.64	92	78.63	1,773	422	23.80	339	80.33
28	Pematang Siantar	5,448	1,517	27.85	1,517	100	1,975	654	33.11	522	79.82	1,180	123	10.42	98	79.67	320	176	55.00	135	76.70
29	Tebing Tinggi	3,450	2,584	74.90	2,584	100.00	1,335	666	49.89	560	84.08	1,127	97	8.61	80	82.47	307	168	54.72	131	77.98
30	Medan	29,823	6,021	20.19	6,021	100.00	8,462	2,420	28.60	2,107	87.07	6,239	430	6.89	339	78.84	1,233	491	39.82	361	73.52
31	Binjai	4,672	4,482	95.93	4,482	95.93	11,213	6,830	60.91	5,847	85.61	7,906	836	10.57	656	78.47	958	278	29.02	216	77.70
32	Padang Sidempuan	11,131	2,857	25.67	2,399	93.47	28,162	2,651	9.41	2,290	86.38	11,570	523	4.52	429	82.03	661	513	77.61	416	81.09
33	Gunung Sitoli	50,390	2,015	4.00	2,015	100.00	1,952	1,062	54.41	941	88.61	1,502	513	34.15	446	86.94	115	115	100.00	115	100.00
SUMATERA UTARA		392,890	157,083	39.98	143,315	91.24	382,542	132,251	34.57	104,509	79.02	189,018	36,034	19.06	25,006	69.40	69,669	24,353	34.96	17,292	71.01
Tahun 2023		317,164	80,844	25.49	71,082	87.92	381,046	49,744	13.05	40,605	10.66	289,055	25,651	8.87	19,141	6,62192	131,656	139,857	106.23	88,160	63.04
Tahun 2022		193,409	104,612	54.09	65,649	62.75	233,139	90,955	39.01	53,525	22.96	143,263	56,472	39.42	23,544	16,4341	86,221	48,643	56.42	15,335	31.53

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

TABEL 16

**JUMLAH KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT
KLASIFIKASI
TAHUN : 2024**

No	NAMA KECAMATAN	JUMLAH KAMPUNG KB	KLASIFIKASI KAMPUNG KB			
			DASAR	BERKEMBANG	MANDIRI	BERKELANJUTAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Nias	170	0	9	41	120
2	Mandailing Natal	404	28	132	111	133
3	Tapanuli Selatan	248	7	7	150	84
4	Tapanuli Tengah	215	0	90	37	88
5	Tapanuli Utara	252	19	6	172	55
6	Toba	217	191	26	10	2
7	Labuhan Batu	76	7	5	3	2
8	Asahan	204	134	19	29	22
9	Simalungun	323	227	58	15	113
10	Dairi	169	76	20	12	65
11	Karo	8477	167	1	91	10
12	Deli Serdang	394	0	98	56	240
13	Langkat	277	57	26	68	126
14	Nias Selatan	461	332	3	112	14
15	Humbang Hasundutan	157	7	5	1	1
16	Pakpak Bharat	52	40	12	0	0
17	Samosir	134	53	27	23	34
18	Serdang Bedagai	243	3	38	39	163
19	Batubara	151	72	28	10	41
20	Padang Lawas Utara	388	6	14	86	282
21	Padang Lawas	304	272	14	12	6
22	Labuhan Batu Selatan	54	0	8	18	28
23	Labuhan Batu Utara	1206	0	1	0	89
24	Nias Utara	113	0	6	5	102
25	Nias Barat	85	67	8	17	13
26	Sibolga	17	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	31	4	7	2	18
28	Pematang Siantar	53	29	22	0	2
29	Tebing Tinggi	35	2	7	6	20
30	Medan	154	0	28	10	113
31	Binjai	37	23	9	0	5
32	Padang Sidempuan	79	1	1	69	8
33	Gunung Sitoli	101	3	17	3	78
SUMATERA UTARA		19,885	1827	752	1208	2077

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

TABEL 17

**JUMLAH RUMAH DATA DI PROVINSI SUMATERA UTARA MENURUT KLASIFIKASI DAN
KEPEMILIKAN POKJA RUMAH DATA**

TAHUN : 2024

No	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH RUMAH DATA	KLASIFIKASI RUMAH DATA			POKJA RUMAH DATA	
			SEDERHAN A	LENGKAP	PARIPURNA	ADA	TIDAK
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nias	107	42	15	50	0	0
2	Mandailing Natal	404	29	1	374	0	0
3	Tapanuli Selatan	248	0	0	248	248	0
4	Tapanuli Tengah	214	0	11	203	203	0
5	Tapanuli Utara	247	54	2	191	203	54
6	Toba	203	141	4	52	199	8
7	Labuhan Batu	25	0	18	5	0	0
8	Asahan	201	102	0	83	0	0
9	Simalungun	350	88	14	248	0	0
10	Dairi	76	3	0	72	52	0
11	Karo	245	16	12	217	245	0
12	Deli Serdang	381	28	0	353	387	7
13	Langkat	271	99	3	169	256	16
14	Nias Selatan	149	0	0	128	146	0
15	Humbang Hasundutan	10	10	0	0	10	0
16	Pakpak Bharat	12	0	0	12	11	1
17	Samosir	134	0	0	134	134	0
18	Serdang Bedagai	238	43	5	190	29	202
19	Batubara	149	6	0	143	149	0
20	Padang Lawas Utara	388	32	0	356	0	0
21	Padang Lawas	304	5	8	291	304	0
22	Labuhan Batu Selatan	54	0	0	54	54	0
23	Labuhan Batu Utara	90	5	9	76	90	0
24	Nias Utara	92	0	0	92	92	0
25	Nias Barat	105	2	0	103	105	0
26	Sibolga	16	2	1	13	12	4
27	Tanjung Balai	31	1	0	30	31	0
28	Pematang Siantar	53	13	0	40	53	0
29	Tebing Tinggi	35	0	0	35	35	0
30	Medan	151	0	0	151	151	0
31	Binjai	37	1	0	36	37	0
32	Padang Sidempuan	79	0	0	79	15	64
33	Gunung Sitoli	101	2	0	99	101	0
SUMATERA UTARA		5200	724	103	4327	3352	356
Tahun 2023		1964	1260	80	304	1521	443
Tahun 2022		1170	932	77	142	601	569

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

TABEL 18

**KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI PROVINSI SUMATERA UTARA
MENURUT PENCAPAIAN INDIKATOR KB SEBELUM DAN SESUDAH PENCANANGAN
TAHUN : 2024**

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH KAMPUNG KB	PENCAPAIAN INDIKATOR KB					
			SEBELUM PENCANANGAN			SESUDAH PENCANANGAN (TAHUN 2024)		
			JUMLAH PUS	JUMLAH PUS BER- KB	JUMLAH MKJP	JUMLAH PUS	JUMLAH PUS BER- KB	JUMLAH MKJP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	170	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	404	52,856	27,966	4,092	57,602	39,708	7,054
3	Tapanuli Selatan	248	3,668	2,052	602	36,847	24,679	9,273
4	Tapanuli Tengah	215	41,555	23,497	9,597	44,415	28,392	11,394
5	Tapanuli Utara	252	32,944	13,674	9,246	30,789	11,777	8,702
6	Toba	217	19,108	11,037	5,380	18,901	12,807	6,850
7	Labuhan Batu	76	15,544	4,058	1,196	16,572	8,466	3,140
8	Asahan	204	104,159	58,238	17,603	103,855	68,416	18,646
9	Simalungun	323	182,886	104,928	35,436	172,760	105,970	36,608
10	Dairi	169	21,488	13,844	7,074	34,225	17,732	10,972
11	Karo	8477	45,341	23,558	10,326	45,341	23,557	10,326
12	Deli Serdang	394	337,331	232,372	74,270	283,978	198,092	46,752
13	Langkat	277	95,847	148,760	3,016	95,847	148,760	3,016
14	Nias Selatan	461	6,528	3,136	1,402	35,536	16,558	4,073
15	Humbang Hasundutan	157	19,880	9,241	6,855	19,880	9,241	6,855
16	Pakpak Bharat	52	6,559	1,951	344	6,770	3,492	3,452
17	Samosir	134	13,736	461	6,990	13,752	9,783	6,914
18	Serdang Bedagai	243	96,390	57,156	13,032	97,757	67,155	15,404
19	Batubara	151	58,479	28,224	6,097	62,601	37,120	8,726
20	Padang Lawas Utara	388	0	0	0	29,283	15,553	7,268
21	Padang Lawas	304	39,762	26,823	6,687	39,762	26,823	6,687
22	Labuhan Batu Selatan	54	40,246	21,746	3,761	42,133	26,824	4,913
23	Labuhan Batu Utara	1206	51763	32864	7,797	52,174	35,194	8,817
24	Nias Utara	113	16,006	7,854	2,518	16,607	9,784	3,273
25	Nias Barat	85	9,638	4,495	1,971	10,229	5,325	2,373
26	Sibolga	17	10,394	4,395	3,813	10,023	5,369	3,217
27	Tanjung Balai	31	5,579	3,264	575	23,637	16,593	2,311
28	Pematang Siantar	53	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	35	22,117	12,209	3,476	21,756	13,420	4,483
30	Medan	154	87,822	46,887	3,631	109,698	17,428	4,486
31	Binjai	37	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	79	26,598	11,700	5,176	26,314	12,575	5,205
33	Gunung Sitoli	101	18240	10647	5359	18240	10647	6033.00
SUMATERA UTARA		19,885	1,482,464	947,036	257,322	1,577,284	1,027,240	277,223
Tahun 2023		4776	1,004,556	465,601	122,606	1,153,776	856,895	201,538
Tahun 2022		1654	354,526	509,337	132,238	789,144	598,757	163,742

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

**KEPESERTAAN KELOMPOK KEGIATAN DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB)
MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN : 2024**

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH KAMPUNG KB	BKB			BKR			BKL			UPPKS			PIK-R	
			Jumlah Kelompok	Jumlah Keluarga	Jumlah Keluarga aktif	Jumlah Kelompok	Jumlah keluarga	Jumlah Keluarga aktif	Jumlah Kelompok	Jumlah keluarga	Jumlah Keluarga aktif	Jumlah Kelompok	Jumlah keluarga	Jumlah Keluarga aktif	Jumlah Kelompok	Jumlah anggota
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Nias	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	404	368	15,455	7,363	380	9,173	6,379	371	6,463	5,180	122	1,731	1,591	238	4,047
3	Tapanuli Selatan	248	243	6,981	6,981	242	6,257	6,257	241	3,824	2,402	244	3,068	3,068	228	226
4	Tapanuli Tengah	215	220	10,447	5,287	208	7,976	7,387	211	7,976	4,526	120	4,015	2,127	159	2,473
5	Tapanuli Utara	252	242	4,840	3,384	242	3,630	3,630	242	2,904	2,313	122	2,268	1,096	147	2,646
6	Toba	217	1872	10395	5822	2104	13645	6658	1479	9260	5115	39	289	193	297	895
7	Labuhan Batu	76	100	22,664	10,198	69	64,123	2,158	72	25,569	1,116	33	141	104	31	189
8	Asahan	204	145	14,991	7,323	141	29,257	14,409	139	8,591	5,447	29	3372.00	1,979	116	2,366
9	Simalungun	323	40,272	11,494	250	127,728	7,432	248	83,519	4,458	115	331	42	135	120	0
10	Dairi	169	131	5,063	2,789	97	2,207	1,654	90	788	918	31	587	434	36	615
11	Karo	8477	3,721	113	11,721	2,635	122	1,744	1,433	17	0	0	30	0	0	0
12	Deli Serdang	394	386	46,445	27,148	376	70,758	42,210	372	29,153	20,637	169	4,237	3,138	190	3,800
13	Langkat	277	255	30,591	6,005	183	13,155	3,607	193	5,107	2,378	98	1,815	1,028	107	1,414
14	Nias Selatan	461	265	6050	2661	234	5241	3574	213	3364	2692	184	2920	2400	128	1885
15	Humbang Hasundutan	157	28	933	363	85	818	330	13	613	346	21	126	120	6	80
16	Pakpak Bharat	52	55	1,724	1,724	3	1,831	1,831	41	1,278	1,278	8	549	549	25	150
17	Samosir	134	134	5,557	3,901	134	4,841	3,255	134	3,279	2,619	185	185	149	40	957
18	Serdang Bedagai	243	726	20,207	15,112	820	46,201	33,402	629	18,138	13,593	143	3417.00	1,519	123	3,858
19	Batubara	151	148	11,250	11,250	148	18,028	18,028	141	7,323	7,323	43	376	376	108	1,450
20	Padang Lawas Utara	388	359	0	0	357	0	0	341	0	0	154	0	0	311	0
21	Padang Lawas	304	3,549	1,637	304	17,220	716	304	17,253	580	73	942	776	87	1,358	1,630
22	Labuhan Batu Selatan	54	54	8,692	3,928	54	4,828	2,424	54	1,608	1,254	44	532	488	59	920
23	Labuhan Batu Utara	1206	1,027	70	834	813	73	793	736	33	301	450	70	1,883	2,030	9,045
24	Nias Utara	113	96	3,831	2,532	89	3,582	3,247	90	2,250	2,136	73	1,599	1,456	80	559
25	Nias Barat	85	4,018	2,415	62	2,286	2,017	86	1,308	1,169	18	703	645	30	607	510
26	Sibolga	17	18	3,475	3,475	17	734	734	19	663	663	6	297	297	59	602
27	Tanjung Balai	31	31	6,211	2,876	31	7,361	2,630	31	3,215	1,675	31	1,773	936	67	1,995
28	Pematang Siantar	53	62	2,650	2,650	54	1,975	1,975	54	884	884	30	600	600	53	1,570
29	Tebing Tinggi	35	38	3,450	2,723	30	1,335	1,219	34	1,127	1,092	14	307	280	45	1,063
30	Medan	154	74	15,157	673	74	3,230	2,093	74	3,101	1,774	40	521	411	63	1,172
31	Binjai	37	59	8,821	4,672	48	19,270	11,213	48	7,906	5,383	47	958	684	56	560
32	Padang Sidempuan	79	89	11,131	2,025	69	28,162	1,408	60	11,570	1,114	72	760	565	73	1,460
33	Gunung Sitoli	101	179	3330	3330	102	2256	2256	100	1,748	1,748	53	659	659	59	648
SUMATERA UTARA		19,885	58,964	296,070	159,366	157,073	380,234	187,143	109,735	173,959	96,113	4,581	38,665	28,382	7,019	48,785
Tahun 2023		15513	10,243	375,614	110,661	10,228	574,848	95,317	11,167	508,649	57,175	7,828	74,502	40,696	9,013	40,613
Tahun 2022		1654	2,706	180,226	43,501	2,186	292,024	47,052	2,210	182,154	33,032	1,018	15,736	6,049	1,047	13,013

TABEL 20

**PUSAT PELAYANAN KELUARGA SEJAHTERA (PPKS) DI PROVINSI SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/ KOTA, TAHUN PEMBENTUKAN DAN KEAKTIFAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN : 2024**

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PPKS YANG TERBENTUK					PPKS YANG AKTIF			JUMLAH PETUGAS YANG AKTIF (ORANG)			
							JUMLAH	%	JENIS PELAYANAN YANG DILAKUKAN	KOOR DINA TOR PLKB	PKB/ PLKB/ PKBD	KONSE LOR	KADER
		2021	2022	2023	2024	Total							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	7	7	0	0	14	14	100	0	15	41	0	12
4	Tapanuli Tengah	0	0	21	0	21	20	95.24	Konseling dan penyuluhan	20	20	20	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	12	12	12	100	Konseling dan penyuluhan	15	66	66	32
6	Toba	0	0	1	0	4	4	100	Penyuluhan	4	27	4	63
7	Labuhan Batu	0	0	0	3	3	3	100	Konseling dan penyuluhan	0	0	0	0
8	Asahan	0	17	25	0	42	25	59.52	Keluarga Balita dan Anak, KB	0	0	0	0
9	Simalungun	0	0	0	0	19	19	100	Keluarga Balita dan Anak, KB	13	19	19	114
10	Dairi	0	0	0	0	19	19	100	-	0	15	0	0
11	Karo	1	3	0	0	4	0	0	Pemberdayaan ekonomi kreatif dengan usaha kecil pembuatan gula aren, keripik pisang, keripik kangkung, dan minyak urut	0	0	0	0
12	Deli Serdang	22	0	0	0	22	22	100	Konseling dan pelayanan KB	22	57	0	199
13	Langkat	0	0	0	0	11	11	100	Pelayanan KKBPK				
14	Nias Selatan	0	0	0	0	21	21	100	-	35	19	0	247
15	Humbang Hasundutan	2	1	5	5	13	0	0	BKB, BKR, BKL, UPPKS, Catin				
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	8	8	100	0	8	10	0	104

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PPKS YANG TERBENTUK					PPKS YANG AKTIF			JUMLAH PETUGAS YANG AKTIF (ORANG)			
							JUMLAH	%	JENIS PELAYANAN YANG DILAKUKAN	KOOR DINA TOR PLKB	PKB/ PLKB/ PKBD	KONSE LOR	KADER
		2021	2022	2023	2024	Total							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17	Samosir	9	9	18	0	36	0	0	Pelayanan informasi dan kependudukan, Pelayanan konseling keluarga remaja dan remaja, Pelayanan Konseling pranikah, Pelayanan konseling keluarga balita, Pelayanan konseling KB, Pelayanan Usaha Ekonomi keluarga, Pelayanan konseling keluarga lansia, pelayanan keluarga lansia	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	3	6	23	0	32	17	53.13	Pelayanan data, KIE, Konseling balita, Anak, Remaja, Pra nikah, kesehatan reproduksi	17	127	55	83
19	Batubara	7	3	10	0	20	10	50		10	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	12	12	100	0	12	36	6	62
21	Padang Lawas	0	0	0	17	17	17	100	-	17	32	42	0
22	Labuhan Batu Selatan	1	0	2	2	5	4	80	-	5	11	4	21
23	Labuhan Batu Utara	8	8	32	0	48	8	16.67		8	49	35	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	11	11	100	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	0	0	4	0	4	3	75	Pelayanan dan penyediaan data kependudukan dan pembangunan keluarga, Konselin keluarga balita dan anak, remaja, pranikah, KB dan Kespro, Menjalin keluarga harmonis, lansia dan pemberdayaan ekonomi produktif.				

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PPKS YANG TERBENTUK					PPKS YANG AKTIF			JUMLAH PETUGAS YANG AKTIF (ORANG)			
							JUMLAH	%	JENIS PELAYANAN YANG DILAKUKAN	KOOR DINA TOR PLKB	PKB/ PLKB/ PKBD	KONSE LOR	KADER
		2021	2022	2023	2024	Total							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
27	Tanjung Balai	0	0	6	0	6	6	100	Pelayanan Konsultasi dan Konseling Keluarga	6	25	17	0
28	Pematang Siantar	1	1	4	0	8	8	100	Tidak ada	8	31	8	280
29	Tebing Tinggi	0	0	0	5	5	5	100	Pelayanan Konsultasi dan Konseling Keluarga Poktan	5	11	35	35
30	Medan	0	0	7	0	14	14	100	Pelayanan Konsultasi dan Konseling Keluarga Poktan	13	48	3	12
31	Binjai	0	0	0	0	5	5	100	Konseling	5	32	0	0
32	Padang Sidempuan	1	1	0	4	6	6	100	1. Pelayanan Data dan Informasi Bangsa Kencana 2. Pelayanan Kel. Balita dan Anak 3. Pelayanan Remaja dan Remaja 4. Pelayanan Pranikah 5. Pelayanan KB dan Kespro 6. Pelayanan Keluarga Harmonis 7. Pelayanan Keluarga Lansia . 8. Pelayanan Ekonomi Produktif	6	66	0	18
33	Gunung Sitoli	0	4	0	0	4	0	0	Pelayanan konseling keluarga	0	0	0	0
SUMATERA UTARA		62	60	158	48	446	304	68.16	0	244	742	314	1282

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PPKS YANG TERBENTUK					PPKS YANG AKTIF			JUMLAH PETUGAS YANG AKTIF (ORANG)			
							JUMLAH	%	JENIS PELAYANAN YANG DILAKUKAN	KOOR DINA TOR PLKB	PKB/ PLKB/ PKBD	KONSE LOR	KADER
		2021	2022	2023	2024	Total							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

TABEL 21

PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK/R) DI PROVINSI SUMATERA UTARA
MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN KRITERIA
TAHUN : 2024

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	PIK REMAJA TUMBUH		PIK REMAJA TEGAK		PIK REMAJA TEGAR		TOTAL PIK REMAJA	
		JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	323	5293	38	693	4	20	350	5833
3	Tapanuli Selatan	22	600	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	103	1442	39	517	1	10	143	1969
5	Tapanuli Utara	147	2646	147	2646	0	0	147	2646
6	Toba	37	1013	7	190	0	0	24	645
7	Labuhan Batu	13	300	12	300	2	50	25	625
8	Asahan	59	289	29	466	0	0	88	755
9	Simalungun	30	774	16	422	6	155	52	1346
10	Dairi	36	673	0	0	0	0	0	0
11	Karo	17	1300	20	3500	0	0	37	4800
12	Deli Serdang	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Langkat	48	32	1	0	0	272	48	360
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	126	575
15	Humbang Hasundutan	11	190	0	0	0	0	10	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	18	234	0	0	21	273	39	507
18	Serdang Bedagai	70	2036	34	938	9	283	113	3257
19	Batubara	96	1253	12	197	0	0	108	1450
20	Padang Lawas Utara	312	0	159	0	0	0	462	0
21	Padang Lawas	41	538	0	0	0	0	17	203
22	Labuhan Batu Selatan	59	810	0	0	0	0	59	810
23	Labuhan Batu Utara	70	1883	0	0	0	0	70	1883
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	81	1781
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	38	456	20	240	1	30	59	726
27	Tanjung Balai	60	1441	6	256	1	30	67	1727
28	Pematang Siantar	32	721	10	229	10	215	53	1158
29	Tebing Tinggi	0	0	0	0	0	0	45	675
30	Medan	73	1278	18	450	5	141	102	1859
31	Binjai	0	0	0	0	0	0	56	560
32	Padang Sidempuan	79	1580	0	0	0	0	79	1580
33	Gunung Sitoli	52	820	0	0	0	0	52	820
SUMATERA UTARA		1,846	27,602	568	11,044	60	1,479	2,512	38,550
Tahun 2023		1,381	22,978	239	3,822	155	4,150	1,624	21,288
Tahun 2022		1,350	21,612	264	4,450	106	2,632	1,720	28,694

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

**GRAND DESIGN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN
MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN MENURUT PROSES PENYUSUNANNYA DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

KUMEN GRAND DESIGN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN

[illegible]

TABEL 2:

**GRAND DESIGN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN
MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN MENURUT PROSES PENYUSUNANNYA DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

16	Pakpak Bharat	26 Tahun 2023	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
17	Samosir	TIDAK ADA	0	0	0	0	ADA	ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	-
18	Serdang Bedagai	Nomor 57 Tahun 2019	1	1	1	1	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
19	Batubara	TIDAK ADA	0	0	0	0	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	BELUM MULAI
20	Padang Lawas Utara	No. 64 Tahun 2022	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	-	ADA	-	-
21	Padang Lawas	NO.50 TAHUN 2020	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
22	Labuhan Batu Selatan	-	10	9	6	6	TIDAK ADA	ADA	ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	
23	Labuhan Batu Utara	38 Tahun 2017	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
24	Nias Utara	-	8	5	8	8	ADA	ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	
25	Nias Barat	-	0	0	0	0	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	BELUM MULAI
26	Sibolga	PERWAL NO 09 TAHUN	30	30	30	30	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
27	Tanjung Balai	Perwal Tanjungbalai Nomor : 29	16	5	5	5	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
28	Pematang Siantar	No.14 Tahun 2020	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	-
29	Tebing Tinggi	Perwal Nomor 13 Tahun 2019	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
30	Medan	Nomor 16 Tahun 2016	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	
31	Binjai	Perwal No. 8 Tahun 2010	5	5	5	5	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	-
32	Padang Sidempuan	No 34/2018 / 31 Desember 2018	16	16	5	5	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	-
33	Gunung Sitoli	-	0	0	0	0	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	ADA	TIDAK ADA	

Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten/ Kota, 2025

Leterangan :

Agar dituliskan nama nama indikator Kependudukan yang terdapat pada masing masing dokumen perencanaan daerah

TABEL 2.

**GRAND DESIGN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN
MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN MENURUT PROSES PENYUSUNANNYA DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA							
		NIAS		MANDAILING NATAL		TAPANULI SELATAN		TAPANULI TENGAH	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA		#DIV/0!	24,236,999,469	69.71	6,002,359,280	44.55	7,313,943,721	48.44
2	APBN :	-	#DIV/0!	10,530,714,000	30.29	7,469,800,000	55.45	7,550,836,000	50.01
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)			-		-			
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)			10,530,714,000		7,469,800,000		7,550,836,000	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN					-		234,816,301	
	TOTAL ANGGARAN	-	0.00	34,767,713,469	1.69	13,472,159,280	0.79	15,099,596,022	1.14
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,165,329,991,583		2,057,782,317,359		1,707,791,532,419		1,321,221,317,782	

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA							
		TAPANULI UTARA		TOBA		LABUHAN BATU		ASAHAN	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA	5,960,276,241	48.81	3,968,702,212	35.82	5,385.227.861	49.59	19,136,777,703	65.62
2	APBN :	6,249,954,000	51.19	7,111,430,000	64.18	5.474.655.000	50.41	10,026,981,900	34.38
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	-		1,379,365,000				909,616,000	
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)	6,249,954,000		5,732,065,000		5.474.655.000		9,117,365,900	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-							
TOTAL ANGGARAN		12,210,230,241	0.85	11,080,132,212	0.79	10.859.882.861	0.69	29,163,759,603	1.50
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,442,561,794,484		1,403,060,067,751		1.569.493.277.840		1,950,667,371,713	

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA							
		SIMALUNGUN		DAIRI		KARO		DELI SERDANG	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA	10,682,350,566	32.52	4,338,227,028	34.66	5,828,681,420	54.34	953,385,295	5.22
2	APBN :	22,162,568,566	67.48	8,176,564,000	65.34	4,897,592,000	45.66	15,603,399,000	0.31
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	10,682,350,566		1,431,090,000				154,996,000	
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)	11,480,218,000		6,745,474,000		4,897,592,000		15,448,403,000	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN							1,704,059,255	
	TOTAL ANGGARAN	32,844,919,132	1.11	12,514,791,028	0.93	10,726,273,420	0.68	18,260,843,550	0.37
	TOTAL APBD KAB/KOTA	2,947,235,592,653		1,352,146,553,377		1,588,390,854,030		4,988,776,998,641	

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA							
		LANGKAT		NIAS SELATAN		HUMBANG HASUNDUTAN		PAKPAK BHARAT	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA	8,671,766,004	44.23	1,411,008,750	13.04	329,365,000	7.01	-	0.00
2	APBN :	10,935,498,000	55.77	9,409,524,000	86.96	4,367,440,384	92.99	2,691,667,000	100.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	576,451,000		119,997,000		299,992,000		2,691,667,000	
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)	10,359,047,000		9,289,527,000		4,067,448,384			
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN								
TOTAL ANGGARAN		19,607,264,004	0.71	10,820,532,750	0.63	4,696,805,384	0.44	2,691,667,000	0.38
TOTAL APBD KAB/KOTA		2,772,265,157,537		1,730,280,463,148		1,078,604,312,954		707,495,407,200	

Sumber: Profil Bangga Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA								ALOKASI
		SAMOSIR		SERDANG BEDAGAI		BATUBARA		PADANG LAWAS UTARA		PADANG LAWAS UTARA
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:									
1	APBD KAB/KOTA	3,840,831,102	49.06	10,007,888,451	54.83	146,811,828,287	96.16	1,730,000,000	18.56	5,689,211,666
2	APBN :	3,988,468,000	50.94	8,245,163,000	45.17	5,857,160,000	3.84	7,593,448,000	81.44	7,447,836,000
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	119,997,000		99,997,000		119,997,000		-		199,995,000
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)	3,868,471,000		8,145,166,000		5,737,163,000		7,593,448,000		7,247,841,000
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN							-		
TOTAL ANGGARAN		7,829,299,102	0.80	18,253,051,451	0.99	152,668,988,287	11.37	9,323,448,000	0.72	13,137,047,666
TOTAL APBD KAB/KOTA		979,740,001,962		1,842,134,097,891		1,343,185,299,386		1,290,906,849,474		1,191,780,553,290

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	ASAS ANGGRAN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA							ALOKASI ANGGRAN	
		WAS	LABUHAN BATU SELATAN		LABUHAN BATU UTARA		NIAS UTARA		NIAS BARAT	
		%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGRAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:									
1	APBD KAB/KOTA	52.55	6,661,099,943	67.28	5,429,823,232	52.55	1,730,800,000	21.92	5,600,809,000	62.28
2	APBN :	43.16	3,239,700,000	32.72	4,459,303,000	43.16	6,164,634,000	78.08	3,391,620,000	37.72
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		109,997,000		103,997,000		1,879,953,000		224,994,000	
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)		3,129,703,000		4,355,306,000		4,284,681,000		3,166,626,000	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN				443,706,000					
TOTAL ANGGRAN		0.83	9,900,799,943	0.89	10,332,832,232	0.83	7,895,434,000	0.78	8,992,429,000	1.01
TOTAL APBD KAB/KOTA			1,108,018,774,113		1,239,241,429,617		1,011,438,018,120		891,713,933,995	

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	AN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA						ALOKASI ANGGARAN	
		SIBOLGA		TANJUNG BALAI		PEMATANG SIANTAR		TEBING TINGGI	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA	14,051,827,739	86.56	4,476,358,648	60.74	9,185,688,318	69.08	3,571,927,944	51.65
2	APBN :	2,181,741,000	13.44	2,893,446,950	39.26	4,112,207,000	30.92	3,343,883,800	48.35
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)			159,995,950				93,997,000	
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)	2,181,741,000		2,733,451,000		4,112,207,000		3,249,886,800	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN			-					
	TOTAL ANGGARAN	16,233,568,739	2.07	7,369,805,598	0.99	13,297,895,318	1.25	6,915,811,744	0.94
	TOTAL APBD KAB/KOTA	783,924,231,052		745,427,503,092		1,064,544,501,209		739,061,013,474	

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA				
		MEDAN		BINJAI	
		Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:				
1	APBD KAB/KOTA	54,834,024,793	82.96	6,088,496,457	63.04
2	APBN :	11,260,344,000	17.04	3,569,548,000	36.96
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	94,998,000		-	
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)	11,165,346,000		3,569,548,000	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN			-	
TOTAL ANGGARAN		66,094,368,793	0.91	9,658,044,457	0.91
TOTAL APBD KAB/KOTA		7,235,090,422,451		1,063,368,587,539	

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

TABEL 23

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN PENGENDALIAN PENDUDUK dan KELUARGA BERENCANA KABUPATEN/ KOTA					
		PADANG SIDEMPUAN		GUNUNG SITOLI		SUMATERA UTARA	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	6,081,110,092	61.25	7,646,807,918	62.51	17,767,342,168	0.03
2	APBN :	3,847,513,000	38.75	4,585,638,000	37.49	406,000,000	2.23
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	124,997,000		1,479,963,000		406,000,000	
	- Dana Alokasi Khusus (BOKB)	3,722,516,000		3,105,675,000		-	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN						
TOTAL ANGGARAN		9,928,623,092	1.04	12,232,445,918	1.58	18,173,342,168	0.03
TOTAL APBD KAB/KOTA		954,397,621,217		774,508,269,021		54,041,784,117,375	

Sumber: Profil Bangsa Kencana Kabupaten/Kota

Medan, 2025
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

(Dwi Endah Purwanti, S.S, M.Si)
NIP. 19730123 199803 2 002